



Annual Report 2024

Laporan Tahunan

PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja

Performance Highlights



Kilas Kinerja Performance Highlights	05
Peristiwa Penting Significant Events	08

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi Board of Directors' Report	24

Profil Perusahaan

Company Profile



Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History	34
Identitas Perseroan Company Identity	34
Kegiatan Usaha Perseroan Serta Jenis Produk yang Dihasilkan Company Business Activities and Types of Products Produced	35
Visi, Misi dan Nilai-nilai Dasar Perusahaan Visi, Misi dan Nilai-nilai Dasar Perusahaan	36
Struktur Organisasi Organizational Structure	37
Dewan Komisaris Board of Commissioners	38
Direksi Board of Directors	41

Sumber Daya Manusia Human Resources	44
--	----

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	47
--	----

Entitas Asosiasi dan Anak Perseroan Associated Entities and Subsidiaries	48
---	----

Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	48
---	----

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	48
---	----

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional and Institutions	49
--	----

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	50
--	----

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Operasi per Segmen Operational Review per Segment	54
---	----

Analisis Keuangan Financial Analysis	55
---	----

Struktur Permodalan Capital Structure	62
--	----

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan 2024 Material Information and Facts Beyond the 2024 Financial Reporting Date	62
---	----

Prospek Usaha Business Prospects	63
-------------------------------------	----

Kebijakan Dividen Dividend Policy	64
--------------------------------------	----

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	64
---	----

Informasi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Material Information and Conflict of Interest Transactions	64
---	----

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2024 <i>General Meeting of Shareholders (GMS) 2024</i>	70
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2023 <i>General Meeting of Shareholders (GMS) 2023</i>	73
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	77
Direksi <i>Board of Directors</i>	80
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	83
Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	85
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	87
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	89
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	91
Manajemen Risiko Usaha Peseroan <i>Company Business Risk Management</i>	93
Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan <i>Important Cases Faced by the Company</i>	96
Informasi Tentang Sanksi Administratif <i>Information on Administrative Sanctions</i>	96
Informasi Mengenai Kode Etik dan Budaya Perseroan <i>Information Regarding the Company's Code of Ethics and Culture</i>	96
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	97

Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	98
--	----

Tanggung Jawab Sosial Perseroan <i>Corporate Social Responsibility</i>	99
---	----

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Performance</i>	104
Penjelasan Direksi <i>Statement by the Board of Directors</i>	106
Keberlanjutan di Perseroan <i>Sustainability at the Company</i>	107
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	113
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	113
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	119
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Argha Karya Prima Industry Tbk <i>Statement Letter From the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Argha Karya Prima Industry Tbk</i>	126
Indeks Pemenuhan SEOJK No.16/2021 <i>Index of Compliance with SEOJK No. 16/2021</i>	127
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	129

Laporan Keuangan Financial Statement







Kilas Kinerja

Performance Highlights

Kilas Kinerja

Performance Highlights

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Billion Rupiah, unless otherwise stated

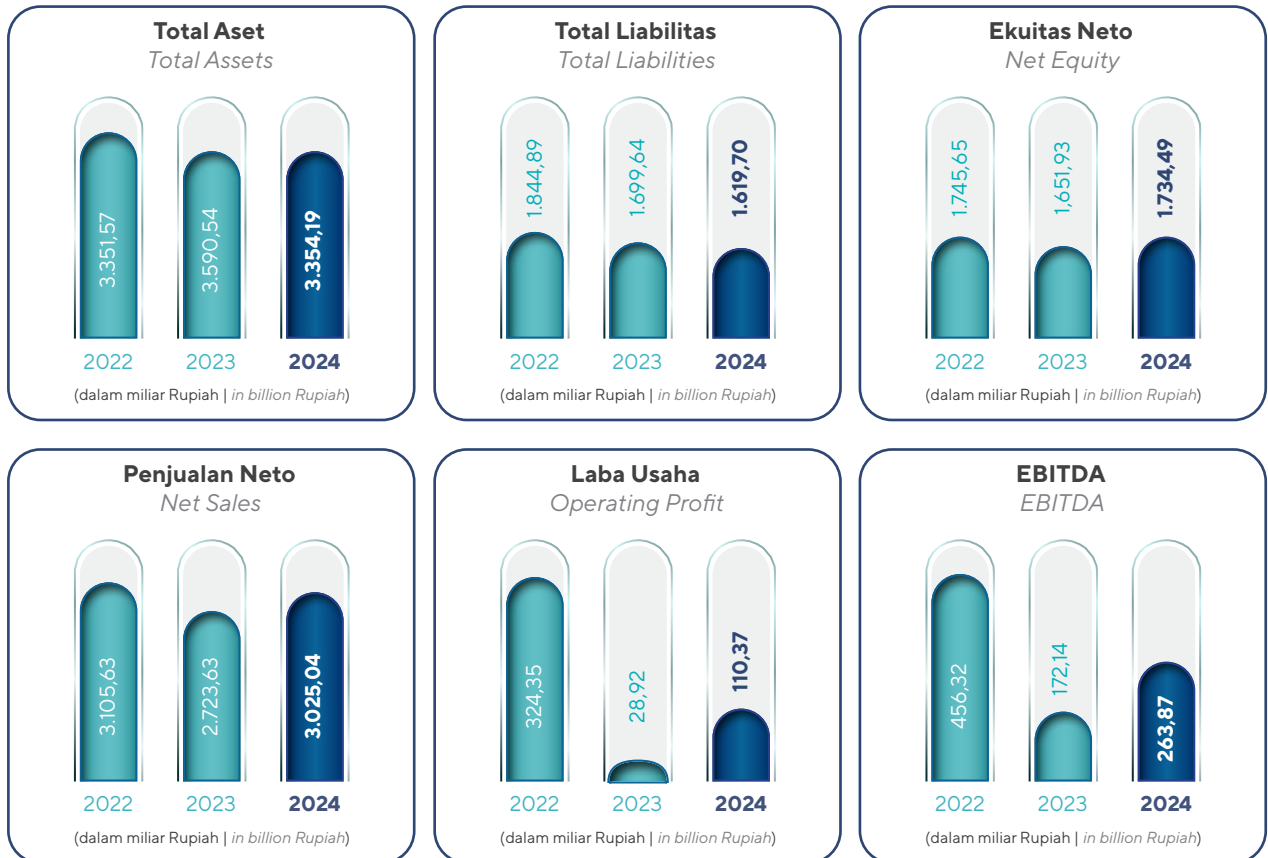
Keterangan Remark	2024	2023	2022*
Penjualan Neto Net Sales	3.025,04	2.723,63	3.105,63
Laba Kotor Gross Profit	312,34	224,98	375,02
Laba Usaha Operating Profit	110,37	28,92	324,35
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest	10,61	(29,66)	195,53
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain-setelah pajak Other Comprehensive Income (Loss) - net of tax	71,95	(53,96)	108,99
Penghasilan (Rugi) komprehensif tahun berjalan neto Net Comprehensive Income (Loss) for the Year	82,56	(83,62)	304,52
EBITDA EBITDA	263,87	172,14	456,32
Aset Lancar Current Assets	1.259,52	1.245,29	1.377,13
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	2.094,68	2.106,28	2.213,41
Total Aset Total Assets	3.354,19	3.351,57	3.590,54
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.057,87	1.065,30	1.111,00
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	561,83	634,34	733,89
Total Liabilitas Total Liabilities	1.619,70	1.699,64	1.844,89
Ekuitas Neto Net Equity	1.734,49	1.651,93	1.745,65
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.354,19	3.351,57	3.590,54
Rata-rata Jumlah Saham Beredar (jutaan saham) Outstanding shares (million shares)	612	612	612
Nilai buku per saham (dalam rupiah penuh) Share Book Value (in Full Rp amount)	2.833	2.698	2.851
Laba (Rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam rupiah penuh) Basic earnings (loss) per share attributable to owners of the parent entity (in full IDR amount)	17	(48)	319



dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in Billion Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Remark	2024	2023	2022*
Rasio Kewajiban terhadap Aset Debt to Total Assets Ratio	48,29%	50,71%	51,38%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Debt to Total Equity Ratio	93,38%	102,89%	105,68%
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Return on Assets	0,32%	(0,88%)	5,45%
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	0,61%	(1,80%)	11,20%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	10,33%	8,26%	12,08%
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	3,65%	1,06%	10,44%
Margin Laba tahunan berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Profit margin for the year attributable to owners of the parent entity and non controlling shareholders	0,35%	(1,09%)	6,30%

*) Disajikan kembali / restated



Peristiwa Penting

Significant Events



Perayaan Natal PT Argha Karya Prima Industry Tbk
Christmas Celebration of PT Argha Karya Prima Industry Tbk

PT Argha Karya Prima Industry Tbk menggelar ibadah dan perayaan Natal dengan mengusung tema "Grateful Christmas in Me", di lingkungan Argha, pada Januari 2024. Meskipun Natal telah berlalu namun suka cita serta anugerah-Nya terus terasa hingga kini. Sukacita perayaan Natal sangat terasa ketika insan Kristiani Argha berkumpul. Sejalan dengan tema yang diusung tahun ini, teman-teman umat Kristiani diajak untuk selalu bersyukur atas anugerah yang diberikan.

Kegiatan ini juga turut dihadiri oleh adik-adik dari panti asuhan Chandra Naya. Mereka turut serta menyanyikan lagu-lagu pujian, dan pada akhir acara, diadakan pembagian souvenir untuk seluruh Jemaah ibadah dan kado natal untuk Jemaah yang beruntung.

With the theme "Grateful Christmas in Me", PT Argha Karya Prima Industry Tbk held its Yuletide service and celebration within its area in January 2024. Although the holiday had elapsed at that month, Argha Christians and friends gathered together in a joyous and heartfelt celebration of His grace and, in line with the theme, acknowledged and appreciated their blessings.

Children from the Chandra Naya orphanage, who also participated in the event, sang hymns. To cap the celebration, souvenirs were distributed to all worshipers while the lucky ones went home with special Christmas gifts.



Bulan K3 Nasional *National K3 Month*

Pada Februari 2024, Argha menggelar kegiatan *closing ceremony* sebagai penanda ditutupnya peringatan Bulan K3 Nasional. Peringatan bulan K3 Nasional diisi dengan berbagai kegiatan perlombaan seperti Desain Poster dengan bertemakan *Safety*, Lomba Pemadam Kebakaran, Lomba Penanganan Limbah B3, dan Lomba Pemakaian APD. Tema Bulan K3 Nasional kali ini adalah “Budayakan K3, Sehat dan Selamat dalam Bekerja, Terjaga Keberlangsungan Usaha”

Dengan adanya kegiatan Bulan K3 ini diharapkan seluruh karyawan menjadi lebih sigap dan tanggap dalam menjaga keamanan, keselamatan dan kenyamanan bekerja sehingga terhindar dari kecelakaan kerja.

Sebagai pionir plastik kemasan fleksibel di Indonesia, Argha selalu mengutamakan keamanan untuk seluruh karyawan, sehingga diharapkan dengan adanya rangkaian Kegiatan Bulan K3 Nasional dapat meningkatkan kesadaran seluruh karyawan.

In February 2024, Argha held a closing ceremony to commemorate the National K3 Month. The National K3 Month commemoration was highlighted by various competitions, such as Poster Design with theme of Safety, and contests focusing on Fire Fighting, B3 Waste Handling and PPE Usage. This year's National K3 Month celebration took on the theme "Cultivating K3: Health and Safety at Work, Maintaining Business Continuity".

The activities involved in the month of K3 (Occupational Health and Safety) aimed at encouraging all employees to be more alert and responsive in maintaining security, safety and comfort at the workplace in order to avoid work-related accidents.

As Indonesia's pioneer in flexible plastic packaging, Argha has always prioritized the safety of all employees. By holding a series of National K3 Month activities, the Company hopes to increase employee awareness for occupational health and safety.



Halal Bihalal PT Argha Karya Prima Industry Tbk
Halal Bihalal of PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Mengusung tema “Bersama Melangkah Maju, Temukan Peluang Dalam Rintangan Dengan Semangat Kemenangan”. Rangkaian acara yang dilaksanakan, diawali oleh pembacaan AL-Quran & Sari Tilawah, acara dilanjutkan dengan sambutan perwakilan manajemen perusahaan yaitu Bapak Folmer Adolf Hutapea sebelum masuk kepada acara tausiyah. Senada dengan tema yang diusung, sambutan yang diberikan oleh Bapak Folmer memberikan pesan tentang kebersamaan dalam menghadapi tantangan.

Acara ditutup dengan kegiatan bermaaf-maafan karyawan dengan manajemen. Kegiatan silaturahmi dan halal bihalal berlangsung penuh keakraban, dan manajemen berharap dengan adanya tali silaturahmi yang terjalin dari kegiatan Halal Bihalal dapat meningkatkan keterikatan antar karyawan sehingga hal itu dapat menjadi pemantik untuk terus bertumbuh dan selalu bersemangat menemukan peluang dalam setiap rintangan.

The series of events marking this post-Ramadan gathering began with the reading of the Al-Quran & Sari Tilawah. Then, the Company management representative Folmer Adolf Hutapea delivered a speech prior to the Tausiyah. His speech emphasized the spirit of togetherness in facing challenges which was in line with the theme "Moving Forward Together: Finding Opportunities in Obstacles with a Winning Spirit".

The cordial gathering and Halal Bihalal activities culminated in the traditional call for forgiveness between employees and management. The Company hopes that the bonds of friendship established through the Halal Bihalal activities can strengthen the relationship among employees and encourage continuous growth and enthusiasm in searching for opportunities in every challenge.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024
Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2024

PT Argha Karya Prima Industry Tbk menggelar kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 6 Juni 2024 di Langham Hotel, Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) adalah pertemuan tahunan yang diadakan oleh Perseroan terbatas untuk melibatkan pemegang saham dalam kegiatan dan pengambilan keputusan perusahaan. RUPST biasanya diadakan setiap tahun dan wajib dilakukan sesuai dengan peraturan hukum setempat.

Sebelum pelaksanaan RUPST, Perseroan telah mempublikasikan pengumuman dan undangan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Web Perseroan, Web bursa saham dan KSEI. Perseroan telah menetapkan tata cara penyelenggaraan, agenda acara serta undangan RUPST.

On 6 June 2024, PT Argha Karya Prima Industry Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the Langham Hotel in Jakarta.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which any limited liability company must conduct for shareholders on a yearly basis, complies with all applicable laws and regulations. As a venue for decision-making among shareholders, one of the AGMS activities involves a report on the company's performance.

As a requirement in organizing the AGMS and in compliance with applicable regulations, the Company publishes announcements and invitations to shareholders through the Company website, stock exchange website and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI). Aside from invitations, the Company follows a set of procedures for organizing the AGMS, including setting the agenda.



Pada tanggal 19 Juli 2024, *Argha Fun Festival* secara resmi dibuka dengan semarak di PT Argha Karya Prima Industry Tbk. Acara ini dimulai dengan serangkaian kegiatan seperti pertunjukan barongsai untuk mengiringi seluruh kontingen. Acara dimulai dengan pertunjukan setiap kontingen, mulai dari pertunjukan kostum dari setiap peserta kontingen, kreatifitas yel-yel disesuaikan dengan tema yang dipilih oleh kontingen.

Argha Fun Fest 2024 merupakan serangkaian acara dan kegiatan positif seperti Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI), yang masih berlangsung hingga bulan September. Acara puncak dari rangkaian ini adalah Malam Gelora Argha, yang akan menjadi penutup dari seluruh rangkaian acara.

Argha Fun Fest 2024 tidak hanya berhasil menciptakan momen-momen yang tak terlupakan, tetapi juga menunjukkan komitmen Argha dalam mendukung kegiatan positif dan semangat kebersamaan. Dengan berbagai kegiatan yang inovatif dan menyenangkan, acara ini diharapkan menjadi pembuka untuk keseruan acara-acara lainnya selama gelaran Argha Fun Festival.

On 19 July 2024, PT Argha Karya Prima Industry Tbk held the *Argha Fun Festival* which was received with much enthusiasm by various contingents. The event began with a series of activities, notably a Barongsai performance, followed by performances from each of the contingents. These involved the contingents' respective costume shows and chosen thematic cheers that featured their creativity.

Argha Fun Fest 2024 was comprised of a series of complimentary events and activities, particularly the Sports and Arts Week (PORSANI), which lasted until September, and the Argha Night, the event finale that closes the entire festival.

Argha Fun Fest 2024 not only succeeded in creating unforgettable moments and memories, but also demonstrated Argha's commitment to supporting positive activities and the spirit of camaraderie. The various innovative and fun activities served to set an exciting tone that characterized the Argha Fun Festival as a whole.



Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-79
Commemoration of Indonesia's 79th Year of Independence

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia, PT Argha Karya Prima Industry Tbk menggelar rangkaian acara yang bertujuan untuk memupuk semangat kebangsaan di kalangan karyawan. Kegiatan ini digelar pada Jumat, 16 Agustus 2024, dengan puncak acara berupa upacara pengibaran bendera merah putih pada 17 Agustus 2024. Acara ini berlangsung di lingkungan Argha, di Bogor dan dihadiri oleh karyawan.

Dengan diadakannya perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia, PT Argha Karya Prima Industry Tbk berharap dapat terus memupuk semangat kebersamaan, kreativitas, dan kerja sama di antara seluruh karyawannya, sekaligus menumbuhkan rasa cinta tanah air. Perusahaan juga ingin memastikan bahwa semangat perjuangan para pahlawan tetap hidup dalam setiap langkah dan upaya yang dilakukan dalam menjalankan kegiatannya.

To commemorate the 79th Anniversary of the Independence of the Republic of Indonesia, PT Argha Karya Prima Industry Tbk held a series of events aimed at fostering its employees' spirit of nationalism. This event, which was held on 16 August 2024 (Friday) at Argha's site in Bogor, culminated the day after with a red and white flag-raising ceremony attended by employees.

Through this Independence Day celebration, PT Argha Karya Prima Industry Tbk encourages the spirit of togetherness, creativity and cooperation among all its employees, while fostering a sense of love for the nation. Moreover, the Company ensures that the spirit of the heroes' struggle remains alive and inspires every step and effort in performing work duties and responsibilities.



Penyerahan Beasiswa Kepada Anak Karyawan Berprestasi
Scholarship Benefits for Children of Outstanding Employees

Pada tanggal 5 September 2024, PT Argha Karya Prima Industry Tbk memberikan penghargaan kepada anak-anak berprestasi khususnya anak karyawan. Kegiatan yang berlangsung di lingkungan Perusahaan merupakan wujud dari komitmen Argha untuk mendukung pendidikan dan pengembangan generasi muda.

Sebagai pionir dalam industri plastik film lembaran dan kemasan fleksibel pertama di Indonesia dan Asia Tenggara, Argha percaya bahwa pendidikan dapat mendorong pengentasan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Oleh karena itu, Perseroan berusaha memberikan dukungan kepada anak-anak muda untuk meraih prestasi akademik mereka. Perusahaan berharap agar program ini mampu membantu meringankan beban keuangan dan memungkinkan anak-anak muda untuk mengejar impian mereka.

On 5 September 2024 at the Company premises, PT Argha Karya Prima Industry Tbk awarded its outstanding employees' children. This manifests its commitment to supporting education and development of the younger generation.

As a pioneer in the first plastic film sheet in Southeast Asia and the flexible packaging industry in Indonesia, Argha believes that education can contribute to poverty alleviation and improve the welfare of society as a whole. Therefore, the Company has endeavoured to support the young generation to achieve academic excellence. Through this program, the Company hopes to help ease the financial burden and empower the youth to pursue their aspirations.





Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama kami ingin menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan dan cinta-Nya, PT Argha Karya Prima Industry Tbk dapat melalui tahun 2024 yang penuh dengan tantangan dan kondisi ekonomi yang kompetitif dan penuh dengan ketidakpastian. Atas nama Dewan Komisaris Perseroan, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Pengawasan dan Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024 yang telah kita lalui bersama.

Analisis Makroekonomi

Dinamika perekonomian global berubah cepat dengan ketidakpastian yang tinggi. Di awal tahun 2024, ketegangan politik dunia tetap tinggi dengan berlanjutnya konflik antara Rusia dan Ukraina. Setelah sedikit mereda, ketegangan geopolitik dunia kembali meningkat tinggi dipicu serangan Israel ke Palestina. Di penghujung tahun 2024, terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat dengan kebijakan *America First* dapat menyebabkan perubahan besar pada lanskap geopolitik dan perekonomian dunia ke depan.

Asesmen awal menunjukkan kemungkinan Pemerintah AS di bawah Presiden Trump akan menerapkan tarif yang tinggi kepada negara-negara yang mengalami surplus perdagangan besar dengan AS dalam kebijakan internasionalnya. Sementara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri, pemerintah AS yang baru diperkirakan akan memberlakukan kebijakan pemotongan pajak, baik kepada korporasi maupun penghasilan personal dengan konsekuensi pada meningkatnya defisit fiskal dari 6,5% menjadi 7,7% dari PDB pada tahun 2025 dan makin membengkaknya utang pemerintah AS ke depan.

Perubahan dinamika geopolitik dunia yang cepat juga berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024 serta diperkirakan masih berlanjut pada tahun 2025 dan tahun-tahun berikutnya. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global pada 2024 melambat 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024 dan diperkirakan tetap 3,2% pada 2025 dan akan melambat lebih lanjut menjadi 3,1% pada tahun 2026.

Divergensi pola pertumbuhan antarnegara berlanjut dengan fragmentasi ekonomi dan perdagangan dunia yang meningkat. Ekonomi AS sepanjang tahun 2024 masih kuat

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our gratitude, first and foremost, to God Almighty whose grace and love enabled PT Argha Karya Prima Industry Tbk to navigate through the year's challenges, competitive economic conditions and uncertainties. On behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to present our 2024 supervisory and performance report for the Company.

Macroeconomics Analysis

In 2024, the global economy continued confronting rapid changes amid a period of high uncertainty. In the early part of the year, global political tensions remained elevated due to conflict between Russia and Ukraine. After a little relief, geopolitical tension rose due to Israel's ongoing conflict in Palestine. Towards the end of 2024, the United States' policy of 'America First' by newly elected President Donald Trump signaled potential major shifts in the geopolitical landscape and world economy.

Under President Trump's international policy, the initial assessments indicated the US government's probable imposition of high tariffs on countries with whom the US has a large trade surplus. Meanwhile, the new US administration is expected to implement tax cuts for both corporations and individuals to stimulate domestic economic growth. This consequently increases the fiscal deficit from 6.5% to 7.7% of GDP in 2025 and will further enlarge US government debt in the future.

The rapidly changing dynamics of global geopolitics witnessed in 2024 are expected to continue to impact economic developments and global financial markets in 2025 and beyond. Generally, growth of the global economy slowed from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024, and projections indicate that this will remain at 3.2% in 2025 before further decelerating to 3.1% in 2026.

Diverging growth patterns among countries will continue, characterized by increasing fragmentation in the global trade and economy. The US economy is expected to

dan diperkirakan akan berlanjut di tahun 2025 disertai dengan risiko pemanasan ekonomi yang dibayangi dengan membengkaknya defisit fiskal dan utang pemerintah. Sedangkan Tiongkok dan Kawasan Eropa akan cenderung melambat dengan masih lemahnya permintaan domestik dan kemungkinan dampak pengenaan tarif dagang yang tinggi oleh Pemerintah AS. Untuk India, Indonesia, dan sejumlah negara *Emerging Market Economies* (EMEs) masih cukup baik, didukung oleh permintaan domestik di tengah kendala ekspor karena perlambatan ekonomi dan fragmentasi perdagangan global.

Sejalan dengan dinamika yang terjadi maka penguatan respons kebijakan perdagangan internasional perlu ditempuh sehingga dapat memitigasi risiko dari dampak fragmentasi perdagangan dunia tersebut, antara lain melalui diversifikasi pasar tujuan ekspor, peningkatan nilai tambah produk ekspor, serta perluasan rantai pasok domestik.

Penilaian Strategi Perseroan

Tantangan yang dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2024 antara lain keberlanjutan tingkat suku bunga yang masih tinggi, fluktuasi harga komoditas global yang disebabkan oleh konflik Rusia-Ukraina dan Israel-Palestina yang mengakibatkan distraksi pertumbuhan ekonomi dunia.

Dewan Komisaris menilai Direksi cukup berhasil menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis yang sehat, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan melalui berbagai inovasi dan inisiatif strategis yang dituangkan dalam rencana bisnis baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Selain itu, Direksi dan seluruh jajaran Manajemen Perseroan memanfaatkan tantangan industri menjadi peluang untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan.

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, Perseroan berhasil membukukan kinerja keuangan yang solid dan membanggakan yang ditunjukkan dengan kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan bersih sebesar Rp3,03 triliun, sedangkan dari sisi profitabilitas, laba kotor dan laba usaha masing-masing sebesar Rp312,34 miliar dan Rp110,37 miliar. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali dibukukan sebesar Rp10,63 miliar atau mengalami kenaikan dibanding kerugian tahun sebelumnya sebesar Rp29,65 miliar. Hasil yang dicapai Perseroan telah memenuhi target yang sebelumnya ditetapkan pada awal tahun 2024.

maintain its momentum, which was strong throughout 2024, all the way to the following year, although it faces risks of economic overheating shadowed by ballooning fiscal deficits and government debt. Meanwhile, China and the European region will likely experience slowdowns due to weak domestic demand followed by the potential impact of high trade tariffs imposed by the US government. On the other hand, the economies of India, Indonesia and several other Emerging Market Economies (EMEs) are expected to perform relatively strongly, supported by domestic demand despite export constraints resulting from global economic slowdowns and trade fragmentation.

In response to those dynamics, it becomes necessary to strengthen international trade policy responses to mitigate risks from global trade fragmentation. These include diversification of export markets, increased additional value of export products and expansion of domestic supply chains.

Assessment of Company Strategy

In 2024, the Company encountered several challenges including persistently high interest rates and global commodity price fluctuations caused by conflicts in both Russia-Ukraine and Israel-Palestine that disrupted global economic growth.

The Board of Commissioners believes the Board of Directors successfully retained business stability and maintained healthy growth while preserving stakeholder confidence through various innovations and strategic initiatives that were outlined in the short, medium and long-term business plans. Moreover, the Directors and entire management team transformed industry challenges into opportunities that allowed the Company to continuously improve its performance.

In the midst of challenging economic conditions, the Company's financial performance was solid and commendable, as it improved compared to the previous year with net sales reaching IDR3.03 trillion. In terms of profitability, gross profit and operating profit amounted to IDR312.34 billion and IDR110.37 billion, respectively. Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests was recorded at IDR10.63 billion, an increase compared to the previous year's loss amounted to IDR29.65 billion. Overall, the Company's achievements met the targets established at the beginning of 2024.



Dewan Komisaris juga mengapresiasi berbagai langkah strategis yang diambil Direksi sepanjang tahun 2024. Perseroan mampu mengoptimalkan potensi di produk premium yang memberikan kontribusi margin yang lebih baik serta menjalankan efisiensi di semua aspek operasional untuk meningkatkan daya saing Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Pertumbuhan global di tahun 2025 diprediksi akan mengalami pelemahan menjadi 3,1%, sedikit lebih melambat dibandingkan 2024 yang mengalami pertumbuhan sebanyak 3,2%. Namun, sebagian besar pertumbuhan ini disebabkan oleh aktivitas ekonomi di negara-negara berkembang, sementara pertumbuhan di negara-negara maju masih menunjukkan pelemahan.

Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi untuk tetap fokus dan mengoptimalkan pada kekuatan yang dimiliki Perseroan. Secara khusus, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk terus mendorong penjualan produk premium, inovasi produk serta perluasan pasar yang potensial, baik dari dalam maupun luar negeri yang dilakukan secara berkesinambungan.

Perseroan akan terus mendorong Pemerintah untuk bisa melakukan proteksi terhadap industri dalam negeri dengan menerapkan beberapa instrumen solusi perdagangan antara lain bea masuk *anti-dumping*, *safeguard*, larangan dan pembatasan yang meliputi Laporan Surveyor dan Persetujuan Impor, agar tercipta praktik perdagangan yang adil (*fair trade*).

Sepanjang tahun 2025, jajaran Direksi dan Manajemen diharapkan dapat meningkatkan pencapaian lebih baik dari tahun sebelumnya dengan melakukan berbagai analisis secara komprehensif terhadap pencapaian kinerja Perseroan untuk kemudian melakukan fungsi pengawasan dan menjaga keseimbangan kinerja agar pencapaian hasil pada tahun-tahun berikutnya sesuai dengan target dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Terkait dengan target yang ditetapkan Direksi untuk tahun 2025, Dewan Komisaris menilai target tersebut merupakan target yang cukup menantang namun sangat realistis untuk dicapai. Target dan strategi yang ditetapkan Direksi juga telah sesuai dengan rencana jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan.

The Board of Commissioners appreciates the strategic measures undertaken by the Board of Directors throughout 2024. The Company successfully optimized the potential of premium products thereby contributing better margins. Efficiency measures that were implemented across all operational aspects enhanced the Company's competitiveness.

Perspectives on Business Prospects

In 2025, global growth is expected to weaken to 3.1%, slightly slower than the 3.2% growth registered in 2024. A big part of this growth, however, will be driven by economic activities of developing countries while growth in developed countries will continue to be sluggish.

The Board of Commissioners urges the Board of Directors to stay focused and optimize the Company's strengths. Specifically, we request the Directors to continue driving sales of premium products, product innovation and expansion into potential markets, both domestic and international, in a sustainable manner.

To create and maintain fair trade practices, the Company will continue encouraging the government to protect domestic industries by implementing various trade solution instruments, including anti-dumping duties, safeguards, and import restrictions and limitations covering Surveyor Reports and Import Approvals.

In 2025, both the Board of Directors and Management are expected to surpass the achievements of the previous year by conducting comprehensive analyses of the Company's performance. This will be supported by supervisory functions and balanced performance to ensure results in subsequent years align with established targets and plans.

Regarding the targets set by the Board of Directors for 2025, the Board of Commissioners considers them challenging yet realistic. All targets and strategies established by the Board of Directors also align with the Company's long-term plans and sustainability goals.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Terkait penerapan tata kelola perusahaan ("GCG") di tahun 2024, Dewan Komisaris secara umum melihat adanya komitmen yang kuat dari Direksi dan jajaran manajemen secara keseluruhan untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di lingkungan Perseroan.

Penerapan GCG yang komprehensif menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan sehingga diperlukan pendampingan yang konsisten dari Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas penerapannya di setiap lini usaha Perseroan. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, transparansi, profesionalisme dan bertanggung jawab dalam menjalankan usaha Perseroan merupakan syarat yang mutlak dalam penerapan GCG.

Dewan Komisaris menilai GCG menjadi salah satu faktor yang menunjang Perseroan dapat pencapaian hasil yang baik di tahun 2024. Karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan praktik terbaik yang berlaku.

Selama tahun 2024, pertemuan antara Direksi dan Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dimana tingkat kehadiran rata-rata Dewan Direksi adalah 100% dan Dewan Komisaris adalah 67%. Pada pertemuan tersebut, Komisaris memberikan saran dan masukan-masukan mengenai hal-hal strategis yang perlu dan dibutuhkan oleh Perseroan kepada Direksi. Selain itu juga dilakukan pembahasan-pembahasan seperti evaluasi hasil kinerja Perseroan selama periode berjalan, evaluasi dan penyempurnaan strategi usaha baik untuk saat ini dan masa yang akan datang, strategi pengembangan bisnis dan mencari peluang usaha yang baru. Kemudian dibahas pula strategi bidang pemasaran, produksi, dan mencari berbagai solusi terbaik untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Komposisi Dewan Komisaris

Dalam tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, dimana tetap beranggotakan sebanyak 6 (enam) orang, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 6 Juni 2023.

Good Corporate Governance Practices

In 2024, the Board of Commissioners generally observed the Board of Directors and management's strong commitment to improve the quality of the Company's implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The comprehensive implementation of GCG came with internal challenges that required consistent support from the Board of Commissioners to ensure effective fulfillment across all business lines. Compliance with applicable rules and regulations, transparency, professionalism and responsibility in conducting the Company's business will always be indispensable requirements in GCG implementation.

The Board of Commissioners considers GCG to be one of the factors that supported the Company's achievements in 2024. Therefore, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously improve the quality of GCG implementation in accordance with applicable laws and best practices.

In 2024, joint meetings by the Board of Directors and Board of Commissioners were held 4 (four) times, with an average attendance rate of 100% for the Board of Directors and 67% for the Board of Commissioners. During these meetings, the Commissioners offered advice and input to the Directors regarding strategic matters. Meetings' agenda also included regular evaluation of the Company's performance during the current period, assessment and refinement of business strategies for both present and future, discussion of business development, marketing and production strategies, and exploration of new business opportunities. The constant searches of best solutions for future improvements always form part of the discussions.

Composition of The Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners in 2024. The Board comprised of 6 (six) members including the President Commissioner, in accordance with the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 6 June 2023.



Susunan Dewa Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Andry Pribadi
Komisaris	: Henry Liem
Komisaris	: Amirsyah Risjad
Komisaris	: Brenna Florence Pribadi
Komisaris Independen	: Johan Paulus Yoranouw
Komisaris Independen	: Widjojo Budiarto

The current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Andry Pribadi</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Henry Liem</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Amirsyah Risjad</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Brenna Florence Pribadi</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Johan Paulus Yoranouw</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Widjojo Budiarto</i>

Apresiasi dan Penutup

Kami sangat memahami bahwa kinerja dan pencapaian Perseroan di tahun 2024 tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungannya selama ini. Kami apresiasi kepada jajaran Direksi yang telah berhasil meningkatkan kinerja bisnis dan kinerja keuangan yang solid di tengah berbagai tantangan dan ketatnya persaingan.

Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk meningkatkan pengawasan dan pendampingan untuk mendukung langkah-langkah strategis yang disusun Direksi serta berharap manajemen, seluruh karyawan dan segenap pemangku kepentingan lainnya dapat bekerja sama dengan optimis dan bersinergi demi meningkatkan kinerja Perseroan dari tahun ke tahun.

Appreciation and Closing

We fully acknowledge that the Company's performance and achievements in 2024 are inseparable from the support provided by all stakeholders. In this regard, the Board of Commissioners extends its deepest gratitude to shareholders, employees and all stakeholders for their trust and support thus far. We appreciate the Board of Directors for successfully improving business performance and achieving solid financial results amid various challenges and intense competition.

The Board of Commissioners remains committed to enhance its supervisory function and support the strategic measures developed by the Board of Directors. We remain hopeful and optimistic that the working synergy among management, employees and all other stakeholders will result in improvements of the Company's performance year after year.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Andry Pribadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report





Kami sampaikan puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, PT Argha Karya Prima Industry Tbk telah melalui tahun 2024 dengan baik. Atas nama Direksi, perkenankanlah kami untuk menyampaikan Laporan Pencapaian dan Kinerja Perseroan sepanjang tahun tersebut.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Dinamika perekonomian global berubah cepat dengan ketidakpastian yang tinggi. Ketegangan politik masih berlanjut antara Rusia dan Ukraina, Israel dan Palestina, serta terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat (AS) dengan kebijakan *America first* dapat menyebabkan perubahan besar pada lanskap geopolitik dan perekonomian dunia ke depan. Asesmen awal menunjukkan kemungkinan akan menerapkan kebijakan tarif yang tinggi kepada negara-negara yang mengalami surplus perdagangan besar dengan AS, kebijakan pemotongan pajak dengan konsekuensi meningkatnya defisit fiskal dan makin membengkaknya utang ke depan.

Dinamika geopolitik dan perekonomian dunia berpengaruh besar terhadap kebijakan moneter bank-bank sentral dan perkembangan pasar keuangan global. Sementara itu, pemulihan ekonomi kawasan Eropa yang masih terus berlangsung terlihat masih belum kuat, ekonomi Tiongkok dalam tren menurun dan pemulihan ekonomi Jepang masih lemah. Di tengah pelemahan ekonomi berbagai negara, ekonomi India dan ASEAN (Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina) menunjukkan kinerja yang cukup baik dan mendukung pertumbuhan ekonomi global.

Perekonomian dunia dalam lima tahun ke depan diperkirakan juga masih akan diwarnai dengan dinamika yang tinggi dan penuh tantangan. Beberapa hal yang perlu dicermati antara lain tingginya resiko geopolitik dan berlanjutnya pola perdagangan dunia, terjadinya pergeseran spasial pola pertumbuhan ekonomi dunia, tingginya suku bunga dan resiko utang, berlanjutnya ketidakpastian dan perubahan pola investasi keuangan dunia, dan cepatnya digitalisasi antarnegara dan meningkatnya risiko operasional (*siber*).

Ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat dalam memitigasi dampak rambatan global dan dengan kinerja yang cukup baik, termasuk salah satu yang terbaik di negara *Emerging Market Economies* (EMEs) dengan stabilitas makroekonomi terjaga dan pertumbuhan yang cukup tinggi.

With gratitude to God Almighty, PT Argha Karya Prima Industry Tbk successfully navigated through 2024. On behalf of the Board of Directors, I am pleased to report on the Company's performance and achievements for the year.

Macroeconomics and Industry Overview

The global economy continued to experience rapid changes amid high uncertainty particularly amid persistent political tensions between Russia and Ukraine, and Israel and Palestine. Meanwhile, the re-election of United States' President Donald Trump with his 'America First' policy may significantly reshape the geopolitical and economic landscape. Initial assessments regarding the effects of the potential implementation of high tariffs on countries that have a large trade surplus with the US, plus corresponding tax cuts, would lead to an increase in fiscal deficit and debt growth in the coming years.

Geopolitical and global economic dynamics have greatly influenced central banks' monetary policies and movements of financial markets. In terms of regional developments, Japan and Europe's economic recovery remained sluggish and fragile while China's economy continued its downward trend. Despite the economic slowdown in other countries, the economies of India and ASEAN nations (Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand and the Philippines) have shown relatively robust performance, thus contributing to global economic growth.

In the next five years, it has been forecasted that the global economy will continue to face high volatility marked by numerous challenges. In this regard, several key factors need to be monitored, such as rising geopolitical tensions and changing global trade movements, spatial swings in global economic growth, high interest rates and debt risks, continuous uncertainty and shifts in global investment trends, and the rapid pace of cross-border digitalization followed by increasing operational (cyber) risks.

Indonesia's economy has been demonstrating remarkable resilience in mitigating the effects of global spill-overs. By maintaining macroeconomic stability and achieving relatively high growth, its robust performance ranks among the best in Emerging Market Economies (EMEs).

Sinergi bauran kebijakan nasional mendukung berlanjutnya pemulihan ekonomi domestik dengan ketahanan yang kuat dalam memitigasi dampak rambatan global dan kinerja yang diakui secara internasional. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 4,7%-5,5% pada 2025, dengan stabilitas makroekonomi tetap terjaga.

Koordinasi kebijakan makroekonomi, khususnya kebijakan fiskal Pemerintah dan kebijakan moneter Bank Indonesia, menjadi pilar penting dalam menjaga ketahanan ekonomi nasional dengan keseimbangan antara stabilitas dan pertumbuhan. Indonesia juga mempunyai komitmen yang tinggi dalam transformasi ekonomi, termasuk perbaikan iklim investasi, pembangunan infrastruktur, dan hilirisasi sumber daya alam.

Proses pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2024 dan diperkirakan tetap baik dan meningkat pada tahun-tahun mendatang. Investasi, konsumsi rumah tangga, ekspor non-migas masih relatif tumbuh. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi ditopang oleh sektor ekonomi yang cenderung padat modal, dan karenanya sektor ekonomi yang padat tenaga kerja perlu lebih didorong ke depan.

Kebijakan moneter Bank Indonesia diarahkan untuk memastikan pergerakan inflasi sekarang dan dalam dua tahun ke depan tetap berada dalam kisaran sasaran $2,5 \pm 1\%$ yang ditetapkan pemerintah. Sinergi kebijakan untuk pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dengan pemerintah (pusat dan daerah) melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah juga diperkuat melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan di berbagai daerah.

Industri kemasan berpotensi tumbuh signifikan yang didorong oleh berbagai inisiatif dan adaptasi yang diperlukan dengan pertumbuhan 5% pada tahun 2024 yang didukung kemajuan teknologi pengemasan dan pencetakan, tuntutan estetika, serta meningkatnya permintaan kemasan yang inovatif.

Namun, industri kemasan juga menghadapi beberapa tantangan seperti pemenuhan bahan baku dan perubahan perilaku konsumen. Pelaku bisnis melakukan antisipasi dengan langkah-langkah antara lain diversifikasi produk, efisiensi operasional, penghematan biaya dan inovasi berkelanjutan dengan pengembangan bahan daur ulang dan teknologi pengemasan berkelanjutan.

The synergy between policies and measures in the nation's agenda continues to support domestic economic recovery, resulting in globally recognized performance and strong resiliency to withstand global impacts. With continuous macroeconomic stability, Indonesia's economic growth is projected to reach 4.7% - 5.5% in 2025.

The country's macroeconomic policies, resulting from effective coordination between the government's fiscal measures and Bank Indonesia's monetary guidelines, have acted as a crucial pillar in maintaining economic resilience, and balancing stability and growth. Indonesia has also exhibited a solid commitment to its economic transformation, notably in terms of improving investment climate, developing infrastructure and downstream processing of natural resources.

Indonesia's economic growth ran its course well throughout 2024 and is projected to remain on positive territory and even strengthen in the coming years. Investments, household consumption, and non-oil and gas exports will continue to experience relative growth, supported by capital-intensive sectors of the economy. From the perspective of the business sector, labor-intensive sectors will require additional support moving forward.

From now until the next two years, Bank Indonesia's monetary policies aim to reduce and maintain inflation within the government's target range of $2.5 \pm 1\%$. To support the government and Bank Indonesia in that regard, policy synergy has been strengthened through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID), as well as the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP) across various regions.

Driven by various initiatives and strategic adjustments, the country's packaging industry continues to deliver significant growth potential. In 2024, this industry reached 5% growth owing largely to advances in packaging and printing technologies, aesthetic demands and wider interest for innovative packaging.

The local packaging industry, however, faces several challenges, particularly in the areas of raw material supply and changing consumer behavior. Businesses have taken a proactive stance by implementing various strategies, including product diversification, operational efficiency and cost savings. In addition, sustainable innovation is being explored through the development of recycled materials and sustainable packaging technologies.



Isu dan Tantangan Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan mengalami beberapa tantangan dalam menjalankan kegiatan operasional dengan suku bunga yang masih cukup tinggi dan fluktuasi harga komoditas global yang disebabkan oleh konflik geopolitik yang mengakibatkan distraksi pertumbuhan ekonomi dunia.

Sebagai respon atas kondisi yang masih belum mendukung tersebut, Direksi melakukan analisa atas perkembangan kondisi dalam dan luar negeri, serta berusaha mengambil langkah-langkah strategis agar Perseroan dapat senantiasa beradaptasi dan berkembang ke arah yang lebih baik.

Beberapa langkah strategis yang diambil oleh Perseroan selama tahun 2024 guna menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis antara lain:

1. Terus melakukan koordinasi dengan Pemerintah untuk menciptakan kondisi yang lebih kondusif dengan menerapkan perdagangan yang lebih adil (*fair trade*) terutama dengan negara-negara yang membanjiri produk ke Indonesia. Beberapa instrumen perdagangan yang bisa diterapkan antara lain bea masuk *anti-dumping*, *safeguard*, larangan dan pembatasan yang meliputi Laporan Surveyor dan Persetujuan Impor.
2. Melakukan inovasi produk-produk yang ramah lingkungan dan produk premium lainnya yang diharapkan akan memberikan kontribusi margin yang lebih baik untuk Perseroan.
3. Memperluas rantai pasokan bahan baku, khususnya dari pasar yang mampu memberikan harga dan waktu pengiriman yang paling kompetitif dan efisien.
4. Senantiasa melakukan efisiensi yang menyeluruh di setiap aspek produksi dengan meningkatkan produksi maupun menekan biaya produksi secara optimal untuk mencapai skala ekonomi yang paling kompetitif di pasar.
5. Membangun sumber daya manusia yang mau berpikir dengan kritis, solutif dan kompetitif sehingga pendelegasian tugas dan wewenang dalam struktur organisasi dapat berjalan dengan efisien dan efektif.

2024 Issues and Challenges

Throughout 2024, the Company faced several operational difficulties, including persistently high interest rates and global commodity price fluctuations due to geopolitical conflicts that disrupted global economic growth.

In response to these challenging conditions, the Board of Directors analyzed local and international developments, followed by strict implementation of strategic measures. This ensured and supported the Company's ability to continuously adapt and develop towards an upward direction.

In 2024, the Company implemented key strategic initiatives to maintain business stability and achieve growth. These included the following actions.

1. *Constant coordination with the government to create and maintain favorable conditions characterized by fair trade practices, particularly with countries that flood Indonesia with their products, and enforcement of various trade instruments such as anti-dumping duties and safeguards, and import restrictions and limitations including Surveyor Reports and Import Approvals.*
2. *Innovation in premium and environmentally friendly products to generate better profit margins for the Company.*
3. *Expansion of the raw material supply chain, particularly from markets capable of offering the most competitive prices and efficient delivery schedules.*
4. *Comprehensive efficiency improvements across all production aspects by increasing output and optimizing production costs to achieve the most competitive economies of scale in the market.*
5. *Development of human resources, characterized by inherent capability for critical, solution-oriented and competitive thinking to ensure efficient and effective delegation of duties and authorities within the organizational structure.*

Strategi Perseroan dan Pencapaian Kinerja-Target dan Relisasi Tahun 2024

Selama tahun 2024, penerapan langkah-langkah strategis yang telah dijabarkan sebelumnya telah membantu Perseroan bertumbuh di tengah tantangan kondisi domestik dan global yang masih mengalami distraksi. Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp3,03 triliun, sejalan dengan target yang ditetapkan pada rencana kerja tahun 2024. Dari sisi profitabilitas, Perseroan berhasil membukukan laba kotor dan laba usaha masing-masing sebesar Rp312,34 miliar dan Rp110,37 miliar. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali dibukukan sebesar Rp10,63 miliar, mengalami kenaikan dibanding kerugian tahun sebelumnya sebesar Rp29,65 miliar. Hasil yang dicapai Perseroan sudah mencapai target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024.

Pencapaian yang lebih baik dari tahun sebelumnya disebabkan oleh permintaan akan produk kemasan yang meningkat dan cukup stabil sepanjang tahun terutama disebabkan harga bahan baku yang cenderung stabil. Selain itu, peningkatan penjualan atas produk premium memberikan kontribusi margin yang lebih baik untuk Perseroan, dan berjalannya program efektivitas dan efisiensi di produksi berjalan dengan baik.

Terlepas dari pencapaian yang lebih baik, Perseroan masih menghadapi tantangan persaingan yang cukup ketat di kalangan produsen plastik kemasan baik di dalam maupun luar negeri. Secara internal, kenaikan biaya operasional menjadi tantangan tersendiri terutama biaya energi, biaya sumber daya manusia, dan biaya lainnya.

Prospek Usaha Tahun 2025

Pertumbuhan ekonomi dunia masih cenderung stagnan dan beberapa kawasan masih menunjukkan pelemahan dan diperkirakan masih belum akan meningkat di tahun 2025. Hal ini dipengaruhi karena kondisi geopolitik yang terus memanas yang secara tidak langsung mempengaruhi keseimbangan penawaran dan permintaan.

Company Strategy and Performance-Target and Realization in 2024

Despite challenging domestic and global conditions, implementation of the abovementioned strategic measures assisted in the Company's growth in 2024. The Company successfully yielded net sales worth IDR3.03 trillion, which is consistent with the 2024 work plan target. In terms of profitability, the Company achieved gross profit and operating profit of IDR312.34 billion and IDR110.37 billion, respectively. Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests was recorded at IDR10.63 billion, an improvement compared to the previous year's loss of IDR29.65 billion. These Company achievements have met the targets which were established at the beginning of 2024.

When compared to the prior year, the improvement in the Company's performance can be attributed to increased and relatively stabilized demand for packaging products throughout 2024. This is due largely to steady raw material prices, plus increased sales of premium products that contributed to better margins for the Company. Moreover, the Company's production and efficiency programs ran smoothly and effectively.

Amid all those improvements, the Company still faced intense competition against local and international manufacturers of plastic packaging. Internally, the challenges which the Company experienced referred to increasing operational costs particularly energy prices, manpower expenses and other costs.

Business Prospects in 2025

Global economic growth remains relatively sluggish, with several countries still showing weakness and limited prospects for improvement in 2025. Ongoing geopolitical tensions will continue to exert tremendous influence and indirectly affect the balance of supply and demand



Tingkat pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2025 diprediksi mampu tumbuh hingga 4,8%-5,6% sedikit lebih baik dari tahun sebelumnya. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah tingkat inflasi global yang diperkirakan relatif terkontrol dan diharapkan akan lebih rendah sebagai dampak pelemahan permintaan dan peningkatan suku bunga acuan di banyak negara. Hal ini dapat menjadi kekhawatiran terhadap ancaman resesi yang berpotensi menekan harga-harga komoditas yang pada akhirnya menekan pertumbuhan perdagangan global, penerimaan ekspor, dan pendapatan secara nasional.

Untuk menjaga momentum pertumbuhan nasional agar tetap berlanjut, Pemerintah telah meluncurkan Paket Stimulus Ekonomi kepada berbagai kelas masyarakat untuk menjaga momentum daya beli masyarakat dan meningkatkan daya saing usaha, berupa bantuan pangan hingga insentif pajak berupa PPN untuk industri tertentu dan PPh 21.

Pemerintah juga mencanangkan Program Prioritas mulai dari swasembada pangan, energi, pengentasan kemiskinan, hingga perbaikan sistem pendapatan negara.

Lebih lanjut, Pemerintah juga mengoptimalkan upaya hilirisasi agar dapat menjadi salah satu langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan nilai tambah dan memperkuat daya saing di pasar global.

Antisipasi yang dapat dilakukan Perseroan di tahun 2025 adalah tetap fokus untuk melanjutkan langkah-langkah strategis yang sudah berhasil diterapkan di tahun 2024, dan terus berupaya mencari langkah-langkah strategis lainnya agar terus dapat terus bertahan dan beradaptasi dengan situasi dan kondisi terkini.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Selama tahun 2024 ini, Direksi beserta seluruh jajaran di bawahnya tetap konsisten untuk menerapkan tata kelola perusahaan ("GCG") pada semua lini aktivitas Perseroan dan telah mendapat dukungan penuh dari Dewan Komisaris. Komite Audit dan unit Audit Internal membantu melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dan manajemen

In 2025, the country is forecasting 4.8%-5.6% economic growth, slightly better than the previous year. Several factors, however, require consideration, including global inflation rates which are expected to remain relatively controlled and could potentially decrease due to weakening demand and increasing benchmark interest rates in many countries. This raises concerns about the threat of recession that could possibly depress commodity prices, thereby constraining global trade growth, export revenues and national income.

To maintain the country's growth momentum, the government has launched an Economic Stimulus Package benefitting lower and middle income segments of society which will help sustain consumer purchasing power and enhance business competitiveness. These include social aid programs for food and health, as well as VAT and income tax (PPh 21) incentives for certain industries.

The government also implemented Priority Programs focusing on food, energy self-sufficiency, poverty alleviation and improvement of state revenue systems.

In addition, the government has begun optimizing downstream processing efforts. These form part of strategic measures aimed at driving national economic growth, creating added value, and strengthening competitiveness in global markets.

In 2025, the Company's strategy remains focused on continuous implementation of strategic measures that have proven to be successful. Parallel to this, it will constantly explore additional strategic initiatives to sustain and adapt to current situations and conditions.

Good Corporate Governance Practices

Throughout 2024, the Board of Directors and all management levels consistently implemented Good Corporate Governance (GCG) practices across all Company activities. Aside from receiving the Board of Commissioners' full support, the Audit Committee and Internal Audit Unit assisted in supervising the Board of Directors and

sehingga setiap kebijakan dan aksi korporasi yang ditempuh oleh Perseroan selalu mengarah pada visi, misi dan nilai-nilai dasar Perseroan serta berada dalam koridor hukum yang berlaku. Penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan akan memberikan perlindungan dan perlakuan adil kepada seluruh pemegang saham, pengelola dan pemangku kepentingan lainnya sehingga pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Penerapan GCG adalah suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada publik.

Beberapa fungsi kontrol internal tetap dijalankan oleh Komite Audit untuk memastikan agar Perseroan tetap pada koridor yang tepat guna mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Budaya kerja keras, etika, tanggung jawab dan kedisiplinan senantiasa diwujudkan dalam semua unit kerja sehingga memberikan nilai tambah bagi kekuatan operasional Perseroan. Penerapan strategi bisnis yang berpedoman pada visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG di lingkungan kerja telah berhasil dalam menghadapi tantangan dalam ketatnya persaingan yang terjadi.

management. These ensured alignment of all policies and corporate actions with the Company's vision, mission and core values, and compliance with applicable laws. Consistent implementation of GCG allows protection and fair treatment to all shareholders, management and other stakeholders, thereby adding value to the Company. GCG implementation has been crucial in maintaining the Company management's transparency and accountability to the public.

The Audit Committee continued to perform several internal control functions to ensure that the Company remains on the track in achieving established performance targets. The work culture of hard work, ethics, responsibility and discipline, which has been consistently embodied in all units, add value to the Company's operational strengths. The effective combination of business strategies which are guided by the Company vision and mission, and Good Corporate Governance practices in the work environment, enables the Company to successfully meet the challenges in an increasingly competitive landscape.

Susunan Direksi Perusahaan

Dalam tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, dimana tetap beranggotakan sebanyak 5 (lima) orang, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 06 Juni 2023.

Susunan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Wilson Pribadi
Direktur	: Jimmy Tjahjanto
Direktur	: Jeyson Pribadi
Direktur	: Folmer Adolf Hutapea
Direktur	: Elius Pribadi

Company's Board of Directors

There were no changes in the composition of the Company's Board of Directors in 2024. The Board retained all 5 (five) members, including the President Director, in accordance with the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 06, 2023.

The current composition of the Company's Board of Directors is as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Wilson Pribadi</i>
<i>Director</i>	<i>: Jimmy Tjahjanto</i>
<i>Director</i>	<i>: Jeyson Pribadi</i>
<i>Director</i>	<i>: Folmer Adolf Hutapea</i>
<i>Director</i>	<i>: Elius Pribadi</i>

Apresiasi dan Penutup

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, mitra usaha, segenap karyawan, dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan penuh yang diberikan selama tahun 2024. Secara khusus juga kami sampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris serta segenap jajaran manajemen yang telah saling bahu membahu dalam menghadapi segala tantangan sehingga mampu mencapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik.

Appreciation and Closing

We extend our deepest appreciation to our shareholders, business partners, employees and other stakeholders for their full support throughout 2024. We also recognize and commend the Board of Commissioners and all levels of management for their combined efforts to help us face the challenges and achieve growth in our business performance.

Direksi
Board of Directors

Wilson Pribadi
Direktur Utama
President Director





Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

PT Argha Karya Prima Industry Tbk (Perseroan), atau lebih dikenal dengan Argha, didirikan pada tahun 1980 dan merupakan pelopor pada industri kemasan fleksibel di Indonesia. Argha mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982 dengan pabrik yang berlokasi di kawasan Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Di tahun 1993, Argha mendirikan anak perusahaan bernama Stenta Films (M) Sdn. Bhd., yang juga bergerak dalam bidang industri kemasan fleksibel yang berlokasi di kawasan Bandar Baru Bangi, Malaysia. Saat ini Argha memiliki total kapasitas produksi terpasang yang mencapai hampir 147.000 ton per tahun, sehingga menjadikan Argha sebagai salah satu industri kemasan fleksibel terkemuka di Asia Tenggara.

Founded in 1980, PT Argha Karya Prima Industry Tbk (Company), better known as Argha, pioneered Indonesia's flexible packaging industry. It began commercial operations in 1982 through its factory in the Citeureup area of Bogor, West Java.

In 1993, Argha established a subsidiary, Stenta Films (M) Sdn Bhd, which is also involved in the flexible packaging industry. Its factory is located in the Bandar Baru Bangi area, Malaysia. Presently, the Company has installed a total production capacity of nearly 147,000 tons per year, thus making Argha one of the leading flexible packaging companies in Southeast Asia.

Identitas Perseroan

Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Argha Karya Prima Industry Tbk



Alamat
Address

Jalan Pahlawan, Karang Asem Barat, Citeureup 16810, Bogor - Jawa Barat



Telepon
Phone

+62 21 875 2707



Faksimili
Facsimile

+62 21 879 02109



Surel
Email

marketing@arghakarya.com



Situs Web
Website

www.arghakarya.com



Bidang Usaha
Core Business

Industri Kemasan Fleksibel | Flexible Packaging Industry



Kegiatan Usaha Perseroan Serta Jenis Produk yang Dihasilkan

Company Business Activities and Types of Products Produced

Berdasarkan Anggaran Dasar, kegiatan bisnis dan usaha Argha antara lain bergerak dalam bidang industri dan pemasaran barang-barang dari plastik. Barang-barang yang dihasilkan dari plastik tersebut adalah termasuk jenis film *Polypropylene* dan *Polyethylene Terephthalate*.

ARLENE dan ARETA adalah dua merek dagang yang digunakan oleh Argha untuk memasarkan produk plastik filmnya secara luas baik di dalam maupun di luar negeri. ARLENE adalah merek dagang untuk plastik film jenis BOPP (*Biaxially Oriented Polypropylene*), sementara ARETA adalah merek dagang untuk jenis plastik film BOPET (*Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate*) atau *Polyester*. Aplikasi film ini antara lain untuk kemasan makanan, kemasan rokok, laminasi kertas, label maupun pembungkus umum lainnya.

Dalam proses produksinya, Argha telah mengaplikasikan dan mendapatkan sertifikasi dari beberapa standar internasional, antara lain standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan Pangan FSSC 22000 versi 5.1, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

Dalam rangka keikutsertaan dalam komitmen pelestarian lingkungan, Argha telah berhasil mengaplikasikan dan mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Argha juga mengaplikasikan Sistem Manajemen Energi ISO 50001 sebagai komitmen terhadap pemakaian energi yang bertanggung jawab. Argha juga berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan rantai pasokan dengan selalu menerapkan Sistem Perbaikan Berkelanjutan dan Kinerja Etika melalui standar SEDEX dan EcoVadis. Selain itu, Argha juga mengaplikasikan Sistem sertifikasi ISCC Plus untuk keberlanjutan dan ketertelusuran bahan baku sirkular, berbasis bio, dan terbarukan di berbagai industri.

Semua standar tersebut diterapkan Argha dalam melakukan aktivitas operasionalnya guna menghasilkan produk kemasan plastik fleksibel yang bermutu tinggi dan berkeamanan pangan, serta pemenuhan pada masing-masing bidang yang disyaratkan baik oleh pelanggan, pemasok atau pemerintah.

Based on its Articles of Association, the Company's business activities cover the production and marketing of plastic goods, particularly Polypropylene and Polyethylene Terephthalate films.

These types of plastic film products are marketed under two trademarks: ARLENE and ARETA, both of which are widely popular locally and abroad. The ARLENE trademark refers to Biaxially Oriented Polypropylene while ARETA trademark pertains to BOPET (Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate) or Polyester plastic film. Common applications for this film include food packaging, cigarette packaging, paper lamination, labels and other general packaging.

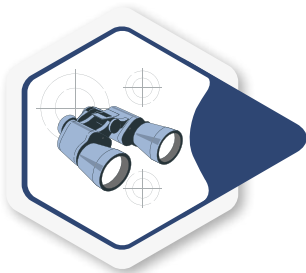
In the production process, the Company's procedures follow several international standards, such as Quality Management System Standard ISO 9001:2015, FSSC 22000 Food Safety Management System version 5.1, Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

As part of its commitment to environmental conservation, the Company successfully obtained Environmental Management System ISO 14001:2015 certification. Argha has also implemented the Energy Management System ISO 50001 to signify its concern for responsible energy. Argha is further committed to maintain sustainability of the supply chain through constant implementation of the Continuous Improvement System and Ethical Performance based on SEDEX and EcoVadis standards. In addition, Argha has been implementing ISCC Plus which is a voluntary certification system for sustainability and traceability of circular, bio-based, and renewable raw materials across various industries.

Argha holds true to all these standards in conducting its operational activities to produce high-quality flexible plastic packaging products, guarantee food-grade safety and fulfill all requirements of customers, suppliers and the government.

Visi, Misi dan Nilai-nilai Dasar Perusahaan

Visi, Misi dan Nilai-nilai Dasar Perusahaan



Visi *Vision*

Menjadi produsen plastik yang inovatif dan terpilih

Be the Innovative and Preferred Plastic Film Producer



Misi *Mission*

1. Memaksimalkan nilai pemegang saham
To maximize shareholder value
2. Untuk memenuhi persyaratan pelanggan, peraturan pemerintah dan standar internasional dengan mematuhi kualitas, keamanan pangan, lingkungan & kesehatan dan sistem manajemen keselamatan
To fulfill customers' requirements, and government regulatory and international standards by complying with Quality, Food Safety, Environmental & Occupational Health and Safety Management Systems
3. Untuk meningkatkan bisnis pelanggan melalui solusi inovatif
To enhance customer's business through innovative solutions
4. Pilihan kemajuan jalur karier dalam industri film plastik
To be the choice for career path advancement in the plastic film industry
5. Untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit terkait pekerjaan & penyakit akibat makanan
To prevent work accidents, and work-related and food-borne illnesses
6. Peningkatan berkelanjutan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman, juga produk-produk berkualitas & keamanan pangan
To continuously improve towards creating a safe and comfortable workplace, and quality & food safe products
7. Berpartisipasi dalam upaya meningkatkan perlindungan lingkungan dengan meminimalkan produksi yang terbuang, mengadopsi praktik pencegahan polusi dan mempraktikkan penggunaan energi yang bertanggung jawab
To participate in efforts towards improving environmental protection by minimizing waste produced, adopting pollution preventive practices and practicing responsible use of energy



Nilai-nilai Dasar *Corporate Values*

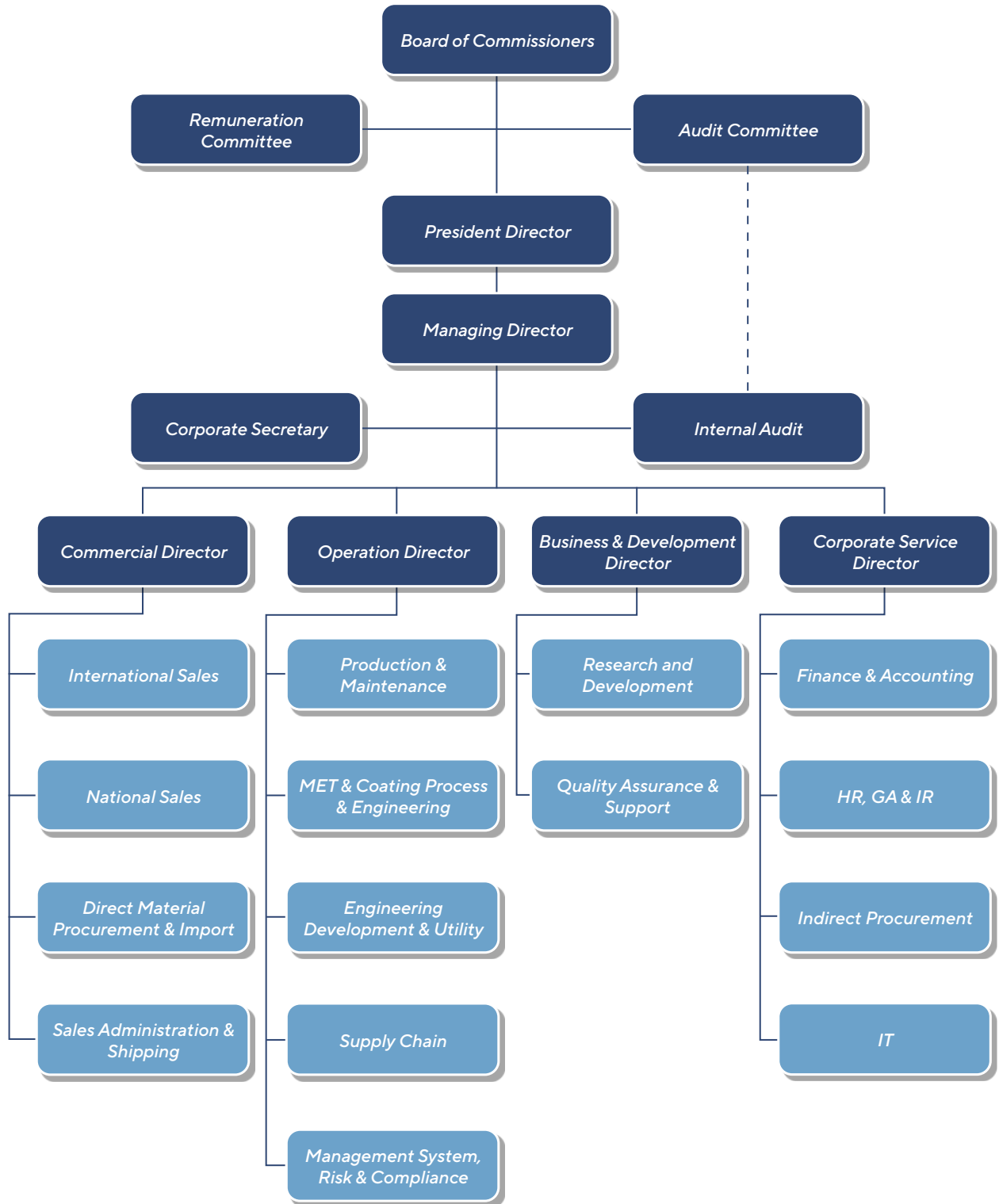
Integritas dan Profesionalisme

Integrity and Professionalism



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Saat ini Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang beranggotakan 6 (enam) orang, terdiri dari Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris dan 2 (dua) orang sebagai Komisaris Independen. Selama tahun 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, dimana sesuai dengan hasil keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) Perseroan pada bulan Juni tahun 2023.

The Company's Board of Commissioners currently consists of 6 (six) members, namely: a President Commissioner, 3 (three) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners. In 2024, the composition of its Board of Commissioners remained the same, in accordance with the resolution of the Company's AGM (Annual General Meeting of Shareholders) dated June 2023.



Andry Pribadi

Kewarganegaraan - *Citizenship*: Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age*: 75 tahun | *years old*

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2003, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2003. Selain jabatan ini, beliau juga memegang jabatan sebagai Presiden Direktur PT Sumatra Prima Fibreboard. Beliau merupakan lulusan dari Stamford College, Singapura.

He has been President Commissioner since 2003, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 27 June 2003. He concurrently serves as President Director of PT Sumatra Prima Fibreboard. He graduated from Stamford College, Singapore.



Henry Liem

Kewarganegaraan - *Citizenship*: Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age*: 76 tahun | *years old*

Jabatan ini dipercayakan kepada beliau sejak tahun 1983, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tahun 1983. Saat ini, beliau juga memegang jabatan sebagai Komisaris PT Sanggraha Daksamitra. Beliau telah menempuh pendidikan di Kilburn Polytechnic, London, Inggris dan lulus pada 1972.

He has held this designation since 1983, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 1983. He concurrently acts as Commissioner for PT Sanggraha Daksamitra. He graduated from Kilburn Polytechnic in London, England in 1972.



Amirsyah Risjad

Kewarganegaraan - *Citizenship*: Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age*: 57 tahun | *years old*

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2013, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 13 Juni 2013. Beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di berbagai bidang seperti industri minyak kelapa sawit, perkebunan, keuangan dan energi. Saat ini, beliau juga memegang jabatan di beberapa perusahaan antara lain CEO Ibris Holdings and Risjadson Holding & Investments, Komisaris Primarindo Finance Corporation, Komisaris PT Primarindo Argatile, Wakil Presiden Komisaris PT Primarindo Daya Investama, Komisaris PT Intidaya Sistelindomitra, Komisaris PT Primarindo Dana Bersama dan Komisaris PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Management Trainee First Pacific Pte.Ltd, Singapore, President Director PT Risjadson Sejahtera Agrobusiness dan Komisaris PT Bank RSI. Beliau menempuh pendidikan di Northrop University, Los Angeles, USA pada tahun 1985 dan meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, USA pada tahun 1989.

Having held this position since 2013 based on the decision of the Company's AGM dated 13 June 2013, he has over 35 years of experience in several industries, including palm oil plantation, finance and energy. He concurrently holds executive positions in various companies, particularly: CEO of Ibris Holdings and Risjadson Holdings & Investments; Commissioner of Primarindo Finance Corporation, PT Primarindo Argatile, PT Intidaya Sistelindomitra, PT Primarindo Dana Bersama, PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk and PT Bank RSI; Vice President Commissioner of PT Primarindo Daya Investama; Management Trainee First Pacific Pte. Ltd., Singapore; and President Director of PT Risjadson Sejahtera Agrobusiness. He studied at Northrop University, Los Angeles, USA in 1985 and in 1989, obtained a Bachelor of Science degree from University of Southern California, USA.



Brenna Florence Pribadi

Kewarganegaraan - *Citizenship*: Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age*: 40 tahun | *years old*

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2013, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 13 Juni 2013. Dalam perjalanan karir profesionalnya, beliau pernah menjabat sebagai Purchasing Head di PT Argha Karya Prima Industry Tbk dan menjalani Internship di The_Groop dan Genlux Fashion Magazine, Los Angeles, Amerika Serikat. Beliau meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 2009 dari DeVry University - Los Angeles, Amerika Serikat dan Bachelor of Fine Arts pada tahun 2007 dari Art Center College of Design - Los Angeles, Amerika Serikat.

She has held this designation since 2013 based on the decision of the Company's AGM dated 13 June 2013. In the course of her professional career, she served as Purchasing Head at PT Argha Karya Prima Industry Tbk and underwent internship at The Groop and Genlux Fashion Magazine in Los Angeles, USA. She obtained a Master of Business Administration degree in 2009 from DeVry University, Los Angeles, USA and bachelor's degree in Fine Arts from Art Center College of Design, Los Angeles, USA in 2007.


Johan Paulus Yoranouw

Kewarganegaraan - *Citizenship*: Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age*: 81 tahun | *years old*

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2001, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 20 Desember 2001. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai National Managing Partner Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan. Karir profesional beliau, antara lain adalah sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, serta Internal Management Consultant Salim Group, sebagai dosen di Universitas Airlangga, Universitas Surabaya, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Universitas Katolik Atmajaya dan Universitas Tarumanagara. Beliau juga pernah berkarir sebagai Konsultan Pajak, Konsultan Manajemen PT SGV Utomo serta Auditor Drs Utomo, Mulia & Co (Arthur Andersen Indonesia). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 1971 dari Universitas Airlangga, dan Sarjana di bidang Manajemen pada tahun 1969 dari Universitas Airlangga. Selain sebagai anggota Dewan Komisaris, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2002.

He has served this designation since 2001 based on the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 20 December 2001. He concurrently serves as National Managing Partner of Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partners. His professional career has spanned education and accounting sectors, notably: Accounting Department Chair of the Faculty of Economics, Tarumanagara University; Salim Group Internal Management Consultant; lecturer at Airlangga University, Surabaya University, Surabaya Widya Mandala Catholic University, Atmajaya Catholic University and Tarumanagara University; and Tax and Management Consultant at PT SGV Utomo; and Auditor for Drs Utomo, Mulia & Co (Arthur Andersen Indonesia). He earned both his bachelor's degree in management (1969) and Bachelor of Economics degree in Accounting (1971) from Airlangga University. Aside from his current position in the Board of Commissioners, he has been serving as Chair of the Company's Audit Committee since May 2002.


Widjojo Budiarto

Kewarganegaraan - *Citizenship*: Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age*: 56 tahun | *years old*

Jabatan ini dipegang beliau sejak tahun 2004, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 25 Juni 2004. Beliau adalah Advokat Indonesia dan Solicitor of the Senior Courts of England and Wales yang telah memiliki pengalaman praktek lebih dari 33 tahun sebagai penasehat hukum di berbagai bank, grup perseroan maupun kantor hukum. Beliau adalah lulusan Bournemouth University dan School of Oriental and African Studies, University of London, Inggris.

He has held this post since 2004 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 25 June 2004. As an Indonesian Advocate and Solicitor of the Senior Courts of England and Wales, he has over 33 years of practical experience as legal counsel in various banks, groups, companies and law offices. He graduated from Bournemouth University and the School of Oriental and African Studies in University of London, England.



Direksi

Board of Directors

Direksi Perseroan beranggotakan 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Selama tahun 2024, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan, sesuai dengan hasil keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) Perseroan pada bulan Juni tahun 2023.

The Company's Board of Directors consists of five (5) members, including the President Director and four (4) Directors. In 2024, the Board of Directors' composition changed based on the resolution of the Company's AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) dated June 2023.



Wilson Pribadi

Kewarganegaraan - *Citizenship*: Indonesia | *Indonesian*
Usia - *Age*: 74 tahun | *years old*

Beliau merupakan salah seorang pendiri Argha, dimana sejak tahun 2001 telah menjabat sebagai Direktur Utama, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2001. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Pengelola Argha hingga tahun 2000. Jabatan lain yang dipegang oleh beliau adalah Direktur Stenta Films (M) Sdn. Bhd. Malaysia, Presiden Komisaris PT Sumatra Prima Fibreboard, Presiden Komisaris PT Swasthi Parama Mulya. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration pada tahun 1977 dari Sir George William University, Montreal, Kanada, dan sebelumnya pada tahun 1974 meraih gelar Bachelor of Computer Science dari Technische Universität Berlin, Jerman.

As one of the founders of Argha, he has served as its President Director since 2001, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 27 June 2001. He previously held the same position until 2000. He also serves as Director of Stenta Films (M) Sdn. Bhd. Malaysia, President Commissioner of PT Sumatra Prima Fibreboard and President Commissioner of PT Swasthi Parama Mulya. He obtained a bachelor's degree in Business Administration in 1977 from Sir George William University in Montreal, Canada, and bachelor's degree in Computer Science in 1974 from Technische Universität Berlin, Germany.


Jimmy Tjahjanto

Kewarganegaraan - *Citizenship*: Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age*: 61 tahun | *years old*

Jabatan ini dipegang beliau sejak tahun 2003, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2003. Saat ini, beliau membawahi divisi Corporate Service Perseroan dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Financial Controller PT Sumatra Prima Fibreboard, Vice President - Finance Division Grup Napan, Accounting Manager di Stenta Films (M) Sdn. Bhd., Malaysia, dan Auditor Touche Ross International, Indonesia. Beliau meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 1992 dari University of The East Manila, Filipina, serta Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 1986 dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

He has held this designation since 2003 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated 27 June 2003. He currently oversees the Company's Corporate Services Division and previously served as the PT Sumatra Prima Fibreboard Financial Controller, Napan Group Vice President for Finance Division, Stenta Films (M) Sdn Bhd Malaysia Accounting Manager and Touche Ross International (Indonesia) Auditor. He obtained a Master of Business Administration degree from the University of the East in Manila, Philippines in 1992, and Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta in 1986.


Jeyson Pribadi

Kewarganegaraan - *Citizenship*: Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age*: 42 tahun | *years old*

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2009 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 9 Juni 2009 dan sebagai Direktur Pengelola sejak tahun 2017. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Swasthi Parama Mulya. Dalam perjalanan karir profesionalnya, beliau pernah menjalani Internship di Prudential Financial Inc, Los Angeles, Amerika Serikat. Beliau meraih gelar Master of Business Administration - Management pada tahun 2006 dan Bachelor of Business Administration - Finance & Marketing pada tahun 2004 dari Loyola Marymount University - Los Angeles di Amerika Serikat.

He was appointed as the Director of the Company since 2009 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of the Company on June 9, 2009 and as Managing Director since 2017. He concurrently serves as Director for PT Swasthi Parama Mulya. In the course of his professional career, he underwent an internship at Prudential Financial Inc. in Los Angeles, USA. He obtained both his Master of Business Administration degree in Management (2006) and bachelor's degree in Business Administration - Finance & Marketing (2004) from Loyola Marymount University in Los Angeles, USA.



Folmer Adolf Hutapea

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age* : 67 tahun | *years old*

Posisi ini dijabat oleh beliau pada tahun 2013, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 13 Juni 2013. Beliau telah meniti karir di Argha sejak tahun 1982 dan saat ini dipercaya untuk membawahi Divisi Operasi Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia pada tahun 1982 dari Institut Teknologi Bandung.

He has held this position since 2013 based on the decision of the Company's AGM dated 13 June 2013. His involvement in the Company dates back to 1982 and concurrently oversees the Company's Operations Division. He obtained a Bachelor's degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1982.



Elius Pribadi

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age* : 32 tahun | *years old*

Posisi ini dijabat oleh beliau pada tahun 2018, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 5 Juni 2018. Beliau dipercaya untuk membawahi Divisi Pengembangan Usaha Perseroan yang terbentuk sejak tahun 2017. Beliau meraih gelar Sarjana bidang Business Administration dari Marymount University (USA) dan Master of Arts in Systematic Theology dari Biola University (USA).

He has served this position since 2018 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 5 June 2018. He takes responsibility for the Company's Business Development division which was established in 2017. He earned a Bachelor's degree in Business Administration from Marymount University (USA) and Master of Arts in Systematic Theology from Biola University (USA).

Status afiliasi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Board of Commissioners and Board of Directors Status of Affiliation.

Nama Name	Jabatan Title	Status
Andry Pribadi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Henry Liem	Komisaris <i>Commissioner</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Amirsyah Risjad	Komisaris <i>Commissioner</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Brenna Florence Pribadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Johan Paulus Yoranouw	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak Terafiliasi <i>Not Affiliated</i>
Widjojo Budiarto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak Terafiliasi <i>Not Affiliated</i>
Wilson Pribadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Jimmy Tjahjanto	Direktur <i>Director</i>	Tidak Terafiliasi <i>Not Affiliated</i>
Jeyson Pribadi	Direktur <i>Director</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Folmer Adolf Hutapea	Direktur <i>Director</i>	Tidak Terafiliasi <i>Not Affiliated</i>
Elius Pribadi	Direktur <i>Director</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pada tanggal 31 Desember 2024, tercatat jumlah karyawan Perseroan sebanyak 1.042 orang, tidak termasuk dari jumlah karyawan pada anak perusahaan. Jumlah karyawan ini mengalami penurunan sebesar 3,43% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

As of 31 December 2024, the Company employed 1,042 employees excluding the number of employees from subsidiaries. Compared to the same period last year, the number of employees decreased by 3.43%.

Pada tahun 2024, Perseroan telah memberikan pelatihan pengembangan sebanyak 992 orang karyawan yang sama dengan 89,67% dari total karyawan meningkat 17,91% dari tahun sebelumnya. Pelatihan yang diberikan untuk mengembangkan *Technical Skill* salah satunya yaitu Pemeliharaan Alat Transmisi/*Gearbox*, *PHE Cooling System* dan *Change Over Switch*. Tak hanya itu, Perseroan juga memberikan pelatihan untuk mengembangkan *General*

In 2024, the Company conducted development trainings for 992 employees, which represent 89.67% of the total number of employees, and an increase of 17.91% compared to the previous year. The trainings focused on Technical Skills which include Maintenance of Transmission Equipment/ Gearboxes, PHE Cooling Systems and Change Over Switches. In addition, the Company trainings also focused on development of general and soft skills through the use



dan *Soft Skill* yaitu sebanyak 79 modul. Perseroan melaksanakan sertifikasi pelatihan seperti Pesawat Tenaga Produksi Kelas 1, Petugas Proteksi Radiasi Bidang Industri Tingkat 2, Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja, Penyelia Halal, Operator Forklift, Lead Auditor ISO 9001:2015, Lead Auditor FSSC 22000, Lead Auditor ISO 14001:2015, Auditor SMK3.

Sebagai salah satu perusahaan kemasan fleksibel terkemuka di Indonesia, Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan yang terbaik. Maka dari itu, Perseroan selalu berupaya secara optimal untuk selalu menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas yang terintegrasi dan profesional sesuai dengan nilai yang dimiliki oleh Perseroan.

Perkembangan karyawan yang cepat dengan efisiensi waktu pekerjaan di era digital ini, direspon oleh Perseroan dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berinovasi dalam memberikan program pengembangan yang lebih baik, yaitu dengan *e-Learning*. Perseroan mengembangkan *e-Learning* dengan tampilan modul yang menarik dimana seluruh karyawan dapat mengakses dimana saja dengan tujuan supaya karyawan dapat belajar dan mengembangkan dirinya. Sebagai contoh FSSC 22000 untuk menerapkan *personal hygiene* di lingkungan kerja sebagai salah satu implementasi FSSC 22000.

Dengan perkembangan kinerja SDM yang terus meningkat dan selalu memberikan karya yang terbaik, Perseroan membuka kesempatan kepada setiap karyawan untuk mendapatkan jenjang karir yang menjanjikan sesuai dengan misi Perseroan untuk menjadi pilihan kemajuan jalur karir dalam industri film plastik. Berikut adalah profil karyawan per tanggal 31 Desember 2024:

of 79 modules. The Company issued training certifications such as Class 1 Powerplant Production, Level 2 Industrial Radiation Protection Officer, Junior Occupational Health and Safety Expert, Halal Supervisor, Forklift Operator, ISO 9001:2015 Lead Auditor, FSSC 22000 Lead Auditor, ISO 14001:2015 Lead Auditor, and SMK3 Auditor.

As one of Indonesia's leading flexible packaging companies, the Company remains committed to excellence. In this regard, the Company always exerts great effort to nurture quality human resources characterised by unity and professionalism in accordance with values held by the Company.

With the rapid pace of employee progress in line with work time efficiency in this digital era, the Company responded by providing employees developmental program opportunities aimed at self-learning and development, specifically e-Learning which can be accessed from anywhere. The Company developed this e-Learning's attractive program module which all employees can access, such as the FSSC 22000, for instance, which refers to personal hygiene in the work environment.

By continuously developing its Human Resources that constantly raises and excels in work performance, the Company opens opportunities for every employee towards a promising career path in accordance with its mission to be a choice for career advancement in the plastic film industry. The following table illustrates the employee profile as of 31 December 2024:

Berdasarkan Lama Kerja Based on Years of Service			
Lama Kerja	2024	2023	2022
0-5 Tahun Year	288	366	402
5-10 Tahun Year	269	279	264
10-15 Tahun Year	306	321	322
15-20 Tahun Year	62	50	46
20-25 Tahun Year	39	39	36
> 25 Tahun Year	78	95	102
Total	1.042	1.150	1.174

Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Based on Age and Gender

Usia Age	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
<30 Tahun Year	246	29	294	20	367	27
30-50 Tahun Year	656	44	657	43	654	45
>50 Tahun Year	60	7	60	5	64	8
Total	962	80	1.011	68	1.085	80

Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Based on Education and Gender

Pendidikan Education	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
S2 - S3 Master's - Postgraduate Degree	14	2	15	3	16	2
S1 Bachelor's Degree	150	48	148	32	156	45
Diploma	67	16	64	17	62	17
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	724	14	775	16	840	16
SMP Junior High School	7	0	9	0	11	0
Total	962	80	1.011	68	1.085	80

Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin Based on Status and Gender

Status Status	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Tetap	911	73	966	63	1.003	75
Kontrak	51	7	45	5	82	5
Total	962	80	1.011	68	1.085	80

Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin Based on Position and Gender

Level Jabatan Position	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direktur Director	5	0,48%	5	0,46%	5	0,43%
General Manager	7	0,67%	7	0,65%	6	0,52%
Manager	15	1,44%	17	1,58%	18	1,55%
Section Head	113	10,84%	105	9,73%	108	9,27%
Supervisor	90	8,64%	93	8,62%	106	9,10%
Foreman	153	14,68%	133	12,33%	150	12,88%
Operator	659	63,24%	719	66,64%	772	66,27%
Total	1.042	100,00%	1.079	100,00%	1.165	100,00%

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Based on the List of Shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra as of 31 December 2024, the Company's shareholders are composed of the following:

Pemegang saham Shareholders	Jumlah saham Number of shares	% kepemilikan % of ownership
Manajemen Management		
Henry Liem Komisaris Commissioner	20.361.859	3,33%
Amisyah Risjad Komisaris Commissioner	10.459.662	1,71%
Non-manajemen Non-management		
PT Tiara Intimahkota	220.455.388	36,01%
PT Prismatama Nugraha	167.029.008	27,28%
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05%
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Others (each with ownership of less than 5%)	101.808.549	16,63%
Jumlah Total	612.248.000	100,00%

Berdasarkan data pemegang saham per tanggal 31 Desember 2024, anggota Dewan Komisaris yang tercatat sebagai pemegang saham yaitu Henry Liem dan Amirsyah Risjad masing-masing sebesar 20.361.859 dan 10.459.662 lembar saham. Sedangkan anggota Direksi tidak ada yang tercatat sebagai pemegang saham.

Based on 31 December 2024 data from shareholders, Commissioners Henry Liem and Amirsyah Risjad are registered shareholders holding 20,361,859 and 10,459,662 shares respectively. None of the Board of Directors is registered as shareholder.

Kelompok pemegang saham masyarakat dan lain-lain per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Community shareholders and others, as of 31 December 2024 are as follows:

Pemodal Nasional:

- Perorangan : 853
- Badan Usaha : 48

Local Investors:

- Individual : 853
- Business Entity : 48

Pemodal Asing:

- Perorangan : 16
- Badan Usaha : 53

Foreign Investors:

- Individual : 16
- Business Entity : 53

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Tiara Inti Mahkota yang dimiliki oleh Wilson Pribadi dan PT Prismatama Nugraha yang dimiliki oleh Andry Pribadi.

PT Tiara Inti Mahkota owned by Wilson Pribadi and PT Prismatama Nugraha owned by Andry Pribadi represent the Company's controlling shareholders.

Entitas Asosiasi dan Anak Perseroan

Associated Entities and Subsidiaries

Perseroan memiliki 2 (dua) entitas anak dengan detail sebagai berikut:

The Company has 2 (two) subsidiaries as follows:

Nama <i>Name</i>	Alamat <i>Location</i>	Bidang Usaha <i>Business</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>
Stenta Films (M) Sdn. Bhd.	Lot10, Jl. P/10, Kawasan Perusahaan Seksyen 10, 43650 Bandar Baru Bangi, Selangor Darul Ehsan, Malaysia.	Industri kemasan fleksibel BOPP <i>BOPP flexible packaging industry</i>	22,75%
International Resources (H.K.) Ltd.	Unit E, 26/F Capital Trade Centre, 62 Tsun Yip Street, Kwun Tong, Kowloon, Hongkong.	Pemasaran kemasan fleksibel <i>Marketing of flexible packaging</i>	98,00%

Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan terdaftar sebagai anggota pada Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Asosiasi Biaxially Oriented Films Indonesia (ABOFI), dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

Until the end of 2024, the Company is registered as a member of the Indonesian Issuers Association (AEI), Indonesian Biaxially Oriented Films Association (ABOFI), and The Indonesian Employers' Association (APINDO).

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Sejak tahun 1992, Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan struktur permodalan Perseroan sejak Penawaran Umum Perdana hingga tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Since the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering in 1992, the development of the Company's capital structure, as of 31 December 2024, has been as follows:

No.	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Tahun Pelaksanaan <i>Year of Implementation</i>	Jumlah Modal (Unit Saham) <i>Capital Amount (Share Unit)</i>		Nominal Saham (Rp) <i>Share Nominal (IDR)</i>
			Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Modal Disetor <i>Paid in Capital</i>	
1	Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 16 juta saham <i>Public Offering of 16 million shares</i>	1992	125.000.000	80.000.000	1.000
2	Pembagian saham bonus sejumlah 40 juta saham <i>Distribution of 40 million bonus shares</i>	1993	250.000.000	120.000.000	1.000
3	Penawaran Umum Terbatas sebanyak 12 juta saham <i>Right Issue of 12 million shares</i>	1994	250.000.000	132.000.000	1.000
4	Pembagian saham bonus sejumlah 44 juta saham dan pemecahan nominal saham menjadi Rp 500 <i>Distribution of 44 million bonus shares and stock split into IDR 500 nominal share value</i>	1997	500.000.000	352.000.000	500
5	Penawaran Umum Terbatas (tanpa HMTED) sebanyak 328 juta saham <i>Rights issue of 328 million shares (without pre-emptive right)</i>	2003	2.000.000.000	680.000.000	500
6	Penarikan 67.752.000 saham treasury dengan pengurangan modal <i>The withdrawal of 67.752.000 treasury stock by capital reduction</i>	2020	2.000.000.000	612.248.000	500



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional and Institutions

1. Kantor Akuntan Publik

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Jasa yang diberikan adalah melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan untuk segala aspek yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan telah menugaskan KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) untuk melakukan audit atas laporan keuangan mulai tahun buku 2024. Besaran honorarium audit yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku 2024 adalah sebesar Rp1 miliar.

2. Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jalan Jendral Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930

Jasa yang diberikan adalah melakukan proses administrasi efek, antara lain menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, kewajiban pelaporan data pemegang saham kepada otoritas pasar modal dan konsultasi serta dukungan pelayanan yang menyangkut kegiatan aksi korporasi. Periode penugasan PT Raya Saham Registra dilakukan oleh Perseroan secara reguler setiap tahun, sejak tahun 1992. Biaya honorarium yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk biaya administrasi efek sebesar Rp20 juta.

3. Notaris/PPAT

Elizabeth Karina Leonita, S. H, M. Kn
Kompleks Kahfi One Unit 9J
Jl. Moh. khafi 1 No.41 RT/RW 6/1, Cimpedak
Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630

Jasa yang diberikan adalah melaksanakan notulensi Rapat Umum Pemegang Saham, menyiapkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan memeriksa keabsahan implementasi Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang ada dalam peraturan pasar modal. Biaya honorarium yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk biaya notaris sebesar Rp15 juta.

1. Public Accountant

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

The Public Accountant was tasked to audit the Company's financial statements for fiscal year ending 31 December 2024 and give opinion on the fairness of the financial statement's presentation in all material aspects, according to applicable financial accounting standards in Indonesia. In 2024, KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) audited the Company's financial statements and the corresponding audit honorarium for the 2024 fiscal year amounted to Rp1 billion.

2. Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registra
Plaza Central, 2nd Floor
Jalan Jendral Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930

PT Raya Saham Registra's services cover the securities administration processes, which include the maintenance and issuance of shareholders' data, obligation to report shareholders' data to capital market authorities, consultations and other support services related to corporate action activities. PT Raya Saham Registra has been assigned to carry out these required services for the Company since 1992 and the fee incurred by the Company for its securities administration services amounted to Rp20 million.

3. Notary/PPAT

Elizabeth Karina Leonita, S. H, M. Kn
Kompleks Kahfi One Unit 9J
Jl. Moh. khafi 1 No.41 RT/RW 6/1, Cimpedak,
Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630

The notary's services refer to the minutes of the General Meeting of Shareholders, prepared statements pertaining to the resolutions of the General Meeting of Shareholders and validity of the General Meeting of Shareholders in accordance with provisions stipulated under capital market regulations. The honorarium issued by the Company for notary fees amounted to Rp15 million.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Dalam menjalankan proses bisnisnya di setiap unit kerja, Argha telah mengacu kepada beberapa sertifikasi nasional dan internasional, antara lain:

In performing each work unit's business process, Argha refers to several national and international certifications, including:

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Argha mendapatkan sertifikasi ini semenjak tahun 1997 dimana saat itu masih bernama ISO 9002:1994, kemudian berubah menjadi ISO 9001:2000 pada tahun 2002, ISO 9001:2008 pada tahun 2010, dan sejak tahun 2015 ditingkatkan menjadi ISO 9001:2015. Sistem ini adalah panduan bagi perusahaan untuk secara konsisten menjaga kualitas produk yang diberikan ke pelanggan.

1. ISO 9001: 2015 Quality Management System

Argha obtained this certification in 1997 when it was formerly known as ISO 9002: 1994, which changed to ISO 9001: 2000 in 2002, ISO 9001: 2008 in 2010, and then further upgraded into ISO 9001: 2015 | 2015. This system guides companies for consistently maintaining product quality for customers.

2. Sistem Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000 versi 6.0

Argha mendapatkan sertifikasi ini semenjak tahun 2015 dengan versi ISO 22000:2005, yang menjadi pedoman bagi Argha untuk meningkatkan standar higiene dalam proses produksi dari produk kemasan plastik fleksibel yang dihasilkan, kemudian telah ditingkatkan menjadi FSSC 22000 versi 4.1 pada tahun 2018 dan upgrade terakhir menjadi FSSC versi 6.0 pada tahun 2019. Pada dasarnya FSSC 22000 merupakan standar sistem manajemen keamanan pangan global dan mewakili seluruh pendekatan terhadap manajemen risiko keamanan pangan di seluruh rantai pasokan. FSSC 22000 dirancang untuk diterapkan ke seluruh produk makanan, bahan pangan, dan pabrik pengemasan pangan tanpa melihat besar kecil, sektor, dan lokasi geografis.

2. FSSC 22000 Food Safety Management System 6.0 version

Argha received this certification way back in 2015 through the ISO 22000: 2005 version, which guides Argha in the improvement of hygienic standards during the production process of flexible plastic packaging products. It upgraded to FSSC 22000 version 4.1 in 2018 and then further upgraded to version 6.0 in 2019. In essence, FSSC 22000 serves as a global food safety management system standard and represents the entire approach to food security risk management throughout the supply chain. FSSC 22000 was designed for application in all food products, food ingredients, and food packaging manufacturers, regardless of size, sector or geographic location.

3. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015

Argha mendapatkan sertifikasi ini semenjak tahun 2019. Implementasi standard ini adalah komitmen perusahaan untuk turut menjaga kelestarian lingkungan dan mematuhi peraturan perundangan mengenai lingkungan.

3. ISO 14001: 2015 Environmental Management System

Argha obtained this certification in 2019. Implementation of this standard represents the Company's dedication and compliance with environmental conservation and regulations.

4. SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange)

Argha implementasi standard ini sejak tahun 2014, yang menjadi pedoman perusahaan untuk menjalankan aktivitas rantai pasokan yang bertanggung jawab termasuk di dalamnya hak-hak pekerja, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, dan etika bisnis.

4. SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange)

Argha has been implementing this standard since 2014. This standard guides companies for responsible supply chain activities, including labor rights, health and safety, environment and business ethics.

5. Ecovadis

Argha implementasi standard ini sejak tahun 2018, yang merupakan pelaksanaan penilaian lengkap mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mencakup hak buruh, rantai pasokan yang berkelanjutan, kesehatan dan keselamatan serta lingkungan.

5. Ecovadis

Argha has been implementing this standard since 2018 and it refers to a complete assessment of Corporate Social Responsibility (CSR), including labor rights, sustainable supply chains, health and safety, and environment.

6. SMK3 atau Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Argha telah mendapat sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia sejak tahun 2018, yang merupakan sistem manajemen perusahaan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja, guna terciptanya tempat kerja yang aman, sehat, efisien dan produktif.

7. HAS 23000 atau Sistem Jaminan Halal

Sertifikat ini adalah yang terbaru yang didapatkan oleh Argha yaitu pada tahun 2021, yang merupakan jaminan bahwa setiap produk yang diproduksi oleh perusahaan adalah berkualitas serta telah memenuhi kriteria halal.

8. ISCC Plus

ISCC PLUS adalah sistem sertifikasi sukarela untuk keberlanjutan dan ketertelusuran bahan baku sirkular, berbasis bio, dan terbarukan di berbagai industri. Sistem ini memastikan kepatuhan terhadap kriteria lingkungan, sosial, dan ketertelusuran, serta mendukung rantai pasok berkelanjutan dan ekonomi sirkular.

6. SMK3 or Occupational Safety and Health Management System

Republic of Indonesia's Ministry of Manpower issued this certificate to Argha in 2018. It is a company management system for controlling risks associated with work activities meant to create a safe, healthy, efficient and productive workplace.

7. HAS 23000 or Halal Assurance System

Argha obtained this latest certification in 2021. It guarantees that every product produced by the Company is of high quality and has satisfied the halal criteria.

8. ISCC Plus

ISCC PLUS is a voluntary certification system for sustainability and traceability of circular, bio-based and renewable raw materials across various industries. It ensures compliance with environmental, social, and traceability criteria that support sustainable supply chains and a circular economy.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion
and Analysis*



Tinjauan Operasi per Segmen

Operational Review per Segment

Jenis produk dan kapasitas produksi

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri kemasan fleksibel dengan jenis BOPP (*Biaxially Oriented Polypropylene*) dan BOPET (*Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate*) atau dikenal dengan Polyester. Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di kawasan Citeureup, Bogor, Jawa Barat dengan total kapasitas terpasang sekitar 113.000 ton per tahun untuk BOPP dan 13.000 ton per tahun untuk BOPET. Disamping itu, Perseroan memiliki anak perusahaan, Stenta Films (M) Sdn. Bhd., dengan fasilitas produksi jenis film BOPP yang berada di kawasan industri Bandar Baru, Bangi, Malaysia dengan total kapasitas terpasang sekitar 21.000 ton per tahun.

Proses produksi

Meskipun bahan baku utama yang digunakan berbeda, film jenis BOPP dan BOPET memiliki proses produksi yang hampir sama. Film BOPP menggunakan resin homopolimer jenis Polypropylene dan film BOPET menggunakan resin Polyethylene Terephthalate, yang masing-masing dipadukan dengan bahan baku tambahan yang terdiri dari kopolimer dan aditif. Pada tahap awal, bahan baku resin, kopolimer dan aditif akan dicampur menjadi satu kemudian dilelehkan dalam ekstruder dan dicetak dalam bentuk lembaran film tebal. Selanjutnya, dilakukan proses penarikan secara memanjang dan melebar sesuai dengan ukuran ketebalan film kemasan yang dikehendaki. Lembaran film tersebut kemudian digulung dalam bentuk gulungan besar (*jumbo roll*) dan selanjutnya dipotong sesuai dengan pesanan dan kebutuhan pelanggan.

Dengan didukung oleh mesin-mesin produksi utama yang berasal dari Jerman yang telah terkenal dengan keunggulan teknologi, Perseroan mampu untuk memproduksi kemasan film fleksibel dengan kualitas yang baik. Untuk memberikan nilai tambah khususnya pada karakteristik produk kemasan fleksibel jenis BOPP dan BOPET yang dihasilkan, Perseroan memiliki mesin-mesin pendukung berupa mesin *metalizing* dan *coating film*. Nilai tambah tersebut misalnya untuk meningkatkan daya tahan terhadap uap air, kelembaban udara maupun meningkatkan sisi penampilan kemasan.

Product type and production capacity

The Company's engages in the flexible packaging industry and its business includes plastic film types BOPP (Biaxially Oriented Polypropylene) and BOPET (Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate) which is commonly known as Polyester. Argha's current production facilities are located in Bogor's Citeureup area, West Java and in the Bandar Baru industrial area of Bangi, Malaysia which is operated by its subsidiary, Stenta Films (M) Sdn. Bhd. The Citeureup facility has a total installed capacity of approximately 113,000 tons per year for BOPP and 13,000 tons per year for BOPET. On the other hand, the subsidiary's facility in Malaysia produces BOPP films with installed capacity of approximately 21,000 tons per year.

Production process

*Despite using different major raw materials, both BOPP and BOPET films undergo nearly similar production process. The BOPP film uses a Polypropylene type of homopolymer resin while BOPET film utilizes Polyethylene Terephthalate resin, each of which is combined with additional raw materials consisting of copolymers and additives. During the initial stage, the raw materials for resin, copolymer and additives are mixed and then melted in an extruder. Afterwards, these will be printed in the form of thick film sheets. The process of longitudinal and transverse stretching is performed based on the desired thickness of the packaging film. Finally, the film sheets are formed into large rolls (*jumbo rolls*) and then cut according to customer's specifications.*

Through German-made production machines renowned for superior technology, the Company can produce flexible film packaging with excellent quality. The Company further adds value in the characteristics of its BOPP and BOPET flexible packaging products through supporting machines, specifically for metalizing and coating. The added value results in greater resistance to water vapor and air humidity, and better packaging appearance.



Analisis Keuangan

Financial Analysis

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Total Aset Perseroan terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tercatat masing-masing sebesar Rp3.354,19 miliar dan Rp3.351,57 miliar atau mengalami kenaikan sekitar 0,08% dibandingkan tahun sebelumnya.

Aset Lancar

Total Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tercatat masing-masing sebesar Rp1.259,52 miliar dan Rp1.245,29 miliar atau mengalami kenaikan sekitar 1,14% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan Aset Lancar terutama disebabkan adanya kenaikan di akun Piutang Usaha Pihak Ketiga dan Persediaan.

Piutang Usaha Pihak ketiga

Saldo Piutang Usaha Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp53,96 miliar terutama disebabkan kenaikan kuantitas dan harga jual penjualan.

Persediaan

Saldo Persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp10,67 miliar terutama disebabkan kenaikan persediaan bahan baku dan barang dalam proses.

Aset Tidak Lancar

Total Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tercatat masing-masing sebesar Rp2.094,68 miliar dan Rp2.106,28 miliar atau mengalami penurunan sekitar 0,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan Aset Tidak Lancar terutama disebabkan adanya penurunan di akun Estimasi Tagihan Pajak dan Aset Tetap – Neto.

Estimasi Tagihan Pajak

Saldo Estimasi Tagihan Pajak pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp7,54 miliar terutama disebabkan kenaikan Pajak Penghasilan Badan Perseroan.

Aset Tetap – Neto

Saldo Aset Tetap – Neto pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp15,17 miliar terutama disebabkan beban penyusutan aset.

Statement of Financial Position

Asset

As of 31 December 2024, the Company's Total Assets, which consist of Current and Non-Current Assets, registered IDR 3,354.19 billion. This represents an increase of approximately 0.08% compared to the previous year's value of IDR 3,351.57 billion.

Current Assets

The Company recorded Total Current Assets at IDR 1,259.52 billion as of 31 December 2024. In comparison to the previous year's value of IDR 1,245.29 billion, this signified an estimated 1.14% expanding. This can be attributed to increase in Trade Receivables Third Party accounts and Inventories.

Trade Receivables Third Party

Due to increased sales quantity and selling price, the Company's Trade Receivables Third Party increase to IDR 53.96 billion as of 31 December 2024.

Inventory

Balance of Inventory, as of 31 December 2024, increased by IDR 10.67 billion, mainly due to an increase in raw material and work in process inventories.

Non-Current Assets

Total Non-Current Assets, as of 31 December 2024 and 2023, posted IDR 2,094.68 billion, or 0.55% decrease over the previous year's value of IDR 2,106.28 billion. The decrease in Non-Current Assets was mainly due to decrease in Estimated Claims for Tax Refund and Fixed Assets – Net.

Estimated Claims for Tax Refund

The net balance for Estimated Claims for Tax Refund, as of 31 December 2024, decreased by IDR 7.54 billion, mainly due to an increase in the Company's Corporate Income Tax.

Fixed Assets – Net

The net balance for Fixed Asset, as of 31 December 2024, decreased by IDR 15.17 billion, which can be attributed to assets depreciation.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tercatat masing-masing sebesar Rp1.619,70 miliar dan Rp1.699,64 miliar atau mengalami penurunan sekitar 4,70% dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Pendek

Total Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tercatat masing-masing sebesar Rp1.057,87 miliar dan Rp1.065,30 miliar atau mengalami penurunan sekitar 0,70% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek terutama disebabkan adanya penurunan di akun Utang Usaha Pihak Ketiga, Utang Pajak dan Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun.

Utang Usaha Pihak Ketiga

Saldo Utang Usaha Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp43,14 miliar terutama disebabkan adanya percepatan pembayaran utang usaha pihak ketiga.

Utang Pajak

Saldo Utang Pajak pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp4,32 miliar terutama disebabkan penurunan utang pajak PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23/26.

Bagian Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Saldo Bagian Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp9,76 miliar karena pinjaman Bank CIMB Niaga Unit Usaha Syariah telah lunas pada kuartal pertama tahun 2024 dan pinjaman Bank Mega Tbk yang jatuh tempo tahun 2025 telah dibayarkan pada tahun 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tercatat masing-masing sebesar Rp561,83 miliar dan Rp634,34 miliar atau mengalami penurunan sekitar 11,43% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan Liabilitas Jangka Panjang terutama disebabkan adanya penurunan di akun Pinjaman Jangka Panjang.

Liabilities

As of 31 December 2024, the Company's total liabilities, which refers to short-term and long-term liabilities, amounted to IDR 1,619.70 billion, a decrease of approximately 4.70% compared to IDR 1,699.64 billion recorded in 2023.

Short-Term Liabilities

The Company registered total Short-Term Liabilities as of 31 December 2024 at IDR 1,057.87 billion. This represents a 0.70% decrease compared to the previous year's value of IDR 1,065.30 billion. The decrease in Short-Term Liabilities was mainly due to a decrease in Trade Payables Third Party, Tax Payables and Current Maturities of Long-Term Borrowings.

Trade Payables Third Party

As of 31 December 2024, the balance of Trade Payables Third Party was down to IDR 43.14 billion mainly due to the acceleration of third party trade payable payments..

Tax Payables

Mainly due to a decrease in tax payables of Income Tax Article 21 and Income Tax Article 23/26, the balance of Tax Payables decreased to IDR 4.32 billion, as of 31 December 2024.

Current Maturities of Long-term Borrowings

As of 31 December 2024, balance of Current Maturities of Long-term Borrowings was lower amounting to IDR 9.76 billion, due to Bank CIMB Niaga Sharia Business Unit loan was paid off in the first quarter of 2024 and Bank Mega Tbk's loan which matured in 2025 was fully paid in 2024.

Long-Term Liabilities

The Company's long-term liabilities posted IDR 561.83 billion as of 31 December 2024. This signified a 11.43% decrease compared to the previous year's value of IDR 634.34 which mainly due to lower value of Long-term Loans.



Pinjaman Jangka Panjang

Saldo Pinjaman Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp97,25 miliar terutama disebabkan reklasifikasi pinjaman bank yang jatuh tempo dalam satu tahun ke Liabilitas Jangka Pendek.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tercatat masing-masing sebesar Rp1.734,49 miliar dan Rp1.651,93 miliar atau mengalami kenaikan sekitar 5,00% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ekuitas Perseroan terutama disebabkan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan serta kinerja Perseroan yang lebih baik di tahun 2024 yang memberikan dampak positif atas laba tahun berjalan.

Laporan Laba Rugi

Penjualan

Penjualan Perseroan selama tahun 2024 sebesar Rp3,03 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 11,07% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,72 triliun. Kenaikan terutama disebabkan oleh meningkatnya kuantitas penjualan dan harga jual.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan selama tahun 2024 sebesar Rp2.712,70 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 8,57% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.498,65 miliar. Kenaikan terutama disebabkan kenaikan kuantitas penjualan dan beban produksi.

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2024 sebesar Rp312,34 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 38,83% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp224,98 miliar. Kenaikan terutama disebabkan naiknya harga jual yang lebih besar dari kenaikan beban produksi.

Beban Penjualan

Beban penjualan sebesar Rp154,52 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 20,81% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp127,90 miliar. Kenaikan terutama disebabkan adanya kenaikan ongkos angkut penjualan, jamuan dan representasi.

Long-Term Loans

Reclassification long-term borrowings of current maturities to Current Liabilities became the main contributor for the decrease in the balance of Long-Term Loans, which as of 31 December 2024 amounted to IDR 97.25 billion.

Equity

As of 31 December 2024, the Company's total equity was valued at IDR 1,734.49 billion, up by 5.00% compared to the previous year's value of IDR 1,651.93 billion. The increase in the Company's equity was mainly due to exchange differences due to the translation of the financial statements and the Company's better performance in 2024 which had a positive impact on current year profits.

Income Statement

Sales Revenue

In 2024, the Company's sales revenue amounted to IDR 3.03 trillion, or 11.07% more than the previous year's IDR 2.72 trillion. Increased sales can be attributed to higher quantity sold and selling price.

Cost of Goods Sold

In 2024, Cost of Goods Sold amounted to IDR 2,712.70 billion, lower by 8.57% compared to the previous year which reached IDR 2,498.65 billion. The decline was mainly due to higher quantity sold and production expenses.

Gross Profit

The Company achieved gross profit of IDR 312.34 billion in 2024. Compared to the previous year's IDR 224.98 billion, this was an increase of 38.83% owing to higher selling price which was greater than the increase in production expenses.

Selling Expenses

In the midst of increasing freight costs, representation and entertainment, Selling Expenses reached IDR 154.52 billion, higher by 20.81% compared to the year prior which amounted to IDR 127.90 billion.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp74,66 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 1,18% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp73,79 miliar. Kenaikan terutama disebabkan adanya peningkatan biaya transportasi dan perjalanan dinas, biaya penyusutan dan biaya jamuan dan representasi.

Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan Lain-Lain sebesar Rp12,89 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 362,92% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,78 miliar. Kenaikan terutama disebabkan laba selisih kurs dan laba investasi jangka pendek.

Beban Lain-Lain

Beban Lain-Lain sebesar Rp2,09 miliar atau mengalami penurunan sebesar 83,68% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp12,83 miliar. Penurunan terutama disebabkan rugi selisih kurs dan penurunan cadangan kerugian ekspektasian.

Laba Usaha

Laba Usaha sebesar Rp110,37 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 281,67% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp28,92 milyar. Kenaikan terutama disebabkan oleh meningkatnya kuantitas penjualan yang disertai kenaikan harga jual.

Beban Keuangan

Beban Keuangan sebesar Rp76,40 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 7,07% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp71,36 miliar. Kenaikan terutama disebabkan tingkat suku bunga yang masih relatif tinggi.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan Keuangan sebesar Rp0,49 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 2,73% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp0,47 miliar. Kenaikan terutama disebabkan meningkatnya saldo rata-rata kas dan bank.

General and Administrative Expenses

In 2024, the Company's General and Administrative Expenses registered IDR 74.66 billion, which is higher by 1.18% against the previous year's IDR 73.79 billion. This can be attributed to higher transportation and business trip, depreciation expenses and representation and entertainment.

Other Income

Other Income posted IDR 12.89 billion in 2024. Compared to 2023, which amounted to IDR 2.78 billion, this signified an increase of 362.92% due mainly to foreign exchange gain and gain in short-term investment.

Other Expenses

In 2024, Other Expenses amounted to IDR 2.09 billion, a decrease of 83.68% compared to the previous year's IDR 12.83 billion owing mainly to loss in foreign exchange and decrease in allowance for expected credit losses.

Operating Profit

In 2024, the Company's Operating Profit posted IDR 110.37 billion, which was 281.67% higher than the previous year's value of IDR 28.92 billion. The increase was mainly due to an increase in sales quantity accompanied by an increase in selling prices.

Financial Expenses

Financial Expenses amounted to IDR 76.40 billion or an increase of 7.07% compared to the previous year's IDR 71.36 billion. The increase was mainly due to the interest rates are still relatively high.

Financial Income

In 2024, Financial Income registered IDR 0.49 billion, increase of 2.73% compared to the previous year which reached IDR 0.47 billion. This was due to higher average cash and bank balances.



Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp34,45 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 182,09% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai rugi sebesar Rp41,97 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh meningkatnya kuantitas penjualan yang disertai kenaikan harga jual.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp23,84 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 293,62% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai manfaat sebesar Rp12,31 miliar. Adanya Beban Pajak Penghasilan karena pajak kini mengalami kenaikan yang signifikan dan melemahnya Rupiah terhadap US Dolar memberikan dampak beban untuk pajak tangguhan.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan sebesar Rp10,61 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 135,79% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai rugi Rp29,66 miliar. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan di tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana kuantitas dan harga jual mengalami kenaikan akibat membaiknya kondisi pasar.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp82,56 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 198,73% dibandingkan tahun sebelumnya rugi komprehensif yang mencapai Rp83,62 miliar. Kenaikan terutama disebabkan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp10,63 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 135,84% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai rugi Rp29,65 miliar. Kenaikan terutama disebabkan adanya kenaikan laba tahun berjalan.

Profit Before Income Tax

Owing to higher selling quantity and higher selling price in 2024, its Profit Before Income Tax amounted to IDR 34.45 billion, higher by 182.09% compared to the previous year's value of loss IDR 41.97 billion.

Income Tax Benefit (Expense)

Income Tax Expense in 2024 reached IDR 23.84 billion, up by 293.62% compared to the previous year which benefit amounted to IDR 12.31 billion. Income Tax Expense occurs due to current tax has increased significantly and the weakening of Rupiah against US Dollar has an impact on the burden of deferred taxes.

Profit (Loss) for the Current Year

Overall, the Company's performance in 2024 has increased compared to the previous year where quantity and selling prices experienced an increase due to improving market condition. As a result, Profit for the Year amounted to IDR 10.61 billion, 135.79% higher than the previous year's loss value of IDR 29.66 billion.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive Income for the Year yielded IDR 82.56 billion or 198.73% an increase over the previous year which posted comprehensive loss a value of IDR 83.62 billion. This was achieved in view of foreign exchange differences due to the conversion of the financial statements.

Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity amounted to IDR 10.63 billion. Compared to the previous year's loss value of IDR 29.65 billion, it represented an increase of 135.84% generally due to increase in profit for the year.

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi selama tahun 2024 mengalami surplus sebesar Rp214,23 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 844,07% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai surplus Rp22,69 miliar. Kenaikan terutama disebabkan adanya kenaikan yang cukup signifikan atas penerimaan dari pelanggan dan restitusi pajak.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi selama tahun 2024 defisit sebesar Rp46,42 miliar atau mengalami penurunan sebesar 22,12% dibandingkan tahun sebelumnya yang defisit mencapai Rp59,61 miliar. Penurunan terutama disebabkan adanya penerimaan pengembalian uang muka pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan selama tahun 2024 defisit sebesar Rp171,60 miliar atau mengalami penurunan sebesar 922,04% dibandingkan surplus tahun sebelumnya yang mencapai Rp20,88 miliar. Penurunan terutama disebabkan adanya pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Kemampuan Membayar Hutang

Dalam tahun 2024, pinjaman jangka pendek dilakukan untuk modal kerja. Adapun pinjaman bank jangka pendek berasal dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank CTBC Indonesia dengan total saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp688,99 miliar. Perseroan juga memiliki pinjaman bank jangka panjang dari DZ Bank AG, PT Bank Mega Tbk dan PT BCA Finance, dengan total saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp382,70 miliar.

Untuk tahun buku 2024, Perseroan memiliki nilai rasio keuangan yang sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian kredit. Selama tahun 2024, Perseroan tetap memiliki tingkat kolektibilitas lancar, baik untuk pembayaran pokok maupun bunga dari seluruh hutang bank yang dimiliki.

Cash Flow Statement

Cash Flow from Operating Activities

Cash Flow from Operating Activities during 2024 realized a surplus of IDR 214.23 billion, signifying 844.07% an increase compared to the previous year which posted a surplus of IDR 22.69 billion. This can be attributed mainly to a significant increase in receipts from customers and claim for tax refund.

Cash Flow from Investing Activities

In 2024, Cash Flow from Investing Activities recorded a deficit of IDR 46.42 billion. This represented an decrease of 22.12% compared to the previous year, which had a deficit of IDR 59.61 billion. The decrease was mainly due to the receipt of refunds of advance payments purchase of fixed assets.

Cash Flow from Funding Activities

Cash Flow from Funding Activities posted a deficit of IDR 171.60 billion in 2024. This was 922.04% lower than the value reported in the previous year which surplus amounted to IDR 20.88 billion owing largely to payment of short term and long term bank loans.

Ability to Pay Debt

In 2024, the Company used short-term loans as working capital. The short-term bank loans were derived from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank CTBC Indonesia with a total loan balance of IDR 688.99 billion, as of 31 December 2024. On the other hand, the Company's long-term bank loans were sourced from DZ Bank AG, PT Bank Mega Tbk and PT BCA Finance, with total loan balance reaching IDR 382.70 billion, as of 31 December 2024.

For financial year 2024, the Company maintained financial ratio values that complied with provisions stipulated in the credit agreement. Throughout 2024, the Company continuously kept a current collectibility level, for both principal and interest payments on all its bank loans.



Kinerja Rasio Keuangan Perseroan Tahun 2024

Rasio lancar sebesar 119,06%, menunjukkan Perseroan memiliki likuiditas yang relatif baik untuk melunasi seluruh liabilitas jangka pendek.

Rasio kewajiban terhadap modal sebesar 93,38%, menunjukkan Perseroan masih memiliki jumlah modal yang memadai jika dibandingkan dengan seluruh fasilitas kredit yang diperoleh.

Rasio kewajiban terhadap total aset sebesar 48,29% yang menunjukkan Perseroan memiliki besaran nilai aset yang masih memadai untuk menutupi seluruh liabilitas yang dimilikinya.

Laba Tahun Berjalan sebesar Rp10,61 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 135,79% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai rugi Rp29,66 miliar. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan di tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tingkat piutang usaha Perseroan sebesar Rp668,70 milyar atau mengalami kenaikan sebesar 8,78% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp614,75 miliar. Perseroan melakukan pengontrolan yang ketat terhadap pengiriman barang dan komitmen pembayaran yang baik dari para pelanggan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Tingkat kolektibilitas atas sebagian besar piutang usaha pihak ketiga di tahun 2024 berada dalam status lancar. Hal tersebut tercermin dari komposisi umur piutang usaha pihak ketiga Perseroan untuk tahun 2024 sebagai berikut:

Belum jatuh tempo	: Rp469,51 miliar
Telah jatuh tempo	:
0-30 hari	: Rp114,96 miliar
31-60 hari	: Rp 42,10 miliar
61-90 hari	: Rp 11,17 miliar
91 hari	: Rp 30,96 miliar

Terlihat bahwa hanya 4,63% dari total piutang usaha yang telah berumur diatas 91 hari. Meskipun telah lewat jatuh tempo, sampai saat ini, status pembayaran atas seluruh porsi piutang usaha tersebut masih terus berjalan sehingga tidak dikategorikan sebagai piutang bermasalah. Perseroan juga telah membuat sistem penagihan komprehensif untuk melakukan monitor terhadap piutang jatuh tempo dengan baik.

Company Financial Ratio Performance in 2024

The Company's current financial ratio, which stood at 119.06%, indicates relatively good liquidity status to pay off all short-term liabilities.

With 93.38% ratio of liabilities to capital, the Company also has sufficient capital in comparison to all the credit facilities obtained.

The ratio of liabilities to total assets is 48.29%, indicating that the Company has sufficient amount of assets to cover all its liabilities.

Profit for the Year amounted to IDR 10.61 billion or an increase of 135.79% compared to the previous year's loss IDR 29.66 billion. Overall, the Company's performance in 2024 increased over the previous year.

The Company's rate of trade receivables, which amounted to IDR 668.70 billion, 8.78% higher than the previous year's IDR 614.75 billion attests to prudence and effectiveness in strictly controlling delivery of goods and reliable payment commitments from customers. In 2024, the collectibility level for most third-party trade receivables was in current status. This is reflected in the aging composition of the Company's third-party trade receivables for 2024, as follows:

Receivables not due	: IDR 469.51 billion
Receivables due:	
0 - 30 days	: IDR 114.96 billion
31 - 60 days	: IDR 42.10 billion
61 - 90 days	: IDR 11.17 billion
91 days	: IDR 30.96 billion

Based on the above aging composition, only 4.63% share of the total trade receivables were over 91 days overdue. Despite their overdue status, payments for these trade receivables are on-going and therefore not categorized as bad debts. To properly monitor overdue receivables, the Company created a comprehensive billing system.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Perseroan tidak melakukan perubahan yang mendasar berkaitan dengan tujuan dan kebijakan dalam struktur permodalan di tahun 2024, dimana tetap melakukan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya secara wajar dan optimal serta memberikan imbal hasil yang maksimal bagi pemegang saham.

Dalam tahun 2024, sebagian besar porsi pembiayaan struktur permodalan Perseroan berasal dari pinjaman bank, baik dari dalam maupun luar negeri, serta pembiayaan dari pihak pemasok yang memberikan termin pembayaran yang lebih panjang namun tetap kompetitif. Selain itu, pembiayaan dari bank diatas, Perseroan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk surat hutang lainnya. Perseroan melakukan pemantauan terhadap struktur permodalan antara lain dengan menjaga rasio hutang terhadap modal sebesar 93,38% di tahun 2024, dimana nilai tersebut secara relatif masih mencerminkan kondisi permodalan Perusahaan yang cukup baik.

In 2024, there were no fundamental changes related to the objectives and policies in the Company's capital structure. It constantly retained healthy capital ratios to support the business, secure access to funding at reasonable and optimal costs, and provide maximum returns for shareholders.

Most of the financing for the Company's capital structure in 2024 came from local and international bank loans, as well as from suppliers which provided longer yet competitive payment terms. With regards to bank financing, the Company has no obligations in the form of other debentures. The Company conducts continuous monitoring of its capital structure by maintaining a debt-to-equity ratio which in 2024 posted 93.38%. This value reflects the relatively good condition of the Company's capital.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan 2024

Material Information and Facts Beyond the 2024 Financial Reporting Date

Setelah tanggal laporan keuangan tahun 2024, dapat diungkapkan bahwa Perseroan tidak memiliki informasi maupun kejadian atau fakta yang bersifat material, yang mungkin dapat mempengaruhi kelancaran dan kelangsungan operasi Perseroan di masa mendatang.

After the 2024 financial statements' reporting date, it can be disclosed that the Company does not have any material information, events or facts that may affect its smooth operational flow and continuity in the future.



Prospek Usaha

Business Prospects

Memasuki tahun 2025, perekonomian global diperkirakan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Berdasarkan *World Economic Outlook (WEO)* yang dirilis IMF pada Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan mencapai 3,2%, sedikit meningkat dari proyeksi tahun 2024 yang sebesar 3,1%. Risiko yang memengaruhi kondisi global meliputi pelemahan ekonomi China dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berlanjut, dampak perubahan iklim, serta ketidakpastian suku bunga global.

Dana Moneter Internasional atau IMF dan *World Bank* memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 5,1 persen pada tahun 2025. Potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap menjanjikan, didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis.

Tantangan yang dihadapi Indonesia pada 2025 diperkirakan akan memengaruhi keuangan negara, antara lain fluktuasi harga komoditas global dan ketidakpastian geopolitik yang dapat memperburuk ketegangan perdagangan internasional. Selain itu, resesi global yang mungkin terjadi, juga dapat memengaruhi aliran investasi dan stabilitas nilai tukar rupiah. Untuk menghadapi tantangan ini, perusahaan perlu menyiapkan strategi pengelolaan bisnis yang adaptif dan berbasis data. Wawasan yang mendalam terkait proyeksi pertumbuhan ekonomi, dinamika sektor keuangan, serta tantangan dan peluang yang mungkin muncul sangat penting agar dapat menyusun langkah-langkah yang tepat guna menjaga stabilitas dan kinerja bisnis di tahun 2025.

Antisipasi yang dapat dilakukan Perseroan di tahun 2025 adalah dengan terus fokus dan melanjutkan strategi-strategi yang telah diterapkan di tahun sebelumnya yang terbukti dapat memberikan kontribusi yang positif buat Perseroan.

Entering 2025, the global economy is expected to still face a number of challenges, including slowing global economic growth. Based on the World Economic Outlook (WEO) released by the IMF in October 2024, global economic growth in 2025 is projected to reach 3.2%, slightly increasing from the 2024 projection of 3.1%. Risks affecting global conditions include the weakening of the Chinese and United States economies, continued geopolitical tensions, the impact of climate change, and uncertainty about global interest rates.

The International Monetary Fund or IMF and World Bank estimates that the Indonesian economy will grow by 5.1 percent in 2025. Indonesia's financial potential in 2025 is expected to remain promising, driven by policy reforms, adoption of digitalization, and investment in strategic sectors.

The challenges faced by Indonesia in 2025 are expected to affect the country's finances, including fluctuations in global commodity prices and geopolitical uncertainty that could worsen international trade tensions. In addition, a possible global recession could also affect investment flows and the stability of the rupiah exchange rate. To face these challenges, companies need to prepare adaptive and data-based business management strategies. Deep insight into economic growth projections, financial sector dynamics, and potential challenges and opportunities is essential in order to be able to formulate the right steps to maintain business stability and performance in 2025.

In anticipating these concerns and threats in 2025, the Company intends to focus on continuous implementation of the previous year's strategies which have proven to contribute positively to the Company's performance.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pembagian dividen kepada pemegang saham ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting, antara lain menyangkut perolehan laba bersih Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, surplus kas dari kegiatan operasional, kebutuhan pembiayaan untuk investasi barang modal dan modal kerja di masa mendatang, dengan tidak mengabaikan kondisi ekonomi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Besaran pembagian dividen ditentukan sepenuhnya dalam RUPS sesuai dengan aturan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan hasil keputusan RUPST pada tanggal 6 Juni 2024, Perseroan tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham untuk tahun buku 2023. Hal ini berkaitan dengan kinerja Perseroan di tahun 2023 yang secara keseluruhan pencapaiannya tidak sesuai target.

Distribution of dividends to shareholders takes into consideration several important aspects. These include the Company's net profit in the relevant financial year, cash surplus from operational activities, financing needs for investment in capital goods and future working capital, with respect to economic and social conditions, and applicable laws and regulations.

The GMS determines the amount of dividends to be distributed, in compliance with the rules contained in the Company's Articles of Association. In accordance with the AGMS resolution dated 6 June 2024, the Company distributed cash dividends to shareholders from the 2023 financial year. This was in view of the Company's performance in 2023 wherein the overall achievement was not on target.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Perseroan melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh perincian dari kebijakan-kebijakan Akuntansi ini dapat dilihat secara terperinci dalam catatan laporan keuangan Perseroan tahun 2024, khususnya pada butir 2.

The Company prepares and presents financial statements based on Indonesian Financial Accounting Standards. These include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), Indonesian Institute of Accountants and applicable regulations pertaining to the presentation and disclosure of financial reports issued by the Financial Services Authority. Details of these accounting policies can be viewed in the notes to the Company's 2024 financial statements, specifically in point 2.

Informasi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan

Material Information and Conflict of Interest Transactions

Pada tahun 2024, Perseroan tidak terdapat informasi material dan transaksi benturan kepentingan.

In 2024, the Company had no material information and conflict of interest transactions.







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") merupakan kumpulan kebijakan pengelolaan perusahaan yang didasarkan pada prinsip GCG. GCG menyelaraskan hubungan antar pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. GCG digunakan oleh PT Argha Karya Prima Industry Tbk ("Perseroan") untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis di masa depan. Dewan Komisaris dan Direksi memegang teguh prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dan kesetaraan untuk seluruh jajaran karyawan dari setiap tingkatan dan lini organisasi dalam membuat keputusan strategis. Prinsip-prinsip tersebut menjadi komitmen kuat Perseroan untuk kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Prinsip GCG Perseroan diatur oleh Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, bersama dengan peraturan dan peraturan terkait lainnya. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG untuk meningkatkan nilai perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, dan meningkatkan akuntabilitas di setiap aspek operasi dan kegiatan bisnis.

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan; dan
7. Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

Good Corporate Governance (GCG) comprises a set of management policies founded on key GCG principles. These principles harmonize stakeholder relationships to enable decision-making that is effective, efficient, and accountable, while upholding high moral standards and regulatory compliance. PT Argha Karya Prima Industry Tbk ("the Company") implements GCG as a framework to navigate future changes in the business landscape. The Board of Commissioners and Directors strictly adhere to principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality across all organizational levels when making strategic decisions. These principles reflect the Company's unwavering commitment to serving the interests of both shareholders and all stakeholders.

The Company's GCG principles operate within the legal framework established by Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Law Number 6 of 2023, which formalized the Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation, alongside other applicable regulations. The Company remains firmly committed to implementing these GCG principles to enhance corporate value, safeguard stakeholder interests, and strengthen accountability throughout all business operations and activities.

The Company's Corporate Governance framework is founded on:

1. *Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;*
2. *Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting Shareholder General Meetings for Public Companies;*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Boards of Commissioners for Issuers and Public Companies;*
6. *Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority; and*
7. *Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy.*

Komitmen Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik diwujudkan dalam kerangka kerja yang membagi tata kelola perusahaan menjadi bagian utama dan bagian pendukung. Bagian utama tata kelola perusahaan yang baik terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai bagian pendukung untuk terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik.

The Company demonstrates its commitment to good corporate governance through a structured framework divided into primary and supporting elements. The primary governance structure includes the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee. Complementing these are the Internal Audit and Corporate Secretary functions, which serve as essential supporting elements in maintaining good corporate governance.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2024

General Meeting of Shareholders (GMS) 2024

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan 1 tahun sekali dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya. RUPS merupakan sarana dimana manajemen yang diwakili oleh Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab memimpin Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan pada setiap tahunnya paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan oleh Perseroan setiap waktu jika dibutuhkan.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang, menengah dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
5. Memberikan persetujuan penetapan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan;
6. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan;
7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

The General Meeting of Shareholders consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which is held once a year and other General Meetings of Shareholders. The GMS acts as a forum wherein the management, represented by the Board of Commissioners and Board of Directors, presents accountability reports to Shareholders regarding their implementation of duties and responsibilities in leading the Company during the relevant fiscal year. The GMS is the highest authority in the Company.

In accordance with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007, the Company must convene an Annual General Meeting of Shareholders within six months following the end of each fiscal year. Additionally, the Company may call an Extraordinary General Meeting of Shareholders at any time as circumstances require.

The GMS has the authority, among others, to:

1. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners with consideration of recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;*
2. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors with consideration of recommendations from the Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee;*
3. *Approve the Annual Report including ratification of financial statements and the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association;*
4. *Provide endorsements/decisions necessary to safeguard the Company's business interests in the long, medium, and short term in accordance with laws and regulations and/or articles of association;*
5. *Approve the compensation structure, including honoraria and benefits for the Board of Commissioners members, and salaries and benefits for the Board of Directors members;*
6. *Appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's annual financial statements;*
7. *Approve amendments to the Company's Articles of Association in accordance with applicable laws and regulations;*
8. *Implement Good Corporate Governance principles within its scope of authority and responsibility.*



Pada hari Kamis tanggal 6 Juni 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 88,25%, dan telah memutuskan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana ternyata dalam laporannya nomor 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 pada tanggal 27 Maret 2024, selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
2. Menetapkan Perseroan tidak mempunyai saldo laba yang positif dan tidak terdapat laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan demikian menyetujui tidak dilakukan penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan tidak terdapat dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian, dengan kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik adalah independen dan memiliki kompetensi di bidangnya, terdaftar di

On Thursday, 6 June 2024, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders with 88.25% shareholder participation. The meeting addressed and resolved several critical matters as follows:

- 1. Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in their report number 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 dated 27 March 2024, and subsequently granted full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions performed during the 2023 fiscal year, to the extent of their management and supervisory actions reflected in the Annual Report.*
- 2. Acknowledged that the Company reported no positive retained earnings or net profit for the fiscal year ending 31 December 2023, and consequently approved that no funds would be allocated to the general reserve as stipulated in Article 70 of the Limited Liability Company Law, and that no dividends would be distributed to shareholders.*
- 3. Authorized and empowered the Company's Board of Commissioners to establish the salaries, honoraria, and other allowances for members of both the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 fiscal year, with implementation to be aligned with applicable regulatory requirements.*
- 4. Granted authority to the Company's Board of Commissioners, with consideration of recommendations from the Company's Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year, as the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm is still under consideration, and to determine the honorarium and appointment terms including termination. The Public Accountant and/or Public Accounting Firm must meet the following criteria: be independent, possess appropriate competence, be registered with the Financial Services*

Otoritas Jasa Keuangan, tidak pernah melakukan perbuatan yang melawan hukum, dan telah melakukan audit atas laporan keuangan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Authority, have no history of unlawful conduct, and have experience conducting audits in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards while providing opinions based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Keputusan RUPS Tahunan yang telah direalisasikan pada tahun buku 2024:

1. Memberikan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2023 sebesar Rp6,44 miliar atau secara total tidak mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya
2. Menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan tahun 2024, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Annual GMS resolutions that were realized in the 2024 fiscal year:

1. *Provided salaries and other allowances for members of the Board of Commissioners for 2023 amounting to IDR6.44 billion or in total experiencing no increase compared to the previous year.*
2. *Appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) as the Public Accountant to audit the Company's books for 2024, with the approval of the Company's Board of Commissioners.*





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2023

General Meeting of Shareholders (GMS) 2023

Pada hari Kamis tanggal 06 Juni 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 86,12%, dan telah memutuskan beberapa hal penting sebagai berikut:

On Thursday, 6 June 2023, the Company held the Annual GMS and Extraordinary GMS, with a shareholder attendance rate of 86.12%, and resolved several important matters as follows:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Crowe Indonesia sebagaimana ternyata dalam laporannya nomor 00155/2.1051/AU/1/04/1671-3/1111/2023 pada tanggal 15 Maret 2023, selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
1. Approved and confirmed the Company's Annual Report for the 2022 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year audited by the Public Accounting Firm Crowe Indonesia as stated in their report number 00155/2.1051/AU/1/04/1671-3/1111/2023 dated March 15, 2023, and subsequently granted full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions performed during the 2022 fiscal year, to the extent that such management and supervisory actions are reflected in the Annual Report.
 2. a. Menyetujui dan menetapkan Laba Bersih atau Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2021 digunakan sebagai berikut:
2. a. Approved and determined that the Net Profit or Profit for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2021 fiscal year be used as follows:
 - i. Sebesar Rp 1.000.000.000,00 disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 Tahun 2007 dan pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan;
i. An amount of Rp 1,000,000,000.00 to be set aside as a reserve fund to comply with the provisions of Article 70 of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Article 25 of the Company's Articles of Association;
 - ii. Sebesar Rp 10.102.092.000 atau sekitar 4,77% dari total Laba Bersih tahun buku 2022 dibagikan sebagai dividen tunai. Dengan demikian, setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp16,50.
ii. An amount of Rp 10,102,092,000 or approximately 4.77% of the total Net Profit for the 2022 fiscal year to be distributed as cash dividends. Thus, each share will receive a cash dividend of Rp16.50.
 - iii. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan Perseroan.
iii. The remainder to be recorded as Retained Earnings to be used to support the Company's activities.
 - b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
b. Granted power and authority to the Company Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the above decisions, in accordance with applicable laws and regulations.
3. a. Menetapkan gaji bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023 seluruhnya sebesar sama dengan tahun sebelumnya serta tunjangan lainnya sesuai kebijaksanaan Perseroan, dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk
3. a. Determined that the salary for all members of the Company's Board of Commissioners for 2023 would be the same as the previous year, along with other allowances as per the Company's discretion, and delegated authority to the Company's Board of

memutuskan pengalokasian besar dan jenis pemberian gaji dan tunjangan lainnya sesuai kebijaksanaan Perseroan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris tersebut;

- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang serta pengalokasian besar dan jenis gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023.

4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, oleh karena sedang dipertimbangkan untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya, dengan kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik adalah independen dan memiliki kompetensi di bidangnya, terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, tidak pernah melakukan perbuatan yang melawan hukum, dan telah melakukan audit atas laporan keuangan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini berdasarkan Standard Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

5. a. Mengangkat dan menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan masa jabatan dan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028, sehingga susunan lengkap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Andry Pribadi
Komisaris : Henry Liem
Komisaris : Amirsyah Risjad
Komisaris : Brenna Florence Pribadi
Komisaris : Johan Paulus Yoranouw
Independen
Komisaris : Widjojo Budiarto
Independen

Commissioners to decide on the allocation and types of salaries and other allowances according to the Company's policy for each member of the Board of Commissioners;

- b. *Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the delegation of duties and authorities as well as the allocation and types of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors for 2023.*

4. *Granted authority to the Company's Board of Commissioners, with consideration of recommendations from the Company's Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, as the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm is still being considered, and to determine the honorarium and appointment terms including termination, based on the required criteria of: independence, competency in their field, with accreditation by the Financial Services Authority, have no history of unlawful acts, and have experience in conducting audits in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards while providing opinions based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

5. a. *Appointed and established the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors in connection with the end of term of office for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, such that the term of office takes effect from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028, thereby resulting in the complete composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:*

BOARD OF COMMISSIONERS

*President Commissioner : Andry Pribadi
Commissioner : Henry Liem
Commissioner : Amirsyah Risjad
Commissioner : Brenna Florence Pribadi
Independent : Johan Paulus Yoranouw
Commissioner
Independent : Widjojo Budiarto
Commissioner*



DIREKSI

Direktur Utama : Wilson Pribadi
 Direktur : Jimmy Tjahjanto
 Direktur : Jeyson Pribadi
 Direktur : Folmer Adolf Hutapea
 Direktur : Elius Pribadi

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Wilson Pribadi
 Director : Jimmy Tjahjanto
 Director : Jeyson Pribadi
 Director : Folmer Adolf Hutapea
 Director : Elius Pribadi

- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- b. *Granted authority and power to the Board of Directors, with substitution rights, either individually or collectively, to take all and any necessary actions related to the decision on the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors during this Meeting, including but not limited to declaring/stating in a deed made before a Notary, and subsequently notifying the competent authorities, and taking all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.*

Keputusan RUPS Tahunan yang telah direalisasikan pada tahun buku 2023:

1. Melaksanakan distribusi dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp10.102.092.000 atau sekitar 4,77% dari total Laba Bersih Tahun buku 2022. Distribusi dividen sebagian besar telah dilakukan pada tahun 2023.
2. Memberikan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2023 sebesar Rp6,47 miliar atau secara total tidak mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan tahun 2023, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Annual GMS resolutions that were realized in the 2023 fiscal year:

1. *Implementation of the distribution of cash dividends to shareholders amounting to IDR10,102,092,000 or approximately 4.77% of the total Net Profit for the 2022 fiscal year. Most of the dividend distribution was carried out in 2023.*
2. *Provision of salaries and other allowances for members of the Board of Commissioners for 2023 amounting to IDR6.47 billion, which in total remained the same compared to the previous year.*
3. *Appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) as the Public Accountant to audit the Company's books for 2023, upon the approval of the Company's Board of Commissioners.*

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa:

1. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas

Resolutions of the Extraordinary GMS:

1. *Approved the amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company Articles of Association, in compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.*
2. *Granted authority and power to the Company Board of Directors, with the right of substitution, to take all and any necessary actions in connection with said decision, including but not limited to stating/*

untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, sesuai dengan keputusan Rapat, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

incorporating the decision in deeds made before a Notary, in accordance with the Meeting's resolution, and subsequently to submit notification of the Meeting's resolution to the competent authorities, and to take all and any necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations.

Keputusan RUPS Luar Biasa yang telah direalisasikan selama tahun buku 2023:

Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Extraordinary GMS decision realized in the 2023 fiscal year:

Approved changes to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, in order to adjust and comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports for Issuer of Public Companies.





Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan alat kelengkapan Perseroan yang secara garis besar berwenang dan mempunyai tugas pokok secara kolegal mengawasi, memberikan masukan atau saran serta memberikan arahan kepada Direksi untuk menjalankan tugas dan wewenang Perseroan di dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada aturan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, dimana seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan lainnya diangkat sebagai Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris juga mengakomodasi posisi untuk Komisaris Independen yang diangkat dari pihak yang bebas dari benturan kepentingan atau hal lain yang dapat mempengaruhi independensi mereka. Tugas dan kewajiban pokok Dewan Komisaris secara detail antara lain adalah:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
2. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
5. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan;
6. Menelaah dan menyetujui laporan tahunan;
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 6 (enam) orang. Sesuai dengan RUPST pada bulan Juni 2023, RUPS memutuskan untuk mengangkat kembali Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Andry Pribadi
Komisaris	: Henry Liem
Komisaris	: Amirsyah Risjad
Komisaris	: Brenna Florence Pribadi
Komisaris Independen	: Johan Paulus Yoranouw
Komisaris Independen	: Widjojo Budiarto

The Board of Commissioners serves as a key corporate governance body with broad oversight authority. Its primary responsibilities include collective supervision, providing counsel and recommendations, and offering strategic guidance to the Board of Directors. This oversight ensures the Directors effectively execute their duties and responsibilities in pursuit of the Company's established vision and mission.

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners comprises a minimum of 2 (two) members, with one designated as President Commissioner and the others serving as Commissioners. The Board's structure includes positions for Independent Commissioners, who are appointed from external parties without conflicts of interest or other factors that might compromise their independence. The Board of Commissioners' primary duties and responsibilities include:

1. *Providing feedback and recommendations on the Company's annual work plan proposed by the Board of Directors;*
2. *Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the Company's business risks and management efforts in implementing internal controls;*
3. *Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the preparation and disclosure of periodic financial reports;*
4. *Supervising the implementation of good corporate governance principles in the Company's business activities;*
5. *Providing reports on the implementation of supervisory duties and the provision of advice in the annual report;*
6. *Reviewing and approving the annual report;*
7. *Implementing the nomination and remuneration functions;*

The composition of the Company's Board of Commissioners consists of 6 (six) individuals. In accordance with the AGMS held in June 2023, the GMS decided to reappoint the Company's Board of Commissioners with the following composition:

President Commissioner	: Andry Pribadi
Commissioner	: Henry Liem
Commissioner	: Amirsyah Risjad
Commissioner	: Brenna Florence Pribadi
Independent Commissioner	: Johan Paulus Yoranouw
Independent Commissioner	: Widjojo Budiarto

Masa kerja Dewan Komisaris adalah sampai dengan RUPS tahun buku kelima yaitu pada tahun 2028. Dalam menjalankan fungsinya selama tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat bersama dengan Direksi, dimana dalam setiap rapat, rata-rata dihadiri oleh 4 (empat) orang anggota Komisaris. Agenda dalam rapat tersebut antara lain membahas tentang:

1. Evaluasi hasil kinerja Perseroan selama tahun berjalan dan kendala yang dihadapi;
2. Pelaksanaan, evaluasi, dan penyempurnaan strategi usaha, baik saat ini dan masa mendatang;
3. Pengembangan dan peningkatan bisnis juga mencari peluang usaha yang baru; dan
4. Analisis mengenai isu-isu yang sedang dan akan memengaruhi Perseroan, termasuk strategi pemasaran, kinerja keuangan, dan persoalan strategis lainnya, serta pembahasan tentang berbagai tantangan operasional yang kritis.

Komisaris Perseroan dalam melakukan aktifitasnya memiliki Piagam yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya mengawasi, memberikan arahan kepada Direksi. Piagam Dewan Komisaris disusun sesuai prinsip-prinsip dan tata kelola Perseroan yang baik dan benar.

Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 6 (enam) orang dimana 2 (dua) diantaranya adalah merupakan Komisaris Independen. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris adalah merupakan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan, juga berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman.

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap kinerjanya yang dilakukan setiap tahun. Evaluasi ini didasarkan pada indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam kerangka penilaian tahunan Perseroan yang dirancang khusus untuk Dewan Komisaris. Penilaian mandiri ini mengukur kinerja berdasarkan beberapa pedoman utama, meliputi:

- Efektivitas dalam menetapkan arah strategis dan mendorong pencapaian Perseroan;
- Penerapan pengetahuan dan keahlian khusus yang berkontribusi pada hasil jangka pendek maupun pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang;

The Board of Commissioners' term extends until the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fifth fiscal year, which will be held in 2028. Through 2024, the Board fulfilled its oversight functions by conducting 4 (four) joint meetings with the Board of Directors. These meetings typically had 4 (four) Commissioners in attendance. The meetings addressed several key topics, including:

- 1. Evaluation of the Company's performance results and challenges faced during the current year;*
- 2. Implementation, assessment, and improvement of current and future business strategies;*
- 3. Development and enhancement of business along with exploration of new business opportunities; and*
- 4. Analysis of current and emerging issues affecting the Company, including marketing strategies, financial performance, and other strategic concerns, alongside discussions of critical operational challenges.*

In fulfilling their oversight responsibilities, the Company's Board of Commissioners operate under a formal Charter that outlines their guidelines and work procedures. This Charter provides a structured framework for supervising and guiding the Board of Directors. The Charter has been carefully developed in accordance with established principles of good corporate governance to ensure proper and effective oversight practices.

The number of members of the Company's Board of Commissioners is 6 (six) individuals, 2 (two) of whom are Independent Commissioners. The number of Board of Commissioners members is determined and recommended by the Remuneration and Nomination Committee, which took into account the conditions and needs of the Company, as well as the diversity of expertise, knowledge, and experience.

The Board of Commissioners conducts an annual self-assessment to evaluate its performance. This evaluation is based on predefined indicators established within the Company's annual assessment framework specifically designed for the Board. The self-assessment measures performance according to several key guidelines, including:

- Effectiveness in setting strategic direction and driving Company achievement;*
- Application of specialized knowledge and expertise that contribute to both short-term results and long-term sustainable growth;*

- Kemampuan yang terbukti dalam memberikan saran berharga dan solusi praktis bagi Perseroan, terutama di bidang-bidang bisnis strategis.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan yang terkait pengunduran anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Anggaran dasar Perseroan yaitu pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan ayat 12: Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir bila pada butir f: "Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya".

RUPST menetapkan batas maksimum remunerasi berupa gaji dan/atau tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk periode satu tahun. Penetapan jumlah remunerasi ini didasarkan pada pencapaian target kinerja dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan serta situasi ekonomi saat ini dan proyeksi ekonomi untuk tahun-tahun mendatang.

Struktur remunerasinya terdiri dari gaji pokok dan tunjangan dalam 1 (satu) tahun. Realisasi total remunerasi untuk anggota Komisaris pada tahun 2024 adalah sebesar Rp6,036 miliar.

- *Demonstrated capability to provide valuable advice and practical solutions for the Company, particularly in strategic business areas.*

The Board of Commissioners enforces a policy regarding any of its members' resignation in case of involvement in financial crimes. This policy is regulated in the Company's Articles of Association, specifically paragraph 12 of Article 14: The position of a member of the Board of Commissioners ends if in point f: "No longer meets the requirements as a member of the Board of Commissioners based on these Articles of Association and other laws and regulations".

The AGMS determines the maximum compensation package, including salary and allowances, for all members of the Board of Commissioners for a one-year period. This remuneration framework is established based on performance target achievement while taking into account the Company's financial position and both current and projected economic conditions.

The remuneration structure consists of basic salary and allowances for a period of one year. The realization of total remuneration for Commissioners in 2024 is IDR6.036 billion.



Direksi

Board of Directors

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dan lainnya diangkat sebagai Direktur.

Direksi adalah merupakan salah satu alat kelengkapan Perseroan yang bertindak sepenuhnya untuk memimpin dan mengelola kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Direksi dalam melakukan aktivitasnya berpedoman pada rencana kerja serta visi dan misi yang telah ditetapkan Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang. Sesuai dengan RUPST pada bulan Juni 2023, Rapat memutuskan untuk mengangkat kembali Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut

Direktur Utama : Wilson Pribadi
Direktur : Jimmy Tjahjanto
Direktur : Jeyson Pribadi
Direktur : Folmer Adolf Hutapea
Direktur : Elius Pribadi

Dalam melakukan tugasnya, Direksi Perseroan memiliki Piagam Direksi yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Piagam Direksi adalah penjabaran dari Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan berperan sesuai pada bidang keahlian masing-masing dengan penuh tanggung jawab, itikad baik, juga profesional. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi memiliki beberapa tugas pokok antara lain:

1. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
2. Memelihara, menjaga dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
4. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
5. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
6. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of at least 2 (two) individuals, one of whom is appointed as President Director while the others act as Directors.

The Board of Directors is a key component of the Company that fully leads and manages the Company's daily operational activities. In carrying out its responsibilities, the Board of Directors is guided by its work plan as well as the Company's established vision and mission.

The Company's Board of Directors comprises 5 (five) members. During AGMS held in June 2023, the Meeting resolved to reappoint the Board of Directors with the following composition:

President Director : Wilson Pribadi
Director : Jimmy Tjahjanto
Director : Jeyson Pribadi
Director : Folmer Adolf Hutapea
Director : Elius Pribadi

In performing its duties, the Company's Board of Directors operates according to a Board of Directors Charter that establishes guidelines and work procedures. This Charter elaborates on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors carries out duties and roles according to their respective areas of expertise, and acts with full responsibility, good faith, and professionalism. In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors has several main duties, including:

1. *Developing the Company's vision, mission, values, and strategic plans in the form of corporate and work plans;*
2. *Maintaining, safeguarding, and managing Company assets;*
3. *Establishing the organizational structure with detailed tasks for each division and business unit;*
4. *Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently;*
5. *Establishing the Company's internal control and risk management systems; and*
6. *Organizing annual and extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and related regulations.*



Dalam menjalankan operasi Perseroan, Direktur Utama berperan melakukan koordinasi, evaluasi dan bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya dari beberapa divisi yang berbeda dan memastikan bahwa Perseroan telah melakukan tata kelola perusahaan dengan baik.

Divisi-divisi berikut merujuk pada lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direktur:

1. Divisi Operasi - bertanggung jawab atas seluruh aktivitas produksi, dimana di dalamnya terdiri dari pengendalian atas persediaan dan gudang, pemeliharaan, pengembangan dan penyempurnaan fasilitas produksi serta pengembangan dan kualitas (*quality assurance*) produk.
2. Divisi Komersial - bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran produk, dimana di dalamnya terdiri dari pembelian bahan baku, pengembangan pasar, sistem administrasi pemasaran dan layanan purna jual kepada para pelanggan, baik untuk pasar domestik maupun internasional.
3. Divisi Pelayanan Korporasi - bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang mendukung kelancaran operasi Perseroan, meliputi bagian pembelian selain bahan baku, ekspor dan impor, logistik, teknologi informasi, akuntansi, keuangan serta manajemen akuntansi dan audit.
4. Divisi operasi lainnya dalam Perseroan, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang meliputi QMS (*Quality Management System*), *Human Resources*, *General Affairs* dan *Industrial Relations* serta *Environmental Health & Safety*.
5. Divisi pengembangan bisnis Perseroan, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang mencari terobosan-terobosan baru, inovasi yang berkelanjutan, dan pengembangan produk yang ditunjang sistem kontrol yang baik guna peningkatan kinerja Perseroan.

Besaran remunerasi bagi anggota Direksi adalah ditentukan berdasarkan pencapaian indikator kinerja Perseroan, pencapaian target kinerja dan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan, dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekonomi baik domestik maupun internasional, juga dari penilaian Direksi itu sendiri dan dari survey pasar tenaga kerja.

Remunerasi Direksi diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dikuasakan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan seluruh anggota Direksi untuk periode 1 (satu) tahun. Struktur remunerasi nya terdiri dari gaji pokok, fasilitas dan tunjangan. Realisasi total remunerasi untuk anggota Direksi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp11,74 miliar.

In running Company operations, the President Director's role is to coordinate, evaluate, and collaborate with other members of the Board of Directors from various divisions and ensure that the Company has implemented good corporate governance.

The following divisions refer to the scope and responsibilities of each Director:

1. *Operations Division - responsible for all production activities, which includes control of inventory and warehousing, maintenance, development and improvement of production facilities, as well as product development and quality assurance.*
2. *Commercial Division - responsible for all product marketing activities, which includes procurement of raw materials, market development, marketing administration systems, and after-sales service to customers, both for domestic and international markets.*
3. *Corporate Services Division - responsible for all activities that support the Company's smooth operation, including purchasing departments other than raw materials, export and import, logistics, Information Technology (IT), finance, accounting and audit.*
4. *Other operating divisions in the Company, responsible for all activities including QMS (Quality Management System), Human Resources, General Affairs and Industrial Relations, as well as Environmental Health & Safety.*
5. *Company's Business Development Division, responsible for all activities that seek new breakthroughs, sustainable innovation, and product development supported by good control systems to improve the Company's performance.*

The remuneration for Board of Directors members is determined based on the Company's performance indicators, achievement of targets, and financial condition for the relevant fiscal year. This assessment considers both domestic and international economic factors, the Board's self-assessment, and labor market surveys.

The Board of Directors' remuneration is approved during the Annual General Meeting of Shareholders, which authorizes the Board of Commissioners to determine the salary and/or allowances for all Board members for a one-year period. The remuneration package consists of basic salary, facilities, and allowances. In 2024, the total remuneration paid to Board of Directors members amounted to IDR11.74 billion.

Kebijakan penilaian Direksi adalah bersifat *self assessment* yaitu dilakukan bagi Direksi untuk menilai kinerjanya sendiri selama 1 (satu) tahun mengenai pencapaian/hasil dari rencana kerja. Review mengenai hasil yang dicapai untuk kinerja tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris.

The evaluation policy for the Board of Directors is done through self-assessment, which is conducted to measure the achievement/results of the work plan over a period of 1 (one) year. The Board of Commissioners reviews the results of their achievements and performance.

Direksi akan diminta pertanggungjawabannya mengenai pencapaian kinerja tersebut dalam pembahasan di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Kinerja tahunan Direksi dinilai berdasarkan kemampuan dalam memimpin jajaran-jajaran dibawahnya untuk melaksanakan tugas-tugasnya, penyusunan strategi dan perencanaan kerja baik jangka pendek atau jangka panjang serta pencapaian kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan.

The Board of Directors is accountable for meeting these performance metrics, which will be reviewed during the Annual General Meeting of Shareholders. Their annual performance assessment evaluates their leadership abilities, effectiveness in guiding subordinates, skill in formulating both short-term and long-term strategic plans, and success in achieving established performance targets.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan. Selama tahun 2024 ini, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak kurang lebih 4 (empat) kali dalam satu bulan, dimana dalam setiap rapat rata-rata dihadiri oleh 4 (empat) anggota Direksi.

The Company's Articles of Association requires the Board of Directors to hold regular meetings at least once (1 time) per month. During 2024, the Board of Directors has held meetings approximately 4 (four) times in one month, where each meeting was attended by an average of 4 (four) members of the Board of Directors.

Kebijakan terkait pengunduran anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Tata Tertib Direksi Perseroan dan pengunduran anggota Direksi tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The policy governing Board of Directors members' resignation if implicated in financial crimes is outlined in the Company's Board of Directors Code of Conduct. The resignation procedure for such Board members is further detailed in the Company's Articles of Association.





Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perseroan dibentuk sejak tahun 2002, berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Periode jabatan anggota Komite Audit ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk periode selanjutnya. Komite Audit yang telah dibentuk bertujuan untuk membantu kegiatan Dewan Komisaris antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan risiko bisnis dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dan mengawasi proses pelaporan keuangan.

Perseroan memiliki Komite Audit yang beranggotakan 3 (tiga) orang. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama dan bukan merupakan pemegang saham Perseroan.

Anggota dari Komite Audit Perseroan terdiri dari:

1. Johan Paulus Yoranouw, menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2001 sekaligus sebagai Komisaris Independen Perseroan.

The Company's Audit Committee was established in 2002, based on approval from the Board of Commissioners. The term of office for members of the Audit Committee is set at 5 (five) years and they can be re-elected for subsequent periods. The established Audit Committee aims to assist the activities of the Board of Commissioners, including the implementation of good corporate governance, business risk management, the effectiveness of the Company's internal control system, and overseeing the financial reporting process.

The Company has an Audit Committee consisting of 3 (three) individuals. All members of the Company's Audit Committee have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders and are not shareholders of the Company.

Members of the Company's Audit Committee consist of:

1. Johan Paulus Yoranouw, has been serving as Chairman of the Audit Committee since 2001 and is also as an Independent Commissioner of the Company.



Johan Paulus Yoranouw

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

2. Benito Sutarna, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2016. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1982 dan pernah berkarir sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik SGV Utomo serta Kepala Akuntansi dan Keuangan di PT Amalgam Corporation. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Manager Management Service di PT Argha Karya Prima Industry Tbk.

2. Benito Sutarna, has served as member of the Audit Committee since 2016. He earned a bachelor's degree in economics majoring in accounting from Tarumanagara University, Jakarta, in 1982. His career spans numerous posts including Senior Auditor at the Public Accounting Firm SGV Utomo and as Head of Accounting and Finance at PT Amalgam Corporation. He previously served as Senior Manager of Management Service for PT Argha Karya Prima Industry Tbk.



Benito Sutarna

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

3. Raymond Djaja Atmadja, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2024. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Audit Internal di PT Sinarmas Multifinance, PT Ciputra Development Tbk dan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, dan Head of Internal Audit PT Kedoya Adyaraya Tbk. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.

3. *Raymond Djaja Atmadja, has served as a member of the Audit Committee since 2024. He previously worked as Internal Audit at PT Sinarmas Multifinance, PT Ciputra Development Tbk and PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, and as Head of Internal Audit at PT Kedoya Adyaraya Tbk. He earned a bachelor's degree in accounting from the Kwik Kian Gie Institute of Business and Informatics, Jakarta.*



Raymond Djaja Atmadja

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang merupakan pedoman kerja utama yang secara jelas memberikan definisi mengenai peranan, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dari Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 tahun 2012 dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter, which is the main work guideline that clearly defines its roles, responsibilities, and scope of work. The Audit Committee Charter was prepared in accordance with Bapepam-LK regulation No.IX.I.5 of 2012 and approved by the Board of Commissioners.

Berikut adalah ringkasan kegiatan utama dari Komite Audit Perseroan yang telah dilakukan selama tahun 2024 antara lain:

The following summarizes the main activities of the Company's Audit Committee that have been carried out during 2024, including:

1. Membahas berbagai temuan audit dari bagian Audit Internal dan memberikan masukan untuk penyempurnaan sistem dan prosedur kerja, kebijakan Perseroan, aksi untuk perbaikan setiap unit kerja dan sebagainya.
2. Membahas dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, khususnya dalam hal independensi, lingkup penugasan, pembebanan biaya dan sebagainya.
3. Melakukan telaah atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.
4. Mengkaji dan membahas hal-hal penting berkaitan dengan akuntansi dan pelaporan keuangan serta penerapan tata kelola perusahaan.
5. Melakukan telaah dan pembahasan atas laporan keuangan Perseroan, baik secara internal maupun bersama Auditor Eksternal.
6. Membahas rekomendasi yang diberikan oleh Auditor Eksternal bersama dengan Direksi dan manajemen.

1. *Discussions of various audit findings from the Internal Audit section and providing input for the improvement of work systems and procedures, Company policies, actions for improvement of each work unit, and so on.*
2. *Discussions with the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm, and input particularly in terms of independence, scope of assignment, cost, and other related matters.*
3. *A Review of the Company's compliance with applicable laws and regulations.*
4. *Review and discussion of important matters related to accounting and financial reporting as well as the implementation of corporate governance.*
5. *Internal evaluation and discussions with the external auditor regarding the Company's financial statements*
6. *Discussion of external auditor's recommendations together with the Board of Directors and management.*

Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2024, yang mana setiap pertemuan rata-rata dihadiri oleh 3 (tiga) orang anggota Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit.

The Audit Committee held 4 (four) meetings in 2024, with an average of 3 (three) members of in attendance, including the Chairman of the Audit Committee.

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary



Tjoe Mun Lie

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan berperan dalam hal menjalin komunikasi antara Perseroan dengan para pemegang saham, publik, pemodal dan otoritas pasar modal. Secara garis besar, Sekretaris Perseroan bertugas untuk memberikan informasi tentang Perseroan yang diperlukan oleh para pemodal dan publik, merencanakan dan mengatur pelaksanaan aksi korporasi Perseroan serta menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan pasar modal terkini yang berlaku.

Berdasarkan surat penunjukan Direksi No.007/DD/CS/III/2017, jabatan Sekretaris Perseroan dipercayakan kepada Tjoe Mun Lie. Beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan Perseroan. Karir profesional beliau antara lain sebagai Kepala Akuntansi di PT Rea Kaltim Plantations, Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co (member dari Arthur Andersen) serta Akuntan Senior di PT Sewangi Sejati Luhur. Beliau meraih gelar Magister Manajemen di bidang keuangan pada tahun 2005 dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta, serta Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 1997 dari Universitas HKBP Nommensen, Medan.

Dalam tahun 2024, beberapa aktivitas yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perseroan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan dan perubahan di pasar modal, telaah terhadap peraturan-peraturan terkini yang berlaku di pasar modal dan memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal juga peraturan hukum yang terkait lainnya.
2. Menjalni komunikasi dengan otoritas pasar modal serta profesi penunjang pasar modal lainnya, seperti Biro Administrasi Efek, notaris, konsultan hukum dan penilai aset Perseroan.

The Corporate Secretary plays an important role in establishing communication between the Company and its shareholders, general public, investors, and capital market authorities. Broadly speaking, the Corporate Secretary is tasked with providing Company information required by investors and the public, planning and organizing the implementation of corporate actions, and ensuring the Company's compliance with current applicable laws and capital market regulations.

The Board of Directors' appointment letter No.007/DD/CS/III/2017, designated Tjoe Mun Lie as the Corporate Secretary. He concurrently serves as the Head of the Company's Accounting and Finance Division. His professional career includes serving as Head of Accounting at PT Rea Kaltim Plantations, Senior Auditor at Public Accounting Firm Prasetyo, Utomo & Co (a member of Arthur Andersen), and Senior Accountant at PT Sewangi Sejati Luhur. He earned a Master's degree in Management in the field of finance in 2005 from Pelita Harapan University, Jakarta, and a bachelor's degree in Economics majoring in accounting from HKBP Nommensen University, Medan in 1997.

In 2024, the Corporate Secretary accomplished several activities, including:

1. *Following developments and changes in the capital market, reviewing current regulations applicable in the capital market, and monitoring the Company's compliance with legal regulations and legislation applicable in the capital market as well as other related legal regulations.*
2. *Establishing communication with capital market authorities and other capital market supporting professions, such as the Securities Administration Bureau, notaries, legal consultants, and Company asset appraisers.*

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan sejumlah kegiatan keterbukaan informasi Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), antara lain menyangkut laporan keuangan berkala, RUPS dan paparan publik serta keterbukaan informasi lainnya yang diperlukan bagi pemegang saham. 4. Memelihara dan memeriksa daftar pemegang saham melalui Biro Administrasi Efek Perseroan serta melakukan pelaporan registrasi pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih. 5. Melakukan koordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2024 serta melaksanakan paparan publik pada tanggal 20 Desember 2024. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Conducting a number of Company information disclosure activities through the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK), including those related to periodic financial reports, GMS and public exposure, as well as other information disclosures required for shareholders. 4. Maintaining and checking the list of shareholders through the Company's Securities Administration Bureau and reporting the registration of shareholders with ownership of 5% or more. 5. Coordinating the organization of the Annual GMS held on June 6, 2024, and conducting the public exposure on December 20, 2024. |
|--|---|

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang masa jabatan untuk Sekretaris Perseroan.

The Company does not yet have a specific policy regulating the Corporate Secretary's term of office.

Perseroan memberikan informasi kepada para pemegang saham atau masyarakat dalam situs web Perseroan: www.arghakarya.com. Dalam situs tersebut para pemegang saham atau masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai kondisi Perseroan berupa Laporan Keuangan, Kinerja Perseroan dan informasi lainnya.

The Company provides shareholders and the public with information through its website: www.arghakarya.com. Visitors to the site can access the Company's Financial Reports, Performance data, and other relevant information.

Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web adalah seperti: akun Facebook, LinkedIn, dan Instagram.

The Company extends its digital presence beyond its website through various social media platforms, including Facebook, LinkedIn, and Instagram.



Audit Internal

Internal Audit



Agustinus Kriswidiyanto

Ketua Audit Internal
Internal Audit Chairman

Perseroan telah memiliki divisi Audit Internal sejak tahun 1990, yang selanjutnya disempurnakan pada tahun 2009 dengan berpedoman pada peraturan Bapepam & LK No. IX.1.7, termasuk mengukuhkan penunjukan Kepala Unit Audit Internal oleh Direktur Utama. Kualifikasi dan persyaratan yang ditentukan bagi Unit Audit Internal Perseroan antara lain:

1. Memiliki integritas yang tinggi, jujur, disiplin dan independen.
2. Memiliki pengetahuan yang baik tentang manajemen risiko dalam pengelolaan operasi Perusahaan serta praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam lingkungan kerja Perusahaan.
3. Memiliki latar belakang, pengetahuan, pendidikan dan/atau pengalaman di bidang teknis audit dan disiplin ilmu/bidang operasional yang relevan sesuai cakupan pekerjaannya.
4. Memahami peraturan hukum, perundang-undangan dan pasar modal yang berlaku.

Divisi Audit Internal berfungsi mengoptimalkan pengelolaan manajemen risiko dan penerapan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga kepatuhan setiap unit kerja terhadap standar operasi, peraturan dan sistem pengendalian internal sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan Perseroan.

Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk terpenuhinya standar serta kecukupan lingkup pemeriksaan, temuan dan efektivitas proses audit, serta juga memastikan bahwa Internal Audit Division memiliki sumber daya yang memadai untuk menjaga kemandiriannya. Divisi Audit Internal melaksanakan rapat, baik secara regular maupun isidental, bersama Direksi dan Komite Audit untuk membahas laporan mengenai efektivitas sistem pengendalian internal.

The Company established its Internal Audit division in 1990, which was later restructured in 2009 to align with Bapepam & LK regulation No. IX.1.7. This restructuring included formalizing the President Director's authority to appoint the Head of the Internal Audit Unit. Candidates for the Company's Internal Audit Unit must meet the following qualifications:

1. *Demonstrate high integrity, honesty, discipline, and independence.*
2. *Possess comprehensive knowledge of risk management principles and corporate governance practices relevant to the Company's operations.*
3. *Have appropriate educational background, technical auditing expertise, and operational experience relevant to their responsibilities.*
4. *Understand applicable laws, regulations, and capital market requirements.*

The Internal Audit Division optimizes risk management, implements good corporate governance practices, and ensures each work unit complies with operating standards, regulations, and internal control systems according to Company guidelines.

The division is responsible for maintaining high standards, ensuring comprehensive examination scope, reporting accurate findings, and conducting effective audit processes. It must also secure adequate resources to preserve its independence. The Internal Audit Division meets with the Board of Directors and Audit Committee both on a regular schedule and as needed to discuss the effectiveness of internal control systems.

Struktur dan kedudukan unit Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Audit Internal akan memberikan laporan tentang hasil temuan-temuan di lapangan dan saran-saran perbaikan kepada Direksi, selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh unit kerja yang bersangkutan sehingga secara keseluruhan berguna untuk peningkatan kinerja Perseroan.

Dalam tahun 2024, Divisi Audit Internal melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Memantau, menganalisis dan melaporkan kemajuan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan sebelumnya.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas operasional, antara lain menyangkut bidang Komersial, Akuntansi, Keuangan, Produksi, Pembelian, Persediaan, Sumber Daya Manusia dan kegiatan lainnya.
3. Memantau dan mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memberikan masukan yang obyektif untuk penyempurnaan kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Divisi Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Agustinus Kriswidiyanto, dibantu oleh dua anggota lainnya. Beliau mulai berkarya di Perseroan sejak tahun 2003 dan menjabat sebagai ketua divisi Audit Internal berdasarkan penunjukan dari Direksi pada tahun 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang.

Positioned directly under the Board of Directors, the Internal Audit unit reports field findings and recommends improvements to the Board, which are then implemented by relevant departments to enhance overall Company performance.

In 2024, the Internal Audit Division conducted the following key activities:

- 1. Monitored, analyzed, and reported progress on previously recommended improvements.*
- 2. Assessed operational efficiency and effectiveness across multiple departments, including Commercial, Accounting, Finance, Production, Purchasing, Inventory, Human Resources, and other operational areas.*
- 3. Evaluated internal control systems and risk management practices to ensure alignment with Company policies.*
- 4. Prepared comprehensive audit reports for submission to both the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- 5. Provided objective recommendations to enhance performance at all management levels.*

The Company's Internal Audit Division is led by Agustinus Kriswidiyanto, assisted by two members. Having worked at the Company since 2003, his designation as head of the Internal Audit division is based on the Board of Directors' appointment in 2018. He earned a bachelor's degree in economics majoring in accounting from Brawijaya University, Malang.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee



Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan berpedoman pada Peraturan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Komite Nominasi dan Remunerasi terbentuk berdasarkan keputusan dari Dewan Komisaris pada tanggal 2 November 2015. Adapun fungsi dan tugas pokok dari Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

The Company established its Nomination and Remuneration Committee in accordance with POJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014. The committee was formed by Board of Commissioners resolution on 2 November 2015. Its key functions and responsibilities include:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
1. *Advising the Board of Commissioners on:*
 - a. *Board composition for Directors and Commissioners*
 - b. *Nomination policies and criteria*
 - c. *Performance evaluation frameworks for Directors and Commissioners*
 2. *Supporting the Board of Commissioners in performance assessments of Directors and Commissioners against established benchmarks*
 3. *Recommending professional development programs for Directors and Commissioners*
 4. *Identifying and proposing qualified candidates for Director and Commissioner positions to be presented at the GMS*

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

5. *Providing recommendations on:*

- a. *Remuneration structure*
- b. *Remuneration policy*
- c. *Remuneration amounts*

6. *Assisting with performance assessments to ensure remuneration aligns appropriately with each Director's and Commissioner's contributions*

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee consists of:

1. Johan Paulus Yoranouw, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.

1. *Johan Paulus Yoranouw, committee chairman who also serves as an Independent Commissioner*



Johan Paulus Yoranouw

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Chairman

2. Brenna Florence Pribadi, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

2. *Brenna Florence Pribadi, committee member, who currently serves as Commissioner*



Brenna Florence Pribadi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

3. Irma Natalia, sebagai anggota komite yang saat ini juga menjabat sebagai Kepala Departemen Remunerasi Perseroan - Divisi Sumber Daya Manusia.

3. *Irma Natalia, committee member who also heads the Company's Remuneration Department - Human Resources Division*



Irma Natalia

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Masa jabatan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut diatas mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan, dengan tidak mengurangi hak dari Dewan Komisaris Perseroan untuk memperpanjang dan/atau sewaktu-waktu melakukan perubahan dan/atau penggantian terhadap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Their term of office follows the tenure of the Company's Board of Commissioners, without prejudice to the right of the Company's Board of Commissioners to extend and/or at any time make changes and/or replacements to members of its Nomination and Remuneration Committee.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan oleh Direksi, yang dibantu oleh Divisi Akuntansi dan Keuangan, Audit Internal dan Komite Audit. Selama tahun 2024, kerjasama divisi-divisi tersebut telah melakukan penerapan sistem pengendalian internal Perseroan, sehingga aktivitas Perseroan sehari-hari dapat senantiasa berjalan lancar dan tanpa kendala yang signifikan. Hal ini tidak terlepas penerapan kebijakan, sistem maupun prosedur secara ketat, disamping peran unit Audit Internal, bersama dengan Komite Audit, yang terus melakukan temuan dan usaha-usaha perbaikan secara berkesinambungan, sehingga setiap kebijakan, sistem maupun prosedur yang ada dapat terus disempurnakan.

Sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan untuk memberikan jaminan yang memadai dalam hal pencapaian beberapa tujuan, antara lain menyangkut efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan dan keakuratan laporan keuangan, pengamanan terhadap aset Perseroan serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan hukum yang berlaku.

Berkaitan dengan sistem pengendalian internal ini, Perseroan telah melakukan beberapa upaya antara lain:

1. Mempertegas visi dan misi serta nilai-nilai dasar agar semakin jelas dan dapat dipahami sehingga menjadi akar budaya kerja di seluruh tingkatan karyawan.
2. Penyempurnaan terhadap struktur organisasi menjadi lebih efisien dan efektif serta memiliki tanggung jawab fungsional yang jelas.
3. Penyempurnaan atas deskripsi pekerjaan untuk setiap jenjang karyawan dalam divisi kerja yang ada sehingga lebih mempertegas pendelegasian tugas dan tanggung jawab setiap karyawan.
4. Pemantauan otoritas atau wewenang yang jelas dalam melakukan transaksi dari jajaran manajemen dan Direksi sehingga setiap pengeluaran biaya operasional dan modal dapat dipertanggungjawabkan dari sisi keabsahan, kelayakan dan anggaran yang telah ditetapkan.
5. Penyempurnaan sistem terintegrasi guna mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat dan terkini sehingga mendukung pencatatan kinerja operasi dan keuangan yang akurat serta pengambilan keputusan yang cepat dan strategis.
6. Pembentukan Komite khusus guna mendeteksi kelemahan, inefisiensi dan penyimpangan operasi yang terjadi sehingga dapat dilakukan pencegahan dan penyempurnaan.

The Company's internal control system is implemented by the Board of Directors, assisted by the Accounting and Finance Division, Internal Audit, and the Audit Committee. During 2024, cooperation among these divisions has successfully maintained the internal control system, enabling the Company's daily activities to run smoothly without significant obstacles. This success stems from the rigorous implementation of policies, systems, and procedures, complemented by the Internal Audit unit and Audit Committee's ongoing identification of issues and continuous improvement efforts, allowing for constant refinement of existing policies, systems, and procedures.

The Company's internal control system aims to provide adequate assurance regarding several objectives, including operational efficiency and effectiveness, reliability and accuracy of financial reports, security of Company assets, and compliance with applicable policies and legal regulations.

Regarding the internal control system, the Company has implemented several key initiatives:

1. *Strengthening the vision, mission, and core values to ensure clarity and comprehension, establishing them as the foundation of the work culture across all employee levels.*
2. *Optimizing the organizational structure to enhance efficiency and effectiveness while establishing clear functional responsibilities.*
3. *Refining job descriptions across all employee levels and divisions to clarify individual duties and responsibilities.*
4. *Establishing oversight for management and Board of Directors' transaction authorities to ensure all operational and capital expenditures meet standards for legality, feasibility, and budget compliance.*
5. *Enhancing integrated systems to deliver more accurate, real-time data that supports precise operational and financial reporting while enabling swift, strategic decision-making.*
6. *Creating specialized committees to identify weaknesses, inefficiencies, and operational deviations, allowing for timely prevention and improvement measures.*

Setiap perusahaan terbuka harus memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* tertuang dalam kode etik Perseroan dan sistem pelaporan pelanggaran. Sistem pelaporan pelanggaran (sistem *whistleblowing*) merupakan sistem pengaduan, pelaporan pelanggaran maupun keluhan, yang dapat disampaikan oleh karyawan melalui beberapa macam sarana, seperti jaringan web internal, pelayanan pesan singkat seluler, kotak saran, Sekretariat Serikat Pekerja atau kantor *Personnel Officer* Perseroan. Tujuannya adalah agar setiap penyimpangan di perusahaan dapat ditekan dan kerugian dapat diminimalkan.

Perseroan juga diharuskan memiliki suatu standar atau SOP dalam operasional sehari-hari seperti kebijakan terhadap pemasok, kebijakan terhadap pelanggan atau pihak lain yang berhubungan dengan Perseroan.

Misalnya Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan kemampuan pemasok seperti:

- Kualitas barang/jasa yang ditawarkan oleh pemasok harus sesuai dengan spesifikasi minimum permintaan.
- Jika memiliki sertifikasi ISO atau manajemen perusahaan adalah merupakan suatu nilai tambah.
- Perseroan juga dapat melakukan kerjasama atau memberikan *advise* kepada pemasok khususnya untuk kualitas barang/jasa yang akan dipasok dan spesifikasi yang disyaratkan.
- Penentuan pemasok juga dapat dilakukan secara tender/lelang agar harga yang diperoleh lebih kompetitif.

Perseroan juga memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Demi mencegah adanya *insider trading* maka Perseroan menerapkan:

- Karyawan Perseroan dilarang memperdagangkan saham berdasarkan informasi dari internal Perseroan yang belum diungkap ke publik; dan
- Karyawan Perseroan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dengan memberikan informasi tersebut untuk tujuan tertentu yang dapat mempengaruhi keputusan investor.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki beberapa kreditur. Bank sebagai pemberi modal kerja dan modal investasi, disamping itu juga pemasok yang memberikan jangka waktu pembayaran tertentu. Kepada para kreditur tersebut, Perseroan tetap menjaga hal-hal yang disyaratkan oleh para kreditur tersebut (*comply*).

Every public company must maintain robust anti-corruption and anti-fraud policies. The Company integrates these essential policies within its code of ethics and whistleblowing system. This whistleblowing system facilitates complaints, violation reports, and grievances through multiple channels, including the internal web network, mobile messaging services, suggestion boxes, the Trade Union Secretariat, and the Personnel Officer's office. This comprehensive approach ensures that organizational irregularities can be effectively addressed and potential losses minimized.

Additionally, the Company adheres to standardized operating procedures (SOPs) for daily operations, including specific policies governing relationships with suppliers, customers, and other stakeholders associated with the Company.

An example of these policies, the Company implements comprehensive supplier selection and capability criteria, as follows:

- Suppliers must provide goods and services that meet or exceed the Company's minimum requested specifications.*
- Possession of ISO certification or demonstrated quality management systems constitutes a significant competitive advantage.*
- The Company offers collaborative partnerships and technical guidance to suppliers to enhance product and service quality while ensuring alignment with required specifications.*
- Supplier selection frequently occurs through competitive bidding processes, including tenders and auctions, to secure optimal pricing while maintaining quality standards.*

The Company also enforces policies to prevent insider trading, specifically by implementing the following guidelines:

- Employees are prohibited from trading shares based on information gathered from within the Company that have not been disclosed to the public; and*
- Employees who have access to material information may not abuse their positions by providing such information for specific purposes that could influence investor decisions.*

In conducting its business, the Company deals with several creditors such as banks that provide working or investment capital, as well as suppliers that offer certain payment terms. To this effect, the Company maintains strict compliance with the requirements stipulated by these creditors.



Manajemen Risiko Usaha Peseroan

Company Business Risk Management

Seiring dengan usaha untuk pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan, peningkatan bisnis dan kelanjutan operasional, Perseroan dihadapkan pada berbagai macam risiko. Risiko tersebut dapat berasal dari internal atau eksternal. Risiko internal mampu dan dapat dikendalikan oleh Perseroan namun risiko eksternal yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi moneter dan ekonomi global sangat sulit dihindari. Perseroan hanya bisa meminimal dampak dari risiko-risiko eksternal tersebut tetapi tidak bisa menghilangkan atau mengendalikan seluruhnya.

Sistem manajemen risiko Perseroan merupakan cara yang sistematis dan terstruktur untuk menemukan, mengukur, mengendalikan serta mengawasi penerapan dari penanganan risiko. Sistem ini akan memetakan pendelegasian kewenangan dan tanggung jawab dalam hal pengelolaan risiko, serta untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para pemangku kepentingan mengenai bagaimana Perseroan mengendalikan risiko bisnisnya di masa sekarang dan yang akan datang.

Resiko utama yang dihadapi Perseroan selama tahun 2024 dan upaya manajemen resiko yang telah dilakukan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Risiko persaingan pasar

Pertumbuhan akan permintaan kemasan fleksibel terus meningkat dari tahun ke tahun baik dari dalam maupun luar negeri. Seiring dengan pertumbuhan sektor konsumsi dan sektor industri yang semakin meningkat menyebabkan produsen plastik kemasan fleksibel juga berusaha untuk meningkatkan kapasitas produksi sehingga hal ini akan memicu pasar kemasan fleksibel yang semakin kompetitif. Perseroan diharuskan untuk meningkatkan efisiensi produksi secara maksimal sehingga produk-produk yang dihasilkan dapat bersaing terutama dari segi harga sehingga dapat diserap oleh pasar.

Pengembangan dan riset secara intensif dan berkesinambungan terhadap produk-produk kemasan fleksibel yang baru untuk dapat memberikan nilai tambah harus terus dilakukan. Nilai tambah untuk produk-produk yang dihasilkan (produk premium) dan memiliki keunikan tertentu dibandingkan dengan pesaing adalah merupakan salah satu strategi Perseroan dalam menghadapi persaingan yang ketat baik dalam dan luar negeri. Penetrasi pasar dari tim pemasaran juga secara aktif mencari peluang dan pelanggan baru pada daerah pasar yang potensial di dalam atau di luar negeri, sehingga mendukung Perseroan untuk memiliki diversifikasi dan perluasan wilayah pemasaran.

In pursuit of its vision, mission, business improvement, and operational continuity, the Company faces diverse risk factors from both internal and external sources. While internal risks remain within the Company's control parameters, external risks—stemming from government policies, monetary conditions, and global economic shifts—present significant challenges that cannot be entirely avoided. The Company can only implement measures to minimize the impact of these external factors rather than eliminate or fully control them.

The Company employs a comprehensive risk management system that systematically identifies, measures, controls, and monitors risk management implementation. This structured approach clearly delineates authority and responsibility delegations regarding risk management while providing stakeholders with transparent insight into how the Company addresses current and future business risks.

The primary risks confronting the Company throughout 2024, along with the corresponding risk management strategies implemented, can be summarized as follows:

1. Market Competition Risk

The demand for flexible packaging continues to grow annually in both domestic and international markets. This growth, driven by expanding consumption and industrial sectors, has prompted flexible packaging manufacturers to increase production capacity, intensifying market competition. The Company must maximize production efficiency to ensure its products remain competitively priced and maintain market absorption.

Ongoing and intensive research and development of innovative flexible packaging solutions that deliver enhanced value remains essential. The Company's strategic approach to this competitive landscape focuses on creating premium products with distinctive attributes that differentiate them from competitors in both domestic and international markets. Meanwhile, the marketing team actively pursues new opportunities and customers in high-potential regions domestically and internationally, supporting the Company's market diversification and territorial expansion initiatives.

Pada tahun 2024 ini, Perseroan mengoperasikan lini produksi berkapasitas maksimal 126.000 ton per tahun sehingga dapat memberikan skala ekonomis produksi dan efisiensi yang optimal. Perseroan juga melakukan riset dan pengembangan secara intensif agar mampu menghasilkan produk-produk baru yang dapat memberikan nilai tambah kepada produk pelanggan. Tim pemasaran juga secara aktif mencari peluang dan pelanggan baru pada daerah pemasaran yang potensial di dalam dan di luar negeri, sehingga mendukung proses diversifikasi dan perluasan wilayah pelanggan.

In 2024, the Company operates production lines at maximum capacity of 126,000 tons annually, achieving economies of scale and optimal operational efficiency. Simultaneously, the Company conducts rigorous research and development to create innovative products that enhance the value proposition of customer offerings. The marketing team proactively identifies opportunities with new customers in strategic markets both domestically and internationally, facilitating customer diversification and territorial expansion.

2. Risiko pasokan dan harga bahan baku

Harga minyak bumi dunia yang berfluktuasi dan kondisi pasokan permintaan yang tidak berimbang dapat menyebabkan gangguan pasokan bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi. Untuk menurunkan risiko tersebut, Perseroan secara aktif dan proaktif melakukan diversifikasi dengan cara penambahan jumlah pemasok dan melakukan kerjasama komersial dengan pemasok utama, khususnya pemasok dari luar negeri. Cara ini dilakukan untuk memitigasi risiko ketergantungan terhadap pemasok tertentu sehingga dapat memberikan jaminan terhadap ketersediaan bahan baku yang berkelanjutan dan harga beli yang bersaing diantara pemasok-pemasok tersebut. Perseroan juga secara aktif memberikan masukan dan saran kepada pemasok terhadap produk-produknya agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

2. Supply and Raw Material Price Risk

Fluctuating global petroleum prices and imbalanced supply-demand dynamics can disrupt the availability of essential production materials. To mitigate this risk, the Company implements a proactive supplier diversification strategy, expanding its supplier network while establishing strategic commercial partnerships with key suppliers, particularly from international markets. This approach reduces dependency on individual suppliers while ensuring consistent raw material availability and fostering competitive pricing through supplier competition. Additionally, the Company actively provides technical feedback and product recommendations to suppliers, contributing to overall quality enhancement of supplied materials.

3. Risiko Keusangan Sistem dan Teknologi

Dalam bidang plastik kemasan fleksibel, hingga saat ini Perseroan telah beroperasi selama lebih dari 3 (tiga) dekade sehingga beberapa mesin dan peralatan serta fasilitas pendukung produksi sudah usang dan menurun efisiensinya. Program pemeliharaan rutin dan sistematis yang terus dilakukan terhadap mesin-mesin yang dimiliki sehingga fasilitas produksi tersebut masih dapat berfungsi secara optimal sampai saat ini. Perseroan juga memiliki perencanaan untuk melakukan proses upgrade atas fasilitas produksinya dengan teknologi yang terkini, dimana akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, ekonomi dan perkembangan pasar.

3. System and Technology Lifecycle Risk

Having operated in the flexible packaging industry for more than 3 (three) decades, the Company faces challenges with aging machinery, equipment, and production infrastructure that exhibit diminishing efficiency. To address this, the Company implements comprehensive routine maintenance programs with systematic protocols to ensure production facilities continue functioning at optimal capacity. Concurrently, the Company has developed a strategic, phased modernization plan to upgrade production facilities with cutting-edge technology, implementing these improvements gradually in alignment with financial capabilities, economic conditions, and evolving market demands.

4. Risiko Fluktuasi Mata Uang Asing

Dalam melakukan aktivitas usahanya, Perseroan memiliki kewajiban baik jangka pendek atau jangka panjang yang sebagian besar didominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS), sehingga fluktuasi terhadap nilai tukar mata

4. Foreign Exchange Volatility Risk

The Company's business operations involve substantial short-term and long-term obligations predominantly denominated in United States Dollars, rendering its financial performance highly susceptible to currency



uang tersebut akan berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan. Guna mengelola resiko tersebut, Perseroan menjalankan kebijakan nilai lindung yang disesuaikan dengan perkembangan ekonomi dan nilai tukar serta melakukan konversi ke mata uang USD secara bertahap atas setiap penerimaan Rupiah yang diperoleh dari hasil penjualan. Dengan cara ini, diharapkan kerugian yang mungkin terjadi akibat fluktuasi mata uang asing tersebut dapat dimitigasi.

5. Risiko Kredit

Risiko kredit didasarkan kepada kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Penjualan yang dilakukan kepada sebagian besar pelanggan dengan memberikan kredit kepada para pelanggan tersebut menimbulkan risiko adanya piutang dagang yang tidak tertagih. Sebagai langkah mitigasi atas risiko ini, Perseroan secara ketat melakukan analisis kelayakan pemberian kredit kepada setiap pelanggan. Usaha-usaha yang dilakukan antara lain dengan melakukan peninjauan ke tempat usaha pelanggan serta pemberian termin pembayaran dan limit kredit yang disesuaikan sesuai dengan keperluan dan kemampuan membayar dari masing-masing pelanggan. Kondisi ini akan ditinjau secara berkala sehingga status kredit dan kemampuan pelanggan dalam pemenuhan kewajibannya dapat diketahui sesuai dengan kondisi terkini.

6. Risiko Tingkat Suku Bunga Pinjaman

Dalam melakukan aktivitas pembiayaan, Perseroan melakukan berbagai pinjaman kepada Bank dimana tingkat suku bunga pinjaman akan sangat berpengaruh bagi peningkatan biaya operasional terutama dari sisi pembiayaan modal kerja dan biaya modal. Untuk menekan resiko ini maka Perseroan selalu berupaya mencari keseimbangan, khususnya pada komposisi piutang dagang, persediaan dan hutang dagang sehingga kebutuhan modal kerja bersih dapat terjaga secara optimal. Sedangkan untuk menekan biaya modal, Perseroan antara lain berupaya melakukan pembelian barang modal yang sifatnya memang sangat diperlukan saja dan juga melakukan perawatan fasilitas produksi secara teratur sehingga dapat mendukung penggantian suku cadang mesin secara efisien dan efektif.

exchange fluctuations. To effectively manage this exposure, the Company implements a strategic hedging policy calibrated to economic conditions and exchange rate movements, while also executing systematic USD conversions for Rupiah-denominated sales receipts. Through this comprehensive approach, the Company aims to mitigate potential losses arising from currency market volatility.

5. Credit Risk

Credit risk stems from customers' ability to fulfill their contractual payment obligations. The Company's practice of extending credit terms to most customers creates potential exposure to uncollectible trade receivables. To mitigate this risk, the Company implements rigorous credit assessment protocols for each customer. These protocols include comprehensive on-site evaluations of customers' business operations and establishing customized payment terms and credit limits based on individual customer requirements and payment capabilities. The Company conducts periodic reviews of these arrangements to ensure credit status evaluations and assessment of customer payment capacity remain aligned with current conditions.

6. Loan Interest Rate Risk

In conducting financing activities, the Company obtains various loans from banks where fluctuations in interest rates significantly impact our operational costs, particularly in working capital financing and capital expenditures. To mitigate this risk, the Company consistently works to achieve an optimal balance between trade receivables, inventory levels, and trade payables, allowing us to maintain efficient working capital management. For capital cost reduction, we implement a disciplined approach to capital equipment purchases, acquiring only essential production assets with clear return on investment. Additionally, we conduct systematic maintenance of production facilities, which supports cost-effective replacement of machine components and extends equipment lifespan, ultimately reducing our dependence on interest-sensitive borrowing and strengthening our position against market rate volatility.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Important Cases Faced by the Company

Selama tahun 2024, Perseroan, entitas anak, anggota Komisaris maupun Direksi yang sedang menjabat tidak memiliki maupun menghadapi perkara atau gugatan apapun yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

During 2024, neither the Company, its subsidiaries, nor any current members of the Board of Commissioners or Board of Directors faced any material legal cases or lawsuits that could significantly impact the Company's performance.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Information on Administrative Sanctions

Pada tahun buku 2024, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal, khususnya berkaitan dengan keterlambatan penyerahan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan. Selain itu, tidak ada sanksi administratif lainnya yang dikenakan, baik kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

In the 2024 fiscal year, the Company did not receive any administrative sanctions from capital market authorities, including those related to delays in submitting annual financial reports or annual reports. Furthermore, no other administrative sanctions were imposed on the Company or any members of its Board of Commissioners or Board of Directors.

Informasi Mengenai Kode Etik dan Budaya Perseroan

Information Regarding the Company's Code of Ethics and Culture

Kode Etik Perseroan adalah merupakan serangkaian nilai, tingkah laku moral, dan kebiasaan yang harus dimiliki setiap karyawan, tanpa diskriminasi seperti gender, ras, agama. Penerapan kode etik akan tercermin dalam sikap serta profesionalisme kerja karyawan. Penerapan kode etik ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah meningkatkan kinerja bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan. Dalam hal penerapan kode etik ini, Perseroan telah memiliki Komite Etika yang bertugas untuk merumuskan pokok-pokok kode etik, mengawasi dan mengevaluasi penerapannya kepada setiap karyawan dari berbagai jenjang organisasi.

The Company's Code of Ethics consists of core values, moral behaviors, and principles that all employees must uphold, regardless of gender, race, or religion. This code is reflected in employees' attitudes and professional conduct, and its implementation is expected to enhance performance and create value for both the Company and its stakeholders. To oversee this code, the Company has established an Ethics Committee responsible for developing the code's key principles, supervising its implementation, and evaluating adherence across all organizational levels.

Setiap bentuk pelanggaran kode etik yang dilaporkan ataupun terdeteksi akan diproses oleh Komite Etika dan selanjutnya pelaku pelanggaran akan diberikan sanksi tegas melalui divisi Sumber Daya Manusia, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam kode etik Perseroan telah dicantumkan pemberlakuan kode etik untuk setiap jenjang karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Any violations of the code of ethics that are reported or detected are processed by the Ethics Committee. Violators face strict sanctions administered through the Human Resources division in accordance with applicable regulations. The Company's code of ethics applies to all employee levels, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



Sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap keamanan seluruh karyawan yang telah bekerja dan memberikan karya yang terbaik. Perseroan memberikan wadah kepada karyawan dengan membentuk Komite Etika dari tahun 2015 dan selalu diperbaharui selama 3 tahun sekali. Untuk menciptakan Perseroan dengan penuh integritas, seluruh karyawan diharuskan untuk menandatangani form pertentangan kepentingan untuk memastikan karyawan bekerja sesuai dengan Kode Etik yang ada dan untuk mendeteksi karyawan supaya tidak memiliki usaha lain di luar dari Perseroan.

Pokok-pokok yang diatur dalam kode etik Perseroan antara lain mencakup hal-hal berikut :

- Pembukuan Perseroan
- Pertentangan kepentingan atau benturan kepentingan
- Surat-surat berharga dan keterangan dari orang dalam Perusahaan
- Kebijakan susila
- Penggunaan minuman keras dan obat-obat keras.
- Pemakaian email dan internet
- Pemakaian barang milik Perseroan
- Hak Kekayaan Intelektual dan informasi rahasia Perseroan

Perseroan juga telah mencanangkan integritas dan profesionalisme sebagai nilai-nilai dasar dan menjadi landasan utama bagi budaya kerja yang harus tertanam dalam diri setiap karyawan, termasuk juga anggota Direksi dan Dewan Komisaris ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

Demonstrating its commitment to employee security and ethical workplace practices, the Company established an Ethics Committee in 2015, with updates occurring every three years. To foster a culture of integrity, all employees must sign a conflict of interest form, ensuring their work aligns with the established Code of Ethics and preventing employees from engaging in outside business activities that could compromise their duties to the Company.

The main points regulated in the Company's code of ethics include the following:

- Company bookkeeping
- Conflicts of interest
- Securities and information from insiders of the Company
- Moral policy
- Use of alcoholic beverages and drugs
- Use of email and internet
- Use of Company property
- Intellectual Property Rights and confidential information of the Company

The Company also upholds integrity and professionalism as basic values and the main foundation for a work culture that must be embedded in every employee, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners when performing their daily duties and responsibilities.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Employee Stock Ownership Program

Perseroan belum memiliki kebijakan yang mengatur program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

The Company does not yet have a policy regulating the stock ownership program for employees and/or management.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran berfungsi menerima dan mengelola keluhan atau pengaduan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan juga permasalahan lainnya yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Sistem ini juga memastikan bahwa setiap pelanggaran yang ditemukan baik yang bersifat eksternal maupun internal dapat segera ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan tanpa mengganggu kelancaran operasi sehari-hari.

Dalam rangka mendapatkan masukan-masukan dari para karyawan untuk tujuan perbaikan maka dibuatlah sistem pelaporan pelanggaran di mana Perseroan menyediakan suatu sistem pengaduan, pelaporan pelanggaran maupun keluhan, yang kemudian dapat disampaikan oleh karyawan melalui beberapa macam sarana, seperti jaringan web internal, pelayanan pesan singkat seluler, kotak saran, Sekretariat Serikat Pekerja atau kantor *Personnel Officer* Perseroan.

Penanganan laporan pelanggaran dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Secara periodik, petugas memeriksa laporan-laporan yang masuk melalui sarana yang telah tersedia.
- Petugas menampung dan mendiskusikan masalah laporan tersebut dalam unit hubungan industri. Pelapor akan diperlakukan secara rahasia.
- Apabila laporan dinilai layak dan wajar serta dipandang perlu ditindaklanjuti, maka unit hubungan industri Perusahaan akan membahas laporan tersebut kepada divisi kerja yang terkait. Laporan pelanggaran dapat dibicarakan sampai ke tingkatan Direksi, tergantung jenis dan kasusnya.
- Setelah pengambilan keputusan atas laporan tersebut, maka divisi terkait akan menindaklanjuti untuk tindakan perbaikan selanjutnya yang diperlukan dan memantau perkembangan serta penyelesaiannya.

Dengan adanya sistem ini, dimana seluruh karyawan dapat menyampaikan keluhan maupun pelaporan pelanggaran Kode Etik secara anonim melalui email dan nomor telepon yang ditangani langsung oleh Komite Etik, Perseroan mengharapkan karyawan dapat merasa aman dan nyaman saat bekerja.

Berikut adalah hal yang harus diinformasikan kepada Komite Kode Etik:

- a. Kondisi yang kurang layak di lapangan, terutama mengenai sarana atau alat kerja yang dapat menghambat pekerjaan.
- b. Kondisi yang termasuk "kurang aman" yang berdampak pada keselamatan dan keamanan baik karyawan maupun hasil produksi.

The whistleblowing system serves as a mechanism to receive and process complaints or reports concerning workplace issues and other matters that could potentially harm the Company. This framework ensures that any identified violations, whether external or internal, can be promptly addressed and remediated without disrupting the Company's daily operations or business continuity.

In order to gather employee feedback for continuous improvement, the Company has implemented a comprehensive whistleblowing system. This framework enables employees to submit complaints, violation reports, and grievances through multiple channels, including the internal web network, mobile text messaging services, suggestion boxes, the Trade Union Secretariat, or the Company's Personnel Officer office.

Violation reports are processed according to the following procedures:

- *Officers regularly monitor reports submitted through the available channels.*
- *Officers compile and analyze reported issues within the industrial relations unit, maintaining reporter confidentiality.*
- *When a report is deemed valid and requires action, the Company's industrial relations unit consults with the relevant department. Depending on the nature and severity of the case, violation reports may be escalated to the Board of Directors.*
- *After reaching a decision, the appropriate division implements necessary corrective measures and tracks resolution progress.*

This system allows all employees to anonymously submit complaints or report Code of Ethics violations via email and telephone numbers directly managed by the Ethics Committee. Through this approach, the Company aims to create a safe and comfortable working environment for all employees.

The following matters should be reported to the Code of Ethics Committee:

- a. *Suboptimal field conditions, particularly regarding facilities or equipment that impede workflow.*
- b. *"Unsafe" conditions that threaten employee safety or product quality.*



- c. Potensi terjadinya kerugian perusahaan.
 - d. Informasi mengenai korupsi yang dilakukan oleh karyawan di setiap departemen.
 - e. Perilaku karyawan yang kurang berkenan.
 - f. Hal lain yang dirasa perlu untuk diketahui oleh Komite Etika secara langsung.
- c. *Situations that may result in financial losses for the Company.*
 - d. *Information regarding corrupt practices by employees in any department.*
 - e. *Inappropriate employee conduct.*
 - f. *Other concerns deemed significant enough to warrant direct Ethics Committee attention.*

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan operasi, perkembangan pembangunan dan kemandirian ekonomi dapat saling bersinergi bersama masyarakat sekitar pada khususnya untuk bersama-sama menuju ke arah yang semakin baik. Segala aktivitas usaha dan operasi perseroan tidak hanya ditujukan demi memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata yang sebesar-besarnya bagi para pemangku kepentingan, antara lain dari sisi pembangunan sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Dalam tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan beberapa program tanggung jawab sosial yang terdiri dari beberapa aspek utama yaitu dalam bidang kelestarian lingkungan, sosial, ekonomi, produk dan ketenagakerjaan.

1. Kelestarian lingkungan

Perseroan senantiasa aktif secara konsisten melakukan pemeliharaan dan perlindungan lingkungan seperti perluasan program penghijauan di dalam dan sekitar lingkungan pabrik, pemeliharaan kualitas udara sesuai standar emisi yang telah ditetapkan bagi fasilitas produksi yang ada, pemeliharaan kualitas kebisingan, pengelolaan limbah hasil produksi, pengangkutan limbah oleh pihak pengangkut limbah yang bersertifikat, konversi air bersih dengan mendaur ulang air sisa produksi dan limbah rumah tangga serta pengadaan sumur resapan.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan adalah memberikan laporan mengenai adanya masalah lingkungan dan harus disertai dengan bukti-bukti yang jelas. Jika terjadi masalah terhadap lingkungan karena aduan masyarakat akibat kegiatan Perseroan, maka Perseroan akan segera menindaklanjuti laporan tersebut dan menangulangnya. Sertifikasi yang dimiliki dalam bidang lingkungan : UKL-UPL, AMDAL

The Company fully recognizes that operational success, development and economic independence can run hand-in-hand with the surrounding community in order to collectively move toward a better direction. All of the Company's business activities and operations are not only intended to provide added value to shareholders, but must also be able to provide the greatest possible actual benefits to stakeholders, including the surrounding community's social and economic development.

In 2024, the Company conducted several social responsibility programs focusing on numerous aspects, notably in the field of environmental sustainability, and social, economic, product and employment factors.

1. Environmental sustainability

The Company consistently and actively adheres to environmental conservation and protection. Its activities include expanding reforestation programs within and around the factory environment, maintaining air quality according to emission standards set for existing production facilities, maintaining noise quality, managing production waste, transporting waste by certified waste transporters, converting clean water by recycling production wastewater and household waste, and providing infiltration wells.

A mechanism has been put in place to handle reported environmental problem complaints and examine clear evidence. Potential community complaints concerning environmental problems resulting from the Company's activities will be immediately acted upon. The Company holds and maintains environmental certifications, particularly UKL-UPL, AMDAL.

2. Kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat

Program yang dilakukan Perseroan adalah dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar seperti perbaikan jalan, pembagian sembako untuk lingkungan RT/RW di wilayah setempat, sumbangan dan bantuan hewan kurban pada Hari Raya, bantuan penyediaan makanan bergizi di Posyandu, bantuan penyediaan air bersih khususnya pada musim kering, penanggulangan penyakit menular seperti demam berdarah dengan melakukan penyemprotan (*fogging*) di sekitar pabrik, penyediaan fasilitas umum serta bantuan perbaikan untuk tempat ibadah di lingkungan setempat.

Program Perseroan yang lain adalah penyediaan area untuk pos Pemadam Kebakaran dimana Perseroan menyediakan lahan berikut bangunannya untuk dipergunakan oleh Pemadam Kebakaran Ranting Citeureup. Dengan adanya pos Pemadam Kebakaran ini, diharapkan dapat memberikan tindakan-tindakan cepat tanggap terhadap peristiwa kebakaran bagi masyarakat di wilayah sekitar Perseroan.

3. Praktik ketenagakerjaan

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset yang sangat penting sehingga senantiasa berupaya menjamin pemenuhan seluruh hak, kesejahteraan dan keselamatan kerja para karyawannya. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program asuransi tenaga kerja dan kesehatan serta program dana pensiun karyawan.
- Penyempurnaan dan penerapan standar keselamatan di lingkungan kerja karyawan, menyediakan tempat kerja yang aman dan perangkat keselamatan kerja antara lain penyumbat telinga, masker, helm, sarung tangan, sepatu keselamatan dan sebagainya, termasuk pelatihan-pelatihan bertema keselamatan kerja seperti 5R, tanggap darurat dan latihan menghadapi kebakaran.
- Dalam hal tenaga kerja, sedapat mungkin Perseroan ada mempekerjakan masyarakat yang berada di wilayahnya karena disamping memberdayakan masyarakat sekitar, Perseroan juga mempunyai tanggung jawab terhadap kegiatan yang dapat membantu ekonomi masyarakat.
- Perseroan telah memberikan kesempatan berkarya dengan memperhatikan kesetaraan gender khususnya pada bidang-bidang yang memang bisa dilakukan baik oleh pria atau wanita. Perseroan telah mempekerjakan beberapa wanita untuk area *packaging*

2. Community social and economic welfare

Programs conducted by the Company for the surrounding community include contributions such as road repairs, distribution of basic necessities for the RT/RW districts in the local area, donations and assistance of sacrificial animals during holidays, provision of nutritious food at Posyandu, assistance in providing clean water especially during the dry season, prevention of infectious diseases such as dengue fever through spraying (fogging) around the factory, construction of public facilities, and assistance for repairs of places of worship in the locality.

Another program done by the Company is a designated area for a fire department station. The Company provides land and its building for use by the Citeureup Branch Fire Department. Establishment of this Fire Department station is expected to provide rapid response to fire incidents for the community and surrounding area.

3. Employment practices

In acknowledging human resources as very essential assets, the Company always strives to guarantee fulfillment of all employee rights, welfare and work safety. In this regard, the Company implemented the following measures:

- *Inclusion of all employees in labor and health insurance programs as well as employee pension fund programs;*
- *Improvement and implementation of safety standards in the employee work environment, provision of safe workplaces and work safety devices including ear plugs, masks, helmets, gloves, safety shoes and similar items, including training on work safety themes such as 5S, emergency response and fire drills;*
- *In terms of labor and as much as possible, the Company employs people from its surrounding area to empower the community and help its economy; and*
- *In recognizing opportunities for gender equality, especially in areas that can be performed by either men or women, the Company has employed several women for the packaging or warehouse areas, while employee turnover and workplace accidents have*



atau gudang. Tingkat *turn over* karyawan dan kecelakaan kerja ditekan dengan cara pelatihan-pelatihan, insentif bagi karyawan yang dapat memberikan saran bagi Perseroan, jaminan/asuransi tenaga kerja, penggajian yang sesuai dengan peraturan pemerintah, dan membuat suasana bekerja lebih aman. Remunerasi diberikan berdasarkan kinerja Perseroan dan produktifitas karyawan itu sendiri. Masalah ketenagakerjaan dilakukan dengan musyawarah atau diskusi antara manajemen Perseroan dengan serikat pekerja.

4. Tanggung jawab produk

Beberapa program yang telah dijalankan meliputi:

- Standarisasi internasional tentang manajemen mutu ISO 9001:2008, yang mengatur proses produksi dan operasi Perseroan.
- Gugus Kendali Mutu (QCC) secara berkesinambungan yang memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan proses produksi dan mutu produk.
- Memperkuat praktik 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin) secara konsisten di setiap unit kerja Perusahaan.
- Pemeliharaan dan penyempurnaan sarana pendukung produksi agar terbebas dari serangga dan kotoran.
- Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagian besar adalah menghasilkan bahan kemasan untuk makanan sehingga Perseroan terus bertanggung jawab menerapkan dan menyempurnakan sistem kontrol produksi yang ketat, sehingga produk yang dihasilkan memiliki tingkat higienis yang baik.
- Sarana yang digunakan untuk penanganan masalah/keluhan pelanggan: *Direct Line* kepada Perseroan, email, atau isian keluhan dalam web Perseroan sehingga pelanggan dapat langsung tertangani dengan baik dan cepat. Dengan adanya layanan ini maka Perseroan dapat melakukan koreksi atau pembenahan terhadap produk dan menjalani kerjasama jangka panjang dengan pelanggan.

been reduced through training and incentives for employees who can provide suggestions for the Company, plus labor guarantees/insurance, payroll in accordance with government regulations, and a safe working atmosphere; remuneration is based on the Company's performance and the employee's own productivity while labor issues are handled through consultation or discussion between the Company's management and the labor union.

4. Product responsibility

Several programs that have been implemented and certifications maintained include:

- *International standardization of ISO 9001:2008 quality management, which regulates the Company's production and operation processes;*
- *Continuous Quality Control Circle (QCC) that makes a positive contribution to improving production processes and product quality;*
- *Consistently strengthening the practice of 5S (Sort, Set in order, Shine, Standardize and Sustain) in each work unit of the Company;*
- *Maintenance and improvement of production support facilities to be free from insects and dirt; and*
- *Since some of the Company's products are used as food packaging materials, the Company continues to implement and enforce a strict production control system so that products produced have a good level of hygiene.*
- *Facilities used for handling customer problems/complaints: Customer complaints can be sent via direct line to the Company, e-mail or complaint forms which are available on the Company's website. These facilities allow customer complaints to be directly handled well and quickly. Furthermore, the Company can make the necessary product corrections or improvements and maintain long-term relationships with customers.*



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



BRÜCKNER

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Overview of Sustainability Performance

Aspek Ekonomi

Economic Aspects

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022*)
Penjualan neto Net sales	Jutaan Rp Million IDR	3.025,1	2.723,63	3.105,63
Laba kotor Gross profit	Jutaan Rp Million IDR	312,34	224,98	375,02
Laba usaha Operating Profit	Jutaan Rp Million IDR	110,37	28,92	324,35
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests	Jutaan Rp Million IDR	10,63	(29,66)	195,53
EBITDA	Jutaan Rp Million IDR	263,56	171,66	455,97

Aspek Lingkungan

Environmental Aspects

Energi Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity (kWh)	kWh	111.357.645,63	104.476.013,88	103.314.696,60
Gas LNG (m ³) LNG Gas	m ³	2.611.563,00	2.284.032,00	2.371.802,00
Solar (L) Diesel	L	129.644,00	145.143,00	142.528,00

Aspek Sosial

Social Aspects

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022*)
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Persons	1.042	1.079	1.165
Biaya Pengembangan Karyawan Employee Development Cost	Rupiah/IDR	306.710.178	316.986.237	394.323.740
Dana CSR CSR Fund	Rupiah/IDR	195.231.400	167.650.000	130.500.000
Turnover Karyawan Employee Turnover	%	8,10	7,46	5,97

Sumber Air Bersih <i>Clean water source</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023	2022
Air Sumur Bor <i>Well Water</i>	m ³	113.352	116.689	187.919

Limbah Padat <i>Solid Waste</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023	2022
Limbah Padat domestik <i>Domestic solid waste</i>	Ton	388,96	388,08	568,00
Limbah didaur ulang <i>Recyclable waste</i>	Ton	1.667,00	1.715,00	1.369,00

Limbah Cair <i>Liquid Waste</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023	2022
Limbah cair domestik <i>Domestic liquid waste</i>	m ³	2.901,00	16.658,60	17.096,00
Limbah cair domestik <i>Industrial liquid waste</i>	m ³	658,00	668,00	658,00

Limbah Berbahaya <i>Hazardous Waste</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023	2022
Total limbah berbahaya yang dihasilkan/ <i>Total hazardous waste produced</i>	Ton	111,61	125,71	128,81

Penjelasan Direksi

Statement by the Board of Directors

Keberlanjutan lingkungan telah menjadi prioritas utama bagi berbagai industri, termasuk sektor kemasan fleksibel. Seiring dengan meningkatnya kesadaran global terhadap dampak lingkungan, regulasi terkait pengurangan emisi karbon, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah plastik semakin diperketat. Konsumen dan mitra bisnis juga semakin menuntut transparansi dalam rantai pasok yang berkelanjutan, menuntut kami untuk mengadopsi standar yang lebih tinggi dalam pemilihan material dan proses produksi.

Dalam skala global, sertifikasi seperti *International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) Plus* semakin menjadi standar dalam industri untuk memastikan bahwa material yang digunakan berasal dari sumber yang berkelanjutan dan memiliki jejak karbon yang lebih rendah. Pergeseran ini mendorong Perseroan untuk tidak hanya menyediakan produk yang lebih ramah lingkungan, tetapi juga memastikan bahwa seluruh rantai pasoknya memenuhi standar keberlanjutan yang ketat.

Dalam skala domestik, kebijakan lingkungan terus diperkuat melalui berbagai regulasi, seperti peraturan pengurangan plastik sekali pakai, dan peningkatan target energi terbarukan. Dengan infrastruktur daur ulang yang masih berkembang, tantangan utama bagi industri kemasan adalah memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah, tetapi juga dapat terintegrasi dalam sistem ekonomi sirkuler nasional.

Perseroan juga berupaya meningkatkan efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon dengan melakukan efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon dengan melakukan pelacakan data energi dan emisi. Langkah ini sejalan dengan target keberlanjutan global dan mendukung pencapaian SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) serta SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).

Di sisi lain, Perseroan juga memastikan penggunaan air dalam proses sehari-hari tidak mengganggu kebutuhan masyarakat sekitar dengan memanfaatkan *deep well* sebagai sumber utama dan menerapkan pengelolaan limbah yang ketat untuk memitigasi terjadinya pencemaran lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan dengan menyediakan produk ramah lingkungan dan memastikan rantai pasok yang bertanggung jawab. Kami percaya bahwa inovasi dan kepatuhan pada standar keberlanjutan akan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing serta memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Environmental sustainability has become a main priority among various industries and sectors, including flexible packaging. Alongside increasing global awareness of environmental impacts, regulations related to carbon emission reduction, energy efficiency and plastic waste management are becoming more stringent. There have also been growing calls from consumers and business partners alike for transparency in sustainable supply chains, which has prompted the Company to adopt higher standards in material selection and production processes.

Global certifications, including the International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) Plus, have become industry standards to ensure that materials used in production come from sustainable sources and have a lower carbon footprint. This has driven the Company to not only provide more environmentally friendly products but also ensure that its entire supply chain meets strict sustainability standards.

On the local front, environmental policies are continuously being strengthened and enforced through various regulations, such as the single-use plastic reduction policy and increased renewable energy generation. While the recycling infrastructure is still developing, the packaging industry's main challenge points toward lower environmental impact of products and their potential integration into a national circular economy system.

The Company has also been working on improving energy efficiency and reducing carbon emissions by tracking energy and emission data. These efforts align with global sustainability targets and supports the achievement of SDG 7 (Affordable and Clean Energy) and SDG 12 (Responsible Consumption and Production).

In addition, the Company ensures that water used in daily processes do not interfere with the needs of the surrounding community. Deep wells represent the main water source in daily processes while waste management is strictly implemented to mitigate environmental pollution.

The Company remains committed to continuously develop sustainability-oriented business strategies through environmentally friendly products and responsible supply chains. It believes that both innovation and compliance with sustainability standards serve as key factors in enhancing competitiveness and delivering positive impacts on the environment and society.



Keberlanjutan di Perseroan

Sustainability at the Company

Strategi Keberlanjutan

Dalam beberapa tahun terakhir, isu sosial terus menjadi perhatian utama di berbagai sektor industri, termasuk manufaktur dan kemasan fleksibel. Peningkatan terhadap kesetaraan di tempat kerja, kesejahteraan pekerja, serta dampak operasional mendorong Perseroan untuk menerapkan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab. Selain itu, peningkatan standar ketenagakerjaan dan ekspektasi dari konsumen serta mitra bisnis menuntut Perseroan untuk terus memperkuat tanggung jawab sosial dan program keberlanjutan.

Di Indonesia, kebijakan pemerintah semakin menyoroti pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam dunia usaha. Regulasi terkait ketenagakerjaan, perlindungan hak pekerja, serta tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terus diperkuat untuk memastikan bahwa bisnis yang beroperasi di Indonesia dapat berkontribusi secara positif terhadap masyarakat.

Perseroan berperan secara aktif dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui program CSR yang berorientasi pada kesehatan dan kesejahteraan sosial. Beberapa program yang telah Perseroan lakukan antara lain bantuan pangan, penyediaan akses air bersih, pengelolaan sampah, serta pelatihan keselamatan bagi masyarakat. Program ini selaras dengan berbagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Khususnya SDG 2 (Tanpa Kelaparan), SDG 3, (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), SDG 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak), dan SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan).

Dalam hal tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan produk yang lebih ramah lingkungan dengan memastikan rantai pasoknya memenuhi standar keberlanjutan. Beberapa langkah konkret yang telah dilakukan antara lain:

1. Pengembangan produk monomaterial film yang mempermudah proses daur ulang dan mendukung ekonomi sirkuler;
2. Produksi *bio-oxo degradable film* yang mengandung aditif khusus untuk mempercepat proses degradasi plastik;
3. Daur ulang dari produk yang tidak layak untuk mengurangi limbah produksi; dan
4. Sebagai komitmen terhadap ISCC Plus, berfokus pada integrasi material bersertifikasi dalam rantai pasok untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang.

Sustainability Strategy

In recent years, social issues have also grown to become significant concerns of various industries and sectors, including manufacturing and flexible packaging respectively. Constant emphasis on workplace equality, worker welfare and operational impacts has driven the Company to implement more responsible business practices. Moreover, stricter labor standards and greater expectations from consumers and business partners have required the Company to continuously reinforce its social responsibility and sustainability programs.

The Indonesian government's policies and regulations, which highlight the importance of sustainability and social responsibility in businesses, pertain to strengthening employment, protection of workers' rights and Corporate Social Responsibility (CSR). These ensure that businesses operating in Indonesia will have positive contributions to society.

The Company actively supports community welfare through its CSR programs focusing on health and social welfare. Programs implemented benefitting the community include food assistance, access to clean water, waste management and safety-related trainings. These align with various Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 2 (Zero Hunger), SDG 3 (Good Health and Well-being), SDG 6 (Clean Water and Sanitation), and SDG 11 (Sustainable Cities and Communities).

In terms of its responsibility to environmental sustainability, the Company commits to develop and produce more environmentally friendly products by ensuring that its supply chain meets sustainability standards. Concrete steps taken include:

- 1. development of monomaterial film products that facilitate recycling and support the circular economy;*
- 2. production of bio-oxo degradable film containing special additives that accelerate plastic degradation;*
- 3. recycling of unsuitable products to reduce production waste; and*
- 4. focusing on integrating certified materials into the supply chain to meet evolving market demands, as a commitment to ISCC Plus.*

Tata Kelola Keberlanjutan

Tata kelola berkelanjutan merupakan pendekatan yang penting dalam mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di Indonesia, UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas dan UU No 8 tahun 1995 tentang pasar modal memberikan dasar hukum untuk praktik tata kelola yang baik. Peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia juga turut melibatkan diri dalam mengembangkan kerangka kerja tata kelola yang transparan dan berkelanjutan. Perseroan terkait dengan pasar modal diharapkan untuk mematuhi pedoman-pedoman ini, yang mencakup penyediaan informasi yang jelas dan akurat kepada pemegang saham, serta pembentukan struktur manajemen yang memperhitungkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dengan demikian, tata kelola berkelanjutan bukan hanya menjadi tanggung jawab etika Perseroan, tetapi juga merupakan bagian integral dalam kebijakan regulasi guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan.

Penerapan tata kelola berkelanjutan tidak hanya menciptakan kepercayaan di antara pemegang saham dan pemangku kepentingan, tetapi juga mengarah pada pencapaian kinerja yang terukur. Regulasi yang ada bertujuan untuk mendorong perusahaan agar memasukkan dimensi keberlanjutan dalam strategi dan operasionalnya. Dengan mengikuti ketentuan-ketentuan ini, Perseroan dapat membangun fondasi yang kokoh untuk melaporkan pencapaian keberlanjutan Perseroan, menjadikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai pilar penting dalam pengambilan keputusan Perseroan. Melalui ketaatan terhadap regulasi tersebut, Perseroan dapat mencapai keseimbangan antara keberlanjutan dan profitabilitas, menghasilkan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Departemen Keuangan memegang peranan yang penting dalam mengelola dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Tugas utama penanggung jawab di Departemen Keuangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan antara lain sebagai pengelola risiko keuangan dan non-keuangan yang terkait dengan kegiatan Perseroan, mengungkapkan informasi keuangan dan non-keuangan

Sustainability Governance

As an essential approach in managing the Company, sustainable governance takes into account economic, social and environmental impacts. In the country, Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Law No. 8 of 1995 on Capital Markets provide the legal bases for good governance practices. The participation of both Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange also contributes to the development of a transparent and sustainable governance framework. Companies involved in the capital market are expected to comply with these regulations and guidelines, which include the provision of clear and accurate information for shareholders and establishment of management structures that take into account sustainability principles. Therefore, sustainable governance is not only an ethical responsibility of businesses including the Company, but also an integral part of regulatory policy to achieve balanced and sustainable economic growth.

Sustainable governance establishes trust among shareholders and stakeholders, and its implementation leads to measurable performance achievements. Existing regulations urge companies to incorporate sustainability dimensions into their strategies and operations. By following these provisions, the Company builds and maintains a solid foundation for reporting its sustainability achievements, and making economic, social, and environmental aspects important pillars in decision-making.

Responsible Parties for Implementation of Sustainable Finance

The Finance Department, along with its responsible personnel, plays an important role in implementing and managing sustainable finance principles. As such, its main tasks relevant to the Company's business activities include managing financial and non-financial risks, disclosing financial and non-financial information, rendering decisions that take into account financial and non-financial impacts,



yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, mengambil keputusan yang mempertimbangkan dampak keuangan dan non-keuangan, dan mengawasi dan mengevaluasi kinerja keuangan dan non-keuangan Perseroan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan (integritas, transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan), penanggung jawab keuangan berkelanjutan Perseroan memastikan penerapan praktik keuangan yang berkelanjutan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Penerapan praktik ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana kebijakan dan praktik keuangan Perseroan diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan kompetensi terkait keuangan keberlanjutan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara berkelanjutan. Pihak-pihak yang terlibat dalam strategi keuangan berkelanjutan turut menjalani pelatihan dan *workshop*, sertifikasi, dan mengikuti seminar untuk meningkatkan kompetensi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

Melalui program pelatihan yang diikuti, semua pihak diharapkan memahami konsep keuangan berkelanjutan, mampu melakukan analisa keuangan yang dapat mengidentifikasi indikator keuangan yang relevan dengan keberlanjutan, mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan keberlanjutan, serta dapat berkomunikasi dan berkolaborasi dengan seluruh pemegang jabatan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan secara berkelanjutan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Seiring dengan usaha untuk mencapai visi dan misi Perseroan, peningkatan bisnis dan kelanjutan kegiatan operasional, Perseroan dihadapkan pada berbagai macam risiko yang dapat berasal dari internal maupun eksternal. Risiko internal dapat dikendalikan oleh Perseroan dengan melakukan tindakan-tindakan yang dapat memitigasi atas risiko yang

and monitoring and evaluating the Company's financial and non-financial performance.

By applying sustainable finance principles, those responsible for the Company's sustainable finance ensure the implementation of integrity, transparency, accountability and compliance in all operational activities. Their application aims to provide a comprehensive picture of how the Company's financial policies and practices are directed to support balanced and sustainable economic growth.

Competency Development Related to Sustainable Finance

Competency development related to sustainability finance represents a crucial aspect in raising awareness and strengthening capability for sustainable financial management. All parties involved in sustainable finance strategies undergo training and workshops, receive certifications, and attend seminars to enhance competencies in that regard.

Through participation in those training programs, all parties are expected to be able to understand sustainable finance concepts, conduct financial analysis that can identify sustainability-relevant financial indicators, and identify and manage sustainability-related risks. Likewise, they are expected to communicate and collaborate with all position holders to increase awareness and capability in sustainable financial management.

Risk Assessment on The Implementation of Sustainable Finance

In line with efforts to achieve its vision-mission, business improvement and operational continuity, the Company faces various risks from both internal and external sources. While the Company can control and mitigate identified internal risks through corresponding risk management strategies, external risks arising from government policies,

sudah diidentifikasi. Risiko eksternal dapat berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi moneter, dan ekonomi global yang tidak dapat dihindarkan. Perseroan hanya dapat melakukan tindakan pencegahan untuk meminimalisir dampak dari risiko eksternal tersebut.

Sistem manajemen risiko Perseroan merupakan cara yang sistematis dan terstruktur untuk menemukan, mengendalikan serta mengawasi penerapan dari penanganan risiko. Sistem tersebut memetakan pendelegasian kewenangan dan tanggung jawab dalam hal pengelolaan risiko, serta memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para pemangku kepentingan mengenai pengendalian risiko yang sedang dan akan dilakukan Perseroan.

Penilaian risiko diperkuat melalui pelaksanaan audit internal yang sistematis. Tim audit internal secara cermat meninjau proses dan implementasi kebijakan keberlanjutan, memberikan pemahaman mendalam mengenai kelemahan atau potensi risiko yang mungkin timbul. Hasil dari audit ini memberikan landasan informasi yang kuat untuk mendukung pengambilan keputusan terkait dengan penerapan praktik bisnis berkelanjutan.

Direksi dan Komite Audit Perseroan secara berkala melakukan evaluasi mendalam terhadap efektivitas manajemen risiko. Evaluasi ini menjadi dasar bagi penerapan kontrol internal yang lebih baik dan tindakan mitigasi yang tepat, memastikan bahwa Perseroan terus bergerak dalam arah yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan bertanggung jawab.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan dan interaksi dengan pemangku kepentingan adalah elemen krusial dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Untuk memastikan keberlanjutan ini terjaga, penting bagi Perseroan untuk memahami dengan baik pemangku kepentingan yang terlibat. Dalam hal ini, mendengarkan dan merespons kebutuhan serta harapan masing-masing pemangku kepentingan menjadi langkah awal yang tidak dapat diabaikan.

monetary conditions and the global economy cannot be avoided. The Company can only take preventive measures to minimize the impact of those external risks.

The Company's risk management system pertains to a systematic and structured method to identify, control and supervise the implementation of risk management. This system maps the delegation of authority and responsibility in risk management and provides a clear picture to stakeholders regarding risk controls that the Company is and will be undertaking.

A systematic internal audit implementation strengthens risk assessment. The internal audit team carefully reviews sustainability policy processes and implementation, and provides in-depth understanding of weaknesses or potential risks that may arise. The audit results provide a strong basis to support informed decision-making for the implementation of sustainable business practices.

The Company's Board of Directors and Audit Committee regularly conduct in-depth evaluations of risk management effectiveness. This evaluation enables and improves internal control implementation and appropriate mitigation actions, thus ensuring that the Company constantly moves in alignment with sustainability principles and responsibility.

Stakeholder Relations

Stakeholder engagement and interaction are vital elements in running a sustainable business. To ensure this sustainability is maintained, it is important for the Company to understand its stakeholders well. Listening and responding to their respective needs and expectations serve as initial steps that cannot be overlooked.



Setelah identifikasi kebutuhan dan harapan dilakukan, langkah berikutnya adalah merancang pendekatan yang sesuai. Penting untuk menciptakan metode pendekatan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat hubungan bisnis secara keseluruhan. Memperhitungkan kerangka kerja etika, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan menjadi dasar dalam membangun fondasi yang kokoh untuk hubungan yang berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan.

After identifying needs and expectations, the next step refers to designing an appropriate approach which not only meets stakeholder needs but also strengthens overall business relationships. Ethical framework, social responsibility and sustainability form the basis in building a solid foundation for sustainable relationships with all stakeholders.

Selain itu, komunikasi yang efektif juga menjadi unsur penting dalam menjaga hubungan ini. Perseroan harus membuka saluran komunikasi yang transparan dan terbuka agar pemangku kepentingan dapat merasa didengar dan dihargai. Dengan mengintegrasikan umpan balik dari pemangku kepentingan, Perseroan dapat terus memperbaiki dan menyesuaikan strategi bisnisnya agar tetap relevan.

Maintaining stakeholder relationships requires effective communication. The Company keeps open and transparent communication channels where stakeholders can be heard and feel valued. By integrating feedback from stakeholders, the Company can continuously improve and adjust its business strategies to remain relevant.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Relationship Approach
Pemegang Saham Shareholders	Pelaksanaan rapat umum pemegang saham General Meetings of Shareholders
Regulator Regulators	Pemenuhan regulasi yang diwajibkan oleh instansi yang berwenang Fulfillment of regulations required by authorized agencies
Konsumen Consumers	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction surveys
Pemasok Suppliers	Kontrak dan perjanjian kerjasama yang berkelanjutan Ongoing contracts and cooperation agreements
Karyawan Employees	Pelatihan karyawan, pengembangan karir, membangun lingkungan kerja yang kondusif dan disesuaikan dengan jadwal dan kebutuhan Employee trainings, career development, and maintenance of a conducive work environment that adapt to employee needs and schedules
Masyarakat Community	Pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu permasalahan yang muncul dalam konteks penerapan prinsip keberlanjutan adalah kurangnya kesadaran dari beberapa pemangku kepentingan terhadap pentingnya implementasi prinsip ini. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya meningkatkan pemahaman Perseroan terkait prinsip keberlanjutan. Hal ini dapat dicapai melalui

Challenges in The Implementation of Sustainable Finance

One of the issues that arise with regards to the implementation of important sustainability principles points to the lack of awareness from some stakeholders. Resolving this issue requires efforts to increase company understanding of sustainability principles through trainings or information campaigns. These organized activities highlight the benefits

penyelenggaraan pelatihan atau kampanye informasi yang menyoroti manfaat dan dampak positif yang dapat dihasilkan melalui penerapan prinsip keberlanjutan.

Selain itu, upaya perlu difokuskan pada persiapan sumber daya yang mendukung implementasi prinsip keberlanjutan. Ini mencakup alokasi anggaran, pengadaan teknologi yang ramah lingkungan, dan peningkatan kapasitas internal dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan. Dengan memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, organisasi dapat memberikan dukungan yang efektif terhadap prinsip keberlanjutan dan meminimalkan hambatan yang mungkin muncul selama proses implementasi.

and positive impacts that can be generated through the application of sustainability principles.

To support the implementation of sustainability principles, these efforts also focus on preparing resources that include budget allocation, procurement of environmentally friendly technology and increasing internal capacity in managing sustainability aspects. By ensuring the availability of sufficient resources, organizations can provide effective support for sustainability principles and minimize obstacles that may arise during the implementation process.





Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan melalui berbagai program dan kebijakan yang mendukung prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. Salah satu program utama adalah pelatihan mengenai penanganan limbah B3 yang ditujukan untuk personel keamanan yang berjaga di luar area operasional. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pelaku kegiatan selalu siap mengatasi kebocoran limbah di luar area operasional.

Budaya berkelanjutan menjadi pondasi kuat dalam menghadapi isu-isu berkelanjutan di era ini. Peningkatan pemahaman akan urgensi isu-isu tersebut telah memantik perhatian global, menjadikannya sebagai elemen yang tak terpisahkan dalam perencanaan bisnis Perseroan. Pentingnya budaya berkelanjutan sebagai nilai harus diintegrasikan dalam manajemen puncak, di mana langkah-langkah implementasi dapat dijalankan secara berkesinambungan.

Inisiatif berkelanjutan yang berasal dari manajemen puncak menjadi indikator konsistensi, tercermin dari sejumlah kegiatan yang merefleksikan komitmen terhadap budaya berkelanjutan. Pelaksanaan berbagai kegiatan ini menunjukkan bukti konkret dari upaya nyata yang dilakukan oleh manajemen puncak dalam mewujudkan budaya berkelanjutan sebagai bagian integral dari identitas Perseroan.

Building a Sustainable Culture

The Company is committed to nurture a culture of sustainability through various programs and policies that support good environmental, social and governance principles. One of the main programs pertains to trainings on B3 waste management for security personnel stationed outside the operational area. These trainings enable participants to always be prepared in responding to possible waste leakage outside the operational area.

In this era, a culture of sustainability forms a strong foundation in facing sustainability-related issues. Increased understanding of their urgency has sparked global attention, thus making them inseparable elements in the Company's business planning. The culture's importance and value emanate from the top management where it is integrated, and steps are strategized and can be implemented consistently.

Sustainable initiatives originating from top management become indicators of consistency, which is reflected in a number of activities that signify the Company's commitment to a culture of sustainability. Implementation of these various activities provides concrete evidence of real efforts from top management in realizing a culture of sustainability as an integral part of the Company's identity.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Sebagai komitmen Perseroan terhadap aspek sosial, Perseroan senantiasa melakukan perencanaan program CSR yang mencakup dialog dengan masyarakat sekitar guna memastikan program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan agar eksekusinya juga tepat sasaran. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Perseroan telah memperkenalkan inisiatif *Drop-box Digital* atau ATM Sampah melalui kemitraan dengan PT Mountrash

As part of the Company's commitment to social aspects, it continuously plans CSR programs that include dialogues with the surrounding community to ensure that designed programs align with their needs. Program implementation must also be on target. Through these steps, the Company demonstrates its commitment to sustainability and delivers positive impact for the surrounding community.

The Company introduced the Digital Drop-box or ATM Sampah (Waste ATM) initiative through a partnership with

Avatar Indonesia. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini mencerminkan peran aktif Perseroan dalam mendukung penanganan sampah plastik dengan cara yang inovatif. Melalui edukasi dan sosialisasi tentang pemilahan dan pengumpulan sampah plastik, Perseroan berupaya memberdayakan masyarakat dan melestarikan lingkungan, sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama SDG nomor 11, "*Sustainable Cities and Communities*", dan SDG nomor 12, "*Responsible Consumption and Production*."

Sebanyak 10 unit *Drop-box Digital* didistribusikan di lokasi-lokasi strategis seperti RT dan RW setempat, Kecamatan Citeureup, Kelurahan Karang Asem Barat, Puskesmas Citeureup, serta melibatkan organisasi masyarakat dan Dinas Lingkungan Hidup. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi sampah plastik yang terbuang ke lingkungan dan tempat pembuangan akhir (TPA), sambil melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Program ini juga secara langsung menanggapi potensi bencana lingkungan dari sampah plastik, terutama botol plastik yang sulit terurai dan memiliki volume terbesar, sejalan dengan SDG nomor 15, "*Life on Land*."

Drop-box ini mengimplementasikan prinsip ekonomi sirkular dengan memberikan insentif kepada setiap individu yang membuang sampah botol, sesuai dengan jumlah dan ukuran botol yang disumbangkan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berkontribusi pada pengelolaan sampah yang berkelanjutan tetapi juga mendorong partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan dan pemberdayaan komunitas.

PT Mountrash Avatar Indonesia. This Corporate Social Responsibility (CSR) program reflects the Company's active role in supporting plastic waste handling in an innovative way. Through education and socialization about plastic waste sorting and collection, the Company seeks to empower communities and preserve the environment in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), especially SDG number 11 "Sustainable Cities and Communities" and SDG number 12 "Responsible Consumption and Production."

In cooperation with community organizations and the Environmental Agency, a total of 10 Digital Drop-box units were distributed at strategic locations such as local neighborhood (RT) and villages (RW), Citeureup District, Karang Asem Barat Village and Citeureup Health Center. This initiative aims to reduce disposed plastic waste in the environment and landfills while involving all levels of society. The program also directly addresses the potential environmental disaster from plastic waste, especially plastic bottles that are difficult to decompose and have the largest volume, in line with SDG number 15 "Life on Land".

These drop-boxes follow the principle of a circular economy by providing incentives to each individual who disposes of bottle waste, according to the number and size of bottles donated. Thus, the Company not only contributes to sustainable waste management but also encourages people's participation in environmental conservation and community empowerment.

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup

Dalam aspek tanggung jawab sosial, Perseroan senantiasa melaksanakan berbagai program CSR untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Selama tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp195.231.400 untuk kegiatan CSR, yang mengalami peningkatan sebesar 16,45% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagai bagian dari komitmen sosial, Perseroan memberikan bantuan senilai Rp178.731.400 kepada masyarakat sekitar. Dalam rangka dukungan kepada lingkungan hidup, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp16.500.000, adapun bentuk bantuan yang diberikan dalam bentuk dana atau bahan mentah.

General Aspects

Environmental Costs

In terms of social responsibility, the Company always embarks on various CSR programs that support community and environmental welfare. In 2024, the Company allocated funds for CSR activities amounting to IDR195,231,400, an increase of 16.45% compared to the previous year. With regards to its social commitment, the Company provided assistance worth IDR178,731,400 to the surrounding community while to support the environment, the Company allocated IDR16,500,000 in the form of funds or raw materials.



Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan menerapkan sistem produksi yang efisien dan berkelanjutan dalam pengolahan film dengan memaksimalkan pemanfaatan material dan meminimalisir limbah. Sebagian besar material yang masuk ke dalam proses produksi diolah menjadi produk jadi yang siap dipasarkan. Jika ada produk yang mengalami kecacatan produksi atau tidak memenuhi spesifikasi, maka akan diolah kembali yang akan digunakan untuk aplikasi tertentu. Hal ini dapat mengurangi jumlah limbah produksi dan memberikan nilai tambah dengan tetap dimanfaatkan dalam rantai pasokan industri.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan ISCC (*International Sustainability and Carbon Certification*) Plus yang berperan penting dalam mendorong penerapan prinsip keberlanjutan oleh produsen dari hulu hingga hilir. Dengan adanya sertifikasi ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh rangkaian produksi plastik film terlibat dalam bisnis yang ramah lingkungan.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya terus-menerus untuk meningkatkan keberlanjutan, Perseroan sedang mengembangkan solusi untuk menggunakan bahan baku dari hasil daur ulang internal, atau yang dikenal sebagai PIR (*Post Industrial Recycle*). Langkah ini diambil dengan tujuan untuk meningkatkan penggunaan material daur ulang dan secara signifikan mengurangi ketergantungan pada material virgin. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam penggunaan material yang lebih berkelanjutan, mendukung visi keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan dalam operasionalnya.

Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Seperti yang terjadi pada banyak industri lainnya, Perseroan sangat bergantung pada energi untuk menjalankan aktivitas hariannya seperti produksi, transportasi, dan pengembangan sumber daya manusia.

Material Aspects

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company implements an efficient and sustainable production system in film processing by maximizing material utilization and minimizing waste. Most materials entering the production process are processed into finished products ready for market. In case of defects or substandard and deficient products, these become reprocessed for use in certain applications. This reduces the amount of production waste and can further add value by still being utilized in the industrial supply chain.

Moreover, the Company also implements ISCC Plus (International Sustainability and Carbon Certification) which plays an important role in encouraging the application of sustainability principles by producers from upstream to downstream. With this certification, the Company ensures that the entire plastic film production chain is integrated in an environmentally friendly business.

As part of ongoing efforts to increase sustainability, the Company develops solutions for the use of raw materials from internal recycling, or what is known as PIR (Post Industrial Recycle). This effort aims at increasing the use of recycled materials and significantly reducing dependence on virgin materials. In essence, the Company remains committed to constant innovation in its operations for the use of more sustainable materials that support the vision of sustainability and environmental responsibility.

Energy Aspects

Amount and Intensity of Energy Used

Similar to many other industries, the Company relies heavily on energy to run its daily activities such as production, transportation and human resource development.

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan evaluasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk mengelola jejak karbon dan dampak lingkungan dari kami secara lebih baik. Perseroan telah mengembangkan metodologi untuk mengukur jejak GRK yang dihasilkan dengan metodologi sesuai standar yang berlaku.

In 2024, the Company underwent a Greenhouse Gas (GHG) emission evaluation to better manage its carbon footprint and environmental impact. The Company developed a methodology to measure its GHG footprint produced according to applicable standards.

Pemakaian Energi

Energy Usage

Sumber Energi Energy Source	Aktivitas Activity	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik dari PLN Electricity from PLN	Mesin-mesin produksi, utilitas, dan kantor Production, utility, and office machines	KWh	111.357.645,63	104.476.013,88	103.314.696,60
Gas	Utilities on production machines	MMbtu	2.611.563,00	2.284.032,00	2.371.802,00
Bensin Fuel	Utilitas pendukung produksi, kendaraan operasional Utilities on production support, operational vehicles	Liter	129.644,00	145.143	142.528,00

Pemakaian Air

Air bersih dan sanitasi merupakan salah satu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Air tersedia secara luas bagi sebagian besar penduduk, tetapi lebih dari 2 miliar orang tidak memiliki akses air bersih. Di sisi lain, terdapat peningkatan pada permintaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan, keperluan komersial, dan pertanian. Namun terjadi penurunan pada persediaan air dan peningkatan polusi air yang menyebabkan kekhawatiran global.

Water Usage

The United Nations identified clean water and sanitation among the Sustainable Development Goals. Although water is widely available to most of the population, more than 2 billion people do not have access to clean water. Demand has been increasing for clean water to meet basic needs, commercial purposes and agriculture but the decreasing water supply amid rising water pollution cause global concerns.

Perseroan selalu mengedepankan efisiensi sumber daya air dengan berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran dalam semua kalangan dengan tujuan untuk melindungi sumber daya yang berharga ini.

The Company always prioritizes efficient use of water resource with a commitment to raising awareness at all levels aimed at protecting this valuable resource.

Perseroan menggunakan air yang berasal dari Sumur Bor untuk utilitas pendukung kegiatan produksi dan kegiatan rumah tangga telah mendapatkan lisensi dari Pemerintah. Untuk menjaga kelestarian sumber daya air dan keberlanjutan, Perseroan melakukan program konservasi air dan pemeriksaan rutin terhadap perangkat untuk mencegah kebocoran.

With license obtained from the government, the Company uses water from Deep Wells for utilities supporting production and domestic activities. In order to maintain water resource conservation and sustainability, it regularly conducts water conservation programs and routine checks on devices to prevent leakage.

Sumber Air Bersih Clean water source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air Sumur Bor Well Water	m ³	113.352	116.689	187.919



Sistem Pengelolaan Limbah

Perseroan melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Limbah yang dihasilkan berupa limbah cair dan padat dan dikelola mengikuti prosedur dan kebijakan sebagai berikut:

1. Melakukan klasifikasi limbah berdasarkan jenisnya
 - a. Limbah padat : organik dan anorganik
 - b. Limbah cair : domestik dan industri
 - c. Limbah gas (emisi) : sumber bergerak dan tidak bergerak
 - d. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
2. Pengelolaan limbah padat
 - a. Melakukan pemilahan di sumber dengan melakukan pemisahan terhadap limbah anorganik terkhusus botol, kertas, dan *multilayer*
 - b. Limbah padat bernilai ekonomis yang dapat dikelola kembali akan didaur ulang
 - c. Limbah padat yang tidak dapat dikelola kembali akan dibawa ke TPA
3. Pengelolaan limbah cair
 - a. Melakukan pengelolaan limbah domestik dengan perangkat *Sewage Treatment Plant* (STP) serta melakukan monitoring kualitas limbah 1 bulan sekali.
 - b. Melakukan pengelolaan limbah cair industri yang bersumber dari kegiatan *coating* pada *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) serta melakukan *monitoring* kualitas limbah 1 bulan sekali.
4. Pengelolaan Limbah Gas (Emisi) dengan melakukan pengujian emisi cerobong secara berkala yakni 6 bulan sekali.
5. Pengelolaan limbah B3
 - a. Melakukan dan pendataan Limbah B3 yang dihasilkan pada SIRAJA LIMBAH milik Kementerian Lingkungan Hidup.
 - b. Melakukan pengelolaan TPS Limbah B3 sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2021
 - c. Menyediakan area penyimpanan Limbah B3 sementara di area kerja agar terkelola dengan baik.
 - d. Melakukan sosialisasi dan training mengenai pengelolaan Limbah B3 kepada karyawan.

Waste Management System

In accordance with applicable regulations, the Company manages waste produced, in the form of liquid and solid waste, following these procedures and policies:

1. *Classifying waste based on type*
 - a. *Solid waste: organic and inorganic*
 - b. *Liquid waste: domestic and industrial*
 - c. *Gas waste (emissions): mobile and stationary sources*
 - d. *Hazardous and Toxic Waste (B3)*
2. *Solid waste management*
 - a. *Sorting at source by separating inorganic waste, especially bottles, paper and multilayer*
 - b. *Economically valuable solid waste which can be remanaged will be recycled*
 - c. *Solid waste that cannot be remanaged will be taken to landfills*
3. *Liquid waste management*
 - a. *Managing domestic waste with Sewage Treatment Plant (STP) equipment and monitoring waste quality once a month*
 - b. *Managing industrial liquid waste sourced from coating activities at the Waste Water Treatment Plant (WWTP) and monitoring waste quality once a month*
4. *Gas Waste (Emissions) Management by conducting chimney emission testing periodically, once every 6 months*
5. *B3 waste management*
 - a. *Conducting and recording B3 Waste produced on SIRAJA LIMBAH owned by the Ministry of Environment*
 - b. *Managing B3 Waste TPS in accordance with Minister of Environment Regulation No. 6 of 2021*
 - c. *Providing temporary B3 Waste storage areas in work areas to be well managed*
 - d. *Conducting socialization and training regarding B3 Waste management to employees*

Jumlah Limbah yang dihasilkan Berdasarkan Jenis

Jumlah limbah cair, padat dan limbah berbahaya yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Amount of Waste Produced by Type

The table below indicates the amount of liquid, solid and hazardous waste produced.

Limbah Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat Solid Waste				
Limbah Padat domestik Domestic solid waste	Ton	388,96	388,08	568,00
Limbah didaur ulang Recyclable waste	Ton	1.667	1.715,00	1.369,00
Limbah Cair Liquid Waste				
Limbah cair domestik Domestic liquid waste	m ³	2.901,00	16.658,60	17.096,00
Limbah cair domestik Industrial liquid waste	m ³	658,00	668,00	658,00
Limbah Berbahaya Hazardous Waste				
Total limbah berbahaya yang dihasilkan Total hazardous waste produced	Ton	111,61	125,71	128,81

Tumpahan Limbah

Pada tahun 2024 tidak terjadi tumpahan limbah berbahaya dalam kegiatan operasional Perseroan.

Waste Spills

In 2024, there were no hazardous waste spills that occurred throughout the Company's operational activities.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap lingkungan, telah disediakan mekanisme pengaduan masalah lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan usaha dan proses produksi Perseroan. Prosedur dan mekanisme pengaduan masalah lingkungan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Pihak yang melihat adanya pelanggaran lingkungan melakukan dokumentasi berupa foto atau video;
2. Selanjutnya pihak tersebut dapat melaporkan dokumentasi atas pelanggaran kepada pihak internal Perseroan yang diwakili oleh departemen MSRC (untuk internal) atau *Industrial Relation* (untuk eksternal);
3. Setelah pelaporan diverifikasi, Perseroan akan segera melakukan investigasi dan melakukan tindakan perbaikan terhadap sumber cemaran lingkungan hingga penanganan terhadap area terdampak; dan

Environmental Issue Complaint Mechanism

To manifest its commitment to the environment, the Company provides a mechanism for complaints about environmental issues caused by its business activities and production processes. The procedures and mechanisms for complaints concerning environmental issues are as follows:

1. Parties document environmental violations in the form of photos or videos;
2. The reporting party submits documented violations to the Company's internal parties represented by the MSRC department (for internal) or *Industrial Relations* (for external);
3. Upon report verification, the Company will immediately investigate and take corrective action, from the source of environmental contamination all the way to the affected area; and



4. Sebagai tindak lanjut, Perseroan akan melakukan pemantauan berkala untuk memastikan kejadian pencemaran yang sama tidak terulang kembali.

Selama tahun 2024 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait permasalahan lingkungan.

4. As a follow-up measure, the Company will conduct regular monitoring to prevent the same pollution incident from recurring.

Throughout 2024, there were no complaints from the community regarding environmental issues.

Kinerja Sosial

Social Performance

Ringkasan Kinerja Sosial

a. Kegiatan Donor Darah

Perseroan rutin mengadakan kegiatan donor darah setiap tiga bulan dengan kerjasama Palang Merah Indonesia (PMI) Bogor. Kegiatan ini tidak hanya mencerminkan perhatian terhadap kesehatan masyarakat, tetapi juga secara langsung mendukung pencapaian SDG. Dalam konteks ini, partisipasi karyawan yang tinggi dalam kegiatan donor darah dapat dikaitkan dengan SDG nomor 3, yang menekankan pentingnya memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua.

Selain itu, kerjasama erat dengan PMI Bogor juga mencerminkan kontribusi Perseroan terhadap SDG nomor 17, yang menekankan pentingnya pembangunan berkelanjutan melalui kemitraan. Dengan bersinergi bersama lembaga kesehatan, Perseroan ini tidak hanya menjaga kesehatan individu karyawannya tetapi juga turut serta dalam upaya bersama mencapai tujuan global untuk kesejahteraan dan keberlanjutan. Dengan demikian, kegiatan donor darah yang diadakan oleh Perseroan bukan hanya sebagai wujud kepedulian sosial, tetapi juga sebagai langkah konkret dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan secara lebih luas.

b. Program Beasiswa Anak Karyawan

Dengan semangat dan komitmen Perseroan terhadap pendidikan dan pembangunan generasi muda berkualitas, Perseroan memberikan dukungan kepada keluarga karyawan dengan memberikan insentif pendidikan kepada anak-anak karyawan yang berprestasi. Upaya Perseroan bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, serta membantu menciptakan generasi muda yang lebih terampil dan terdidik.

Social Performance Summary

a. Blood Donation Activities

The Company conducts blood donation campaigns every three months in cooperation with the Indonesian Red Cross Bogor (PMI). This activity not only signifies concern for public health but also directly supports the achievement of SDGs. In this context, high employee participation in blood donation activities can be linked to SDG number 3, which emphasizes the importance of ensuring healthy lives and promoting well-being for all.

In addition, the activity's cooperation with PMI Bogor also reflects the Company's contribution to SDG number 17, which emphasizes the importance of sustainable development through partnerships. By synergizing with health institutions, the Company maintains the health of its individual employees while participating actively in joint efforts to achieve global goals for welfare and sustainability. Thus, the Company's blood donation activities represent its social concern and concrete contribution to support the broader sustainable development agenda.

b. Employees' Children Scholarship Program

To signify its commitment to support quality education and development of the younger generation, the Company provides support to families of employees through educational incentives to their children who excel. These efforts aim to increase access and quality of education, as well as help mold more skilled and knowledgeable younger generations.

c. Program Masa Pensiun

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengadakan Program Pelatihan Masa Persiapan Pensiun sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap pembangunan keberlanjutan dan kesejahteraan karyawan dengan memberikan panduan tentang kesehatan mental dan fisik selama masa pensiun.

Selain itu, program ini juga terkait dengan SDG nomor 8, "Decent Work and Economic Growth," dengan memberikan dukungan kepada karyawan untuk merencanakan masa pension secara finansial dan melibatkan karyawan dalam simulasi bisnis untuk mempertahankan rasa produktivitas. Dengan menyelenggarakan pelatihan ini, Perseroan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan nilai tambah positif pada fase pensiun karyawan, menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam aspek-aspek kehidupan pribadi dan profesional. Melalui pembekalan ini, Perseroan berharap dapat menjadi mitra dalam membantu karyawan merencanakan masa pensiun yang bermakna dan produktif, memberikan manfaat positif tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi masyarakat dan komunitas sekitar.

c. Retirement Program

In 2024, the Company held a Retirement Preparation Training Program as part of the Company's commitment to sustainable development and employee welfare. This program provides guidance on mental and physical health upon retirement.

This program is also related to SDG number 8 "Decent Work and Economic Growth" by enabling employees to plan financially for retirement and involving them in business simulations to maintain a sense of productivity. By organizing this training, the Company seeks to improve employee welfare and provide added value to their retirement phase, thus creating a sustainable impact in personal and professional lives. Through this program, the Company hopes to be the employees' partner when planning for a meaningful and productive retirement, providing positive benefits not only for individuals but also for society and the surrounding community.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara Kepada Konsumen

Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen pada tahun 2024. Dengan tekad untuk memenuhi harapan pelanggan dan standar kualitas yang tinggi, Perseroan terus mengembangkan inovasi dan pembaruan pada produk-produknya. Melalui proses penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan, Perseroan berusaha memberikan solusi yang lebih ramah lingkungan dan efisien, sejalan dengan tuntutan pasar yang semakin berkembang. Dengan fokus ini, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengalaman konsumen dan memberikan dampak positif dalam industri.

Commitment to Providing Equal Product Service to Consumers

In 2024, the Company continued strengthening its commitment to provide equal product service to consumers. In the pursuit of its commitment to meet customer expectations and high quality standards, the Company continues to innovate and update its products. With continuous research and development processes, the Company strives and focuses on providing more environmentally friendly and efficient solutions in line with growing market demands in order to improve consumer experience and provide a positive impact in the industry.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan dengan tegas menjamin kesetaraan kesempatan bekerja bagi seluruh karyawan, menggambarkan komitmen terhadap keadilan dan inklusivitas dalam konteks

Employment Aspects

Equal Employment Opportunity

The Company firmly provides equal opportunities for all employees, illustrating its commitment to fairness and inclusivity in the context of employment. Through an



ketenagakerjaan. Dengan menjalankan aspek-aspek ketenagakerjaan secara baik, Perseroan telah menetapkan dasar yang kuat untuk mencapai kesetaraan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip kesetaraan kesempatan bekerja yang diadopsi Perseroan, sesuai dengan standar SMETA URSA. Langkah-langkah konkret telah diambil untuk memastikan bahwa kebijakan Perseroan dan praktik rekrutmen tidak menciptakan diskriminasi, dan bahwa semua karyawan memiliki peluang yang setara untuk mengembangkan karir tanpa batasan yang tidak adil. Kesetaraan kesempatan bekerja bukan hanya konsep, tetapi nilai yang diwujudkan dalam setiap aspek operasional Perseroan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan menjalankan kebijakan yang melarang penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa dalam semua aspek operasionalnya. Tidak ada karyawan yang berusia di bawah 18 tahun yang dipekerjakan oleh Perseroan, dan semua pekerja dijamin tidak bekerja di bawah skema kerja paksa. Adopsi kontrak kerja yang berlandaskan hukum menjadi landasan bagi hubungan kerja Perseroan dengan karyawan, memastikan pemenuhan hak-hak pekerja sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Dengan pendekatan ini, Perseroan menegaskan komitmen terhadap etika kerja dan keberlanjutan, serta memastikan bahwa seluruh tenaga kerja diperlakukan dengan adil dan menghormati hak asasi manusia.

Upah Minimum Regional

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan penyesuaian gaji berdasarkan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Bogor. Proses penyesuaian dilakukan dengan membayarkan selisih nominal secara rapelan dimulai dari awal tahun. Selain itu kenaikan gaji juga disesuaikan dengan hasil penilaian kinerja karyawan. Hal ini dapat memotivasi karyawan untuk bisa mencapai performa yang optimal dan mendukung karyawan untuk senantiasa melakukan pengembangan diri. Perseroan berkomitmen untuk selalu memegang teguh prinsip upah yang adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan menempatkan keberlanjutan dan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas utama dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman. Fasilitas dasar dan kebutuhan dasar karyawan, seperti ruang kerja yang

efficient and fair employment system, the Company has established a strong foundation for achieving equality. This approach is in line with the principles of equal employment opportunity adopted by the Company, in accordance with SMETA URSA standards. Concrete steps have been taken to ensure that Company policies and recruitment practices avoid discrimination so that all employees have equal opportunities in developing their careers without unfair limitations. Equal employment opportunity is not just a concept but a value embodied in every operational aspect of the Company.

Child Labor and Forced Labor

The Company implements policies that prohibit the use of child labor and forced labor in all aspects of its operations. There are no employees under the age of 18 employed by the Company, and all workers are guaranteed free from forced labor schemes. Legally based employment contracts form the foundation for the Company's work relationship with employees. These ensure the fulfillment of workers' rights in accordance with applicable legal provisions. With this approach, the Company affirms its commitment to work ethics and sustainability, and ensures that all workers are treated fairly and with respect for human rights.

Regional Minimum Wage

In 2024, the Company applied salary adjustments based on the Bogor Regency Minimum Wage (UMK). The adjustment process was conducted by retroactively paying the difference in nominal starting from the beginning of the year. In addition, the corresponding salaries were also adjusted based on employee performance assessment results. This motivates employees to achieve optimal performance and encourages constant self-development. The Company commits to always uphold the principle of fair wages in accordance with applicable laws and regulations.

Decent and Safe Working Environment

The Company places sustainability and employee welfare as top priorities in creating a decent and safe working environment. Basic facilities and employee needs such as ergonomic workspaces, health facilities and adequate

ergonomis, sarana kesehatan, dan aksesibilitas yang memadai, telah dipenuhi untuk memberikan kenyamanan selama bekerja. Selain itu, Perseroan memiliki peraturan ketat terkait pelanggaran di lingkungan kerja, memastikan bahwa setiap insiden dapat ditindaklanjuti secara adil dan konsisten. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga keamanan fisik, tetapi juga untuk membentuk budaya kerja yang bermoral dan etis. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan dan pertumbuhan karyawan, memastikan bahwa setiap anggota tim dapat berkontribusi secara optimal dalam suasana yang nyaman dan aman.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai menjadi aspek krusial dalam kebijakan manajemen sumber daya manusia Perseroan. Dalam rangka memastikan karyawan memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan, Perseroan mengimplementasikan program pelatihan yang mencakup tiga kelompok besar, yaitu kompetensi umum, keterampilan nonteknis, dan keterampilan teknis. Pelatihan kompetensi umum melibatkan area keselamatan kerja dan lingkungan, sistem manajemen, penggunaan aplikasi Microsoft, hingga pelatihan khusus bagi karyawan yang akan pensiun. Di sisi lain, keterampilan nonteknis yang mencakup kepemimpinan dan komunikasi efektif, menjadi fokus untuk memperkuat dinamika tim dan hubungan interpersonal di lingkungan kerja.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Dampak operasional Perseroan tidak hanya diukur dari segi produksi dan keuangan, tetapi juga dari perspektif pengaruhnya terhadap masyarakat sekitar. Pada tingkat operasional, Perseroan menjalankan kegiatan dengan sangat memperhatikan kesejahteraan warga sekitar. Khususnya, posisi operator dan beberapa bagian lainnya dirancang dengan mengutamakan pemberdayaan masyarakat setempat. Upaya ini bukan hanya sebagai wujud tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai strategi untuk membangun ekonomi lokal. Dengan mendekatkan operasional Perseroan pada kebutuhan dan potensi

accessibility have been fulfilled to provide work comfort. In addition, the Company enforces strict regulations regarding possible violations in the work environment and ensures that each incident will be followed up fairly and consistently. The goal is to maintain physical safety and develop a moral and ethical work culture. Hence, the Company maintains its commitment to a work environment that supports employee welfare and growth, ensuring that each team member can contribute optimally in a comfortable and safe atmosphere.

Employee Training and Development

Both employee training and development serve as essential aspects in the Company's human resource management policy. In order to ensure employees' suitability with task requirements, the Company implements training programs covering three major groups: general competencies, non-technical skills and technical skills. General competency trainings involve occupational safety and environment, management systems, use of Microsoft application and special training for retiring employees. Meantime, non-technical skills include leadership and effective communication that strengthen team dynamics and interpersonal relationships in the work environment.

Community Aspects

Operational Impact on Surrounding Communities

The Company measures its operational impact not only in terms of production and finance but also from the perspective of its influence on the surrounding community. At the operational level, the Company conducts activities with great attention to the welfare of local residents. In particular, positions for operator and several other parts have been designed to prioritize local community empowerment. This effort is not only a form of social responsibility but also a strategy to build the local economy. By bringing the Company's operations closer to the needs and potential of the surrounding community, the Company plays a role



masyarakat sekitar, Perseroan turut berperan dalam menciptakan peluang ekonomi yang memberdayakan, memberikan dampak positif pada tingkat pengangguran, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya menjadi entitas bisnis, tetapi juga mitra pembangunan yang berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan mendukung keterbukaan dan transparansi dalam hubungan dengan masyarakat sekitar. Perseroan memiliki mekanisme pengaduan yang diwakili oleh departemen *Industrial Relation* yang siap menerima dan menangani setiap masukan atau keluhan masyarakat terutama yang di sekitar lingkungan operasi. Segala bentuk umpan balik dari masyarakat dengan sangat terbuka diterima untuk dipelajari sebagai langkah perbaikan di masa yang akan datang. Proses penanganan pengaduan ini dirancang untuk memastikan kepuasan penuh seluruh pihak yang terlibat.

Perseroan sangat berkomitmen terhadap prinsip-prinsip etika, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan. Dengan demikian Perseroan memastikan bahwa saluran komunikasi selalu terbuka dan sehingga dapat memberikan keyakinan kepada masyarakat sekitar bahwa setiap permasalahan yang muncul dapat diselesaikan secara efektif dan transparan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Perseroan terus mengimplementasikan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan dengan fokus pada pengendalian pencemaran lingkungan. Salah satu inisiatif yang dilaksanakan adalah program *drop box* sampah botol plastik, bertujuan untuk mencegah pencemaran lingkungan dan merangsang perekonomian masyarakat melalui skema ekonomi sirkular. Dengan menyumbangkan *drop box* tersebut, Perseroan mengajak partisipasi masyarakat dalam pemilahan dan daur ulang sampah plastik. Tidak hanya memberikan dampak positif pada kebersihan lingkungan, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru melalui keterlibatan dalam ekonomi sirkular. Melalui kegiatan ini, Perseroan tidak hanya memenuhi tanggung jawab etisnya terhadap lingkungan, tetapi juga menjadi kontributor aktif dalam memperkuat hubungan positif dengan masyarakat setempat.

in empowering economic opportunities, providing a positive impact to reduce unemployment levels and supporting sustainable economic growth of the locality. Through this approach, the Company becomes both a business entity and development partner that plays an active role in improving the welfare of the surrounding community.

Community Complaints

The Company maintains openness and transparency in relationships with surrounding communities. Its complaint mechanism represented by the Industrial Relations department is ready to receive and handle every input or complaint from the community, especially those within the operating environment. All forms of community feedback are openly welcomed to be reviewed in formulating steps for improvement in the future. This complaint handling process is designed to ensure the full satisfaction of all parties involved.

The Company remains highly committed to the principles of ethics, social responsibility, and sustainability. Thus, it guarantees open communication channels and provides assurances to the surrounding community that any potential problems that may arise will be resolved effectively and transparently.

Environmental Social Responsibility Activities

The Company's commitment to environmental social responsibility also focuses on environmental pollution control activities. One of the initiatives implemented refers to the plastic bottle waste drop box program, which aims to prevent environmental pollution and stimulate the community economy through a circular economy scheme. By donating these drop boxes, the Company invites community participation in plastic waste sorting and recycling. This impacts positively on environmental cleanliness and creates new economic opportunities through involvement in the circular economy. Through these activities, the Company fulfills its ethical responsibility towards the environment while actively contributing in strengthening positive relationships with the local community.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

Perseroan senantiasa menerapkan inovasi dan pengembangan produk yang selaras dengan tren dan tuntutan pasar terkini. Dengan kesadaran atas isu lingkungan hidup yang sedang ada, Perseroan selalu melakukan pengembangan untuk menciptakan produk yang mudah didaur ulang namun dengan mempertimbangkan karakteristik produk agar tetap dapat diterima sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan terus menerapkan komitmen keberlanjutan, Perseroan mengusahakan agar dapat selalu memberikan kontribusi positif dalam lingkungan dan pemenuhan dari pekaangan.

Produk yang sudah dievaluasi keamanannya bagi Pelanggan

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah melewati evaluasi keamanan yang ketat, memastikan keamanan pangannya sesuai dengan berbagai regulasi *food safety* yang berlaku, seperti ANVISA, BPOM, EU REACH, FDA, GB, Japan Food Contact, RoHS, Thailand Regulation, dan Mercosur. Selain itu, Perseroan turut memastikan kehalalan produk melalui sertifikasi Halal untuk produk yang dihasilkan. Dengan melibatkan regulasi tersebut, Perseroan memastikan bahwa produknya tidak hanya memenuhi standar keselamatan pangan dan keamanan produk yang tinggi, tetapi juga sesuai dengan ketentuan resmi yang berlaku di berbagai pasar. Keterlibatan aktif dalam pemenuhan standar keamanan dan kehalalan ini tidak hanya menjadi jaminan kualitas, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab Perseroan terhadap keamanan, kesehatan, dan kehalalan konsumen.

Dampak Produk/Jasa

Perseroan secara aktif berupaya memberikan dampak positif melalui kegiatan operasionalnya, terutama melalui kerjasama dengan sejumlah *supplier* yang berlokasi baik di dalam maupun di luar negeri. Saat ini, Perseroan menjalin kemitraan yang erat dengan puluhan *supplier*, termasuk mitra Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keterlibatan aktif dengan UMKM tidak hanya mencerminkan dukungan Perseroan terhadap perekonomian lokal, tetapi juga berfungsi sebagai bentuk kontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif. Kemitraan ini bukan hanya menciptakan peluang bisnis bagi UMKM, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat masyarakat yang lebih luas. Jumlah mitra adalah 1.000 mitra yang terdiri dari mitra dalam dan luar negeri dengan berbagai skala usaha.

Responsibility for Sustainable Product Development

Innovation and Sustainable Product Development

The Company continuously applies innovation and product development aligned with current market trends and demands. In conscious consideration of existing environmental issues, the Company always conducts research and development to create products that are easy to recycle while maintaining acceptability of product characteristics according to market needs. By continuously practicing its commitment to sustainability, the Company provides positive contributions to the environment and fulfills customer requirements.

Products That Have Been Evaluated for Customer Safety

Products produced by the Company undergo strict safety evaluations. These guarantee food safety in accordance with various applicable food safety regulations notably ANVISA, BPOM, EU REACH, FDA, GB, Japan Food Contact, RoHS, Thailand Regulation and Mercosur. In addition, the Company also ensures its products' halal status through their Halal certification. By complying with these regulations, the Company certifies that its products meet high food and product safety standards in accordance with official provisions applicable in various markets. The Company's active involvement in meeting safety and halal standards serves as a quality guarantee and reflects its responsibility towards consumer safety, health and halal status.

Product/Service Impact

To support its active efforts in providing a positive impact through its operational activities, the Company cooperates with a number of local and international suppliers. Currently, the Company maintains close partnerships with numerous suppliers, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME). Its active engagement with MSMEs signifies support for the local economy and contributes to inclusive economic development. This partnership opens and creates business opportunities for MSMEs while encouraging economic growth at a broader community level. At present, there are 1,000 local and foreign partners with various business scales.



Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Berkelanjutan

Secara rutin Perseroan melakukan *Customer Satisfaction Index* (CSI) untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa berusaha untuk meningkatkan layanan dan mempertahankan standar kualitas tinggi dalam upaya menuju keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mendapatkan angka 4,42 dari skala 5. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil memenuhi dan melebihi harapan pelanggan dalam berbagai aspek.

Layanan Keluhan dan Pengaduan bagi Pelanggan

Perseroan terbuka untuk menerima masukan dan saran dari pelanggan guna menjamin kualitas mutu dan peningkatan produk Perseroan. Para pelanggan dapat menyampaikan keluhan dan pengaduan secara langsung maupun tidak langsung melalui:

PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Gedung Prosperity Tower, Lantai 51, Kawasan District 8.
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53.
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Telepon : +6221 875 2707
Fax : +6221 879 02109
Email : marketing@arghakarya.com

Perseroan memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk penanganan keluhan pelanggan dan terdapat tim khusus untuk merespon semua pertanyaan terkait dengan produk dan memberikan dukungan teknis kepada pelanggan yang menyampaikan keluhan.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products

The Company routinely conducts Customer Satisfaction Index (CSI) to measure the level of customer satisfaction with the products and services provided. This is in line with the Company's commitment to always improve services and maintain high quality standards as part of efforts towards sustainability for all stakeholders. In 2024, the Company successfully achieved a score of 4.42 out of 5, which indicates the Company has exceeded customer expectations in various aspects.

Customer Complaint Service

The Company welcomes input and suggestions from customers to guarantee quality and product improvement. Customers can submit complaints and grievances either directly or indirectly through:

PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Prosperity Tower Building, 51st Floor, District 8 Area.
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53.
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
South Jakarta 12190
Phone : +6221 875 2707
Fax : +6221 879 02109
Email : marketing@arghakarya.com

When handling customer complaints, the Company follows a Standard Operating Procedure (SOP). A designated special team responds to all product-related questions and provides technical support to customers who submit complaints.

SURAT PERNYATAAN Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Argha Karya Prima Industry Tbk

STATEMENT LETTER

*From the Board of Commissioners and the Board of Directors
Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Argha Karya Prima Industry Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Argha Karya Prima Industry Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2024 Annual Report of PT Argha Karya Prima Industry Tbk have been fully disclosed and we are responsible for the validity of the content of this Annual Report.

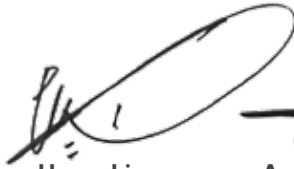
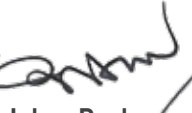
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We declare that this statement is hereby made truthfully.

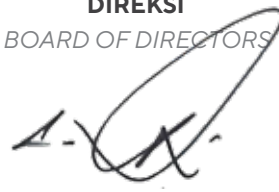
Jakarta, 28 April 2025/April 28, 2025

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS


Andry Priyadi
Komisaris Utama
President Commissioner

				
Henry Liem	Amirsyah Risjad	Brenna Florence Priyadi	Johan Paulus Yoranouw	Widjojo Budiarto
Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS


Wilson Priyadi
Direktur Utama
President Director

			
Jeyson Priyadi	Jimmy Tjahjanto	Folmer Adolf Hutapea	Elius Priyadi
Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director



Indeks Pemenuhan SEOJK No.16/2021

Index of Compliance with SEOJK No. 16/2021

No Indeks Index Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	107
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	107
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>	104
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	104
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	104
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	104
C	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	34
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	36
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	34
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	34
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities</i>	35
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	48
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	48
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation from Board of Directors</i>	106
E	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	108
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>	108
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	109
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation</i>	109
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	110
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues on Sustainable Finance Implementation</i>	111
F	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	113
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Sustainability Culture Building Activities</i>	113

No Indeks Index Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	N/A
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss</i>	28
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance</i>	28
	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	113
	Aspek Umum <i>General Aspects</i>	114
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	114
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	115
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	115
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	115
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	116
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	116
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	116
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	116
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>	N/A
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts of Operational Areas Near or within Biodiversity Conservation Areas, or Areas with Biodiversity</i>	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	N/A
	Aspek Emisi <i>Emissions Aspect</i>	115
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	116
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements Made</i>	116
	Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>	117
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	118
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	117



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan)

Your Profile (Please fill in your details)

Nama
Name :

Institusi/Perusahaan
Company/Institution :

Email :

Telepon/HP
Telephone/Cellphone number :

Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Category

- | | | |
|---|---|---|
| ☐ Pemegang saham/investor
Stockholders/Investors | ☐ Pelanggan
Customer | ☐ Pegawai
Employee |
| ☐ Serikat Pekerja
Workers Union | ☐ Media
Media Supplier | ☐ Pemasok
Supplier |
| ☐ Organisasi Masyarakat/NGO
Non-Governmental Organization/NGO | ☐ Pemerintah/OJK
Government/FSA | ☐ Organisasi Bisnis
Business Organization |

Lain-lain/Others :

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini:
How would you rate the writing of this report:

Tidak
Setuju
Disagree

Kurang
Setuju
Disagree
Rather

Tidak
Tahu
No
Opinion

Setuju
Agree

Sangat
Setuju
Absolutely
Agree

Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand

Laporan ini bermanfaat | This report is useful

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan | This report describes the Company's performance in sustainable development

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini:
How do you assess the materiality of the topics below:

Tidak
Setuju
Disagree

Kurang
Setuju
Disagree
Rather

Tidak
Tahu
No
Opinion

Setuju
Agree

Sangat
Setuju
Absolutely
Agree

Kinerja ekonomi | Economic performance

Dampak ekonomi tidak langsung | Indirect economic impacts

Kinerja bisnis berkelanjutan | Sustainable business performance

Pendidikan dan pelatihan | Education and training

Ketenagakerjaan | Employment

Privasi konsumen | Consumer privacy

Anti korupsi | Anti-corruption

Kinerja lingkungan | Environmental performance

Mohon berikan saran atau komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your advice or commentary on this report:

.....

.....

.....



Laporan Keuangan

Financial Statement





PT Argha Karya Prima Industry Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiary

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2024 and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-87	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : **Wilson Pribadi**
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Alamat Domisili : Apt. Airlangga, Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav H No. 1 – Jakarta Selatan
Telepon : 021-8752707
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Jimmy Tjahjanto**
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Alamat Domisili : Jl. Tanjung Duren Dalam I No. 18A
RT 001 RW 03, Tanjung Duren
Grogol Petamburan – Jakarta Barat
Telepon : 021-8752707
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

We, the undersigned :

1. Name : **Wilson Pribadi**
Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Residential Address : Apt. Airlangga, Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav H No. 1 – Jakarta Selatan
Telephone : 021-8752707
Title : President Director
2. Name : **Jimmy Tjahjanto**
Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Residential Address : Jl. Tanjung Duren Dalam I No.18A
RT 001 RW 03, Tanjung Duren
Grogol Petamburan – Jakarta Barat
Telephone : 021-8752707
Title : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of financial statement;
2. Financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All Information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
4. Financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
5. We are responsible for the internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025 / Jakarta, March 27, 2025



Wilson Pribadi
Direktur Utama / President Director

Jimmy Tjahjanto
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Argha Karya Prima Industry Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat persediaan sebesar Rp384,3 miliar atau 11% dari total aset konsolidasian. Persediaan dicatat pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Dalam menentukan apakah biaya perolehan persediaan dapat dipulihkan, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan seperti harga jual persediaan barang jadi dan estimasi biaya penjualannya, serta permintaan pasar masa mendatang, dan peraturan di bidang lingkungan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluation for net realizable value of inventories

Description of the key audit matter:

As at December 31, 2024, the Group recognized inventories amounted to Rp384.3 billion or 11% of the consolidated total assets. Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. In determining if the cost of inventories can be recovered, the management applied significant judgment and estimates such as selling price of inventories and estimation of the related cost to sell, and the future market demand, and environmental regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi nilai realisasi neto persediaan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Karena evaluasi nilai realisasi neto persediaan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang material, maka evaluasi tersebut adalah hal audit utama bagi kami. Pengungkapan atas persediaan terdapat pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses estimasi nilai realisasi neto persediaan dan juga menguji konsistensi penerapan kebijakan akuntansi atas estimasi nilai realisasi neto persediaan. Kami menguji nilai realisasi neto dari persediaan dengan membandingkan dan menelusuri harga jual yang digunakan ke data, dokumen dan catatan keuangan terkait, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami juga melakukan evaluasi atas pengungkapan terkait pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Evaluation for net realizable value of inventories (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Because the evaluation of net realizable value of inventories involves management's significant judgments and estimates and material inventories balance, such evaluation is a key audit matter for us. Disclosures regarding inventories are made in Note 9 to the accompanying the consolidated financial statements.

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for estimating the net realizable value of inventories and evaluated the consistency of application of the accounting policies for such estimation of the net realizable value of inventories. We tested net realizable value of inventories by comparing and tracing the selling prices used to the related data, documents and financial records, and testing the mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We also evaluated the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

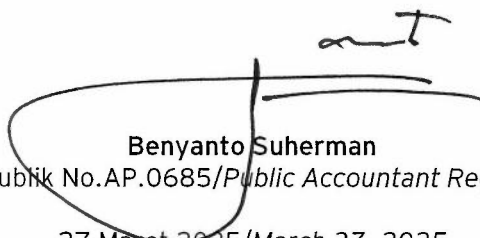
Report No. 00468/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

27 Maret 2025/March 27, 2025



00468

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,36	49.005.032	51.108.424	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	5,16,36	53.599.998	46.501.579	Restricted funds
Investasi jangka pendek	6,16,36	14.931.733	15.597.216	Short-term investments
Piutang usaha	7,16,20,36			Trade receivables
Pihak berelasi	35	10.282	656.877	Related party
Pihak ketiga		668.702.101	614.745.929	Third parties
Piutang lain-lain	8,36	1.179.435	8.597.330	Other receivables
Persediaan	9,16,20	384.255.463	373.581.172	Inventories
Biaya dibayar di muka	10	8.316.902	2.415.417	Prepaid expenses
Uang muka	11	13.255.738	53.623.393	Advances
Pajak dibayar di muka	12a	66.260.121	78.465.517	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		1.259.516.805	1.245.292.854	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak	12b	30.853.760	38.392.314	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	14	29.005.171	24.877.063	Advances for purchase of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	170.837.233	164.232.154	Investment in an associate
Aset tetap	14	1.852.344.114	1.867.512.866	Fixed assets
Aset takberwujud		319.743	322.310	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	15,36	11.315.078	10.939.817	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		2.094.675.099	2.106.276.524	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		3.354.191.904	3.351.569.378	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	16,36	688.991.294	646.060.846	Short-term bank loans
Utang usaha	17,36			Trade payables
Pihak ketiga		228.608.164	271.747.045	Third parties
Utang lain-lain	18,34,36			Other payables
Pihak ketiga		15.122.426	11.017.298	Third parties
Utang pajak	12c	505.425	4.821.054	Taxes payable
Beban akrual	19,36	38.268.082	35.516.575	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,36	86.374.216	96.133.275	Current maturities of long-term borrowings
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.057.869.607	1.065.296.093	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,36	296.325.486	389.078.000	Long-term borrowings - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	21	50.306.078	51.045.994	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	12f	215.201.399	194.220.017	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		561.832.963	634.344.011	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.619.702.570	1.699.640.104	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Authorized - 2,000,000,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 612.248.000 saham	23	306.124.000	306.124.000	Issued and fully paid - 612,248,000 shares
Tambahan modal disetor	24	258.138.280	258.138.280	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	25	399.515.954	330.424.318	Exchange rate differences from financial statement translation
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33	36.000.000	36.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		734.805.906	721.346.251	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Neto		1.734.584.140	1.652.032.849	Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	22	(94.806)	(103.575)	Non-controlling interest
EKUITAS NETO		1.734.489.334	1.651.929.274	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.354.191.904	3.351.569.378	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	3.025.035.536	26,35	2.723.631.493	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.712.697.106	27	2.498.653.326	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	312.338.430		224.978.167	GROSS PROFIT
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	16.410.708	13	15.672.311	Share in net profit of an associate
Beban penjualan	(154.519.371)	28	(127.901.432)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(74.660.528)	29,35	(73.791.605)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain-lain	12.891.353	30	2.784.771	Other operating income
Beban operasi lain-lain	(2.092.969)	31	(12.825.519)	Other operating expenses
LABA USAHA	110.367.623		28.916.693	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(76.403.210)		(71.359.749)	Finance expense
Pendapatan keuangan	486.821		473.897	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	34.451.234		(41.969.159)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(23.837.551)	12d	12.311.756	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	10.613.683		(29.657.403)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya			<i>Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	69.112.202	25	(53.534.429)
			<i>Exchange rate differences from financial statement translation</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya			<i>Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja	3.633.558	21	(551.579)
Efek pajak penghasilan terkait	(799.383)		121.346
			<i>Gain (loss) on re-measurement of employee benefits liability Income tax effect</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	71.946.377		OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	82.560.060		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	10.625.480		(29.647.091)
Kepentingan nonpengendali	(11.797)	22	(10.312)
			<i>Owners of the parent entity Non-controlling interests</i>
Neto	10.613.683		(29.657.403)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	82.551.291		(83.634.197)
Kepentingan nonpengendali	8.769	22	12.132
			<i>Owners of the parent entity Non-controlling interests</i>
Neto	82.560.060		(83.622.065)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	17	32	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)
			(48)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests (Catatan/ Note 2)	Ekuitas neto/ Net equity
	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) Selisih kurs Karena penjabaran laporan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Telah ditentukan penggunaan/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2022 - disajikan kembali		306.124.000	258.138.280	383.981.191	35.000.000	762.525.667	1.745.769.138	1.745.653.431
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(29.647.091)	(29.647.091)	(29.657.403)
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	(53.556.873)	-	(430.233)	(53.987.106)	22.444
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, neto		-	-	(53.556.873)	-	(30.077.324)	(83.634.197)	(83.622.065)
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	33	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	(10.102.092)	(10.102.092)	(10.102.092)
Saldo per 31 Desember 2023		306.124.000	258.138.280	330.424.318	36.000.000	721.346.251	1.652.032.849	1.651.929.274
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	10.625.480	10.625.480	10.613.683
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	69.091.636	-	2.834.175	71.925.811	20.566
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, neto		-	-	69.091.636	-	13.459.655	82.551.291	82.560.060
Saldo per 31 Desember 2024		306.124.000	258.138.280	399.515.954	36.000.000	734.805.906	1.734.584.140	1.734.489.334

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.969.582.525		2.679.509.307	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.331.520.075)		(2.289.557.677)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(208.955.618)		(209.861.984)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(236.144.274)		(120.839.797)	Payments for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10.807.695)		(556.928)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lain-lain	(30.853.760)	12	(36.474.150)	Payment other tax
Penerimaan restitusi pajak	62.445.719	12	-	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan dari pendapatan keuangan	486.821		473.897	Finance income received
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	214.233.643		22.692.668	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pengembalian uang muka pembelian aset tetap	19.213.056		-	Receipt from refund advance of purchase of fixed assets
Penerimaan dari (pembayaran untuk) investasi jangka pendek	3.495.390		(3.033.497)	Receipts from (payments for) short-term investments
Hasil penjualan aset tetap	1.083.910	14	64.227	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari uang jaminan	116.328		3.386.737	Receipts from guarantee deposits
Perolehan aset tetap	(47.625.218)		(35.907.288)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(22.703.186)	14	(24.116.233)	Payment for advances of purchase of fixed assets
Kas digunakan untuk aktivitas investasi	(46.419.720)		(59.606.054)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	20.964.955	40	198.495.492	Proceed of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(109.497.198)	40	(103.811.767)	Repayments of long-term borrowings
Pembayaran beban keuangan	(75.972.313)		(62.738.835)	Payments of finance expense
Penempatan (pencairan) dana yang dibatasi penggunaannya	(7.098.419)	40	(992.094)	Placement (withdrawal) of restricted funds
Pembayaran dividen kas	-	34	(10.077.503)	Payments of cash dividend
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(171.602.975)		20.875.293	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(3.789.052)		(16.038.093)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	1.685.660		7.831.242	EXCHANGE GAIN/LOSSES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	51.108.424		59.315.275	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	49.005.032	4	51.108.424	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 40.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Argha Karya Prima Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 7 Maret 1980 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas pendirian Perusahaan tersebut telah diperoleh pada tanggal 25 September 1981 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/406/9 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan No. 391 tanggal 2 April 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 67 tanggal 23 Juli 2021 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, sehubungan dengan, perubahan pasal 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22, dan 23. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0140097.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 18 Agustus 2021.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan distribusi kemasan fleksibel berupa Biaxially Oriented Poly Propylene ("BOPP") film dan Polyester ("PET") film. Pabrik perusahaan berlokasi di Citeureup, Bogor. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1982.

PT Nawa Panduta adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dan juga entitas induk tidak langsung dari Perusahaan, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Perusahaan tidak mempunyai entitas induk langsung.

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian telah disetujui dan diotorisasi oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Company

PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the "Company") was established within the framework of Laws No. 6 of 1968 and No. 12 of 1970 regarding to Domestic Capital Investment based on Notarial Deed No. 108 dated March 7, 1980 of Ridwan Suselo, S.H., a notary in Jakarta. Approval for the Company's establishment from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia was obtained under decree No. Y.A.5/406/9 dated September 25, 1981 and was published in Supplement No. 391 of the State Gazette No. 27 of the Republic of Indonesia dated April 2, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial Deed No. 67 dated July 23, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Bogor, related to changes in article 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22, and 23. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decree No. AHU-0140097.AH.01.11 Year 2021 dated August 18, 2021.

The Company is engaged in the production and distribution of flexible packaging of Biaxially Oriented Poly Propylene ("BOPP") film and Polyester ("PET") film. Its manufacturing facilities are located in Citeureup, Bogor. The Company commenced its commercial operations in 1982.

PT Nawa Panduta is the ultimate parent entity of the Company and Subsidiary (the "Group") and also the indirect parent entity of the Company, which is incorporated and domiciled in Indonesia. The Company does not have a direct parent entity.

The issuance of the consolidated financial statements was approved and authorized by the Company's Board of Directors on March 27, 2025.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang
mempengaruhi modal saham yang
ditempatkan dan disetor penuh**

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-1854/PM/1992 tanggal 16 November 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 18 Desember 1992, Perusahaan mencatatkan 80.000.000 saham (termasuk 16.000.000 saham perdana yang ditawarkan kepada masyarakat) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham di Bursa Efek Jakarta.

Penjelasan penawaran umum efek dan aktivitas lainnya yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering and corporate actions
affecting issued and fully paid share capital**

Based on the letter No. S-1854/PM/1992 dated November 16, 1992 of the Chairman of BAPEPAM-LK, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effectively. On December 18, 1992, the Company listed 80,000,000 shares (including 16,000,000 shares initially offered to the public) out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp1,000 (full amount) per share in the Jakarta Stock Exchange.

The summary of the Company's public offerings and other capital stock activities after the initial public offering is as follows:

Aksi korporasi/ Corporate action	Tanggal/Date	Jumlah saham/ Share amount	Akumulasi saham/ Cumulative number of shares	Jumlah nominal (dalam rupiah)/ Nominal amount (in rupiah)
Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	18 Desember 1992/ December 18, 1992	80.000.000	80.000.000	80.000.000
Pembagian saham bonus/Issuance of bonus shares	22 Desember 1993/ December 22, 1993	40.000.000	120.000.000	120.000.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT)/Limited Public Offering	1 Maret 1994/ March 1, 1994	12.000.000	132.000.000	132.000.000
Pembagian saham bonus/Issuance of bonus shares	21 April 1997/ April 21, 1997	44.000.000	176.000.000	176.000.000
Pemecahan nilai nominal saham 1:2/Stock split 2 for 1	21 April 1997/ April 21, 1997	176.000.000	352.000.000	176.000.000
Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/Issuance of Shares without Pre- emptive Rights	9 Oktober 2003/ October 9, 2003	328.000.000	680.000.000	340.000.000
Penarikan saham treasuri melalui pengurangan modal ditempatkan dan disetor/Withdrawal of treasury stock by reduction of issued and fully paid capital	8 Juli 2020/ July 8, 2020	(67.752.000)	612.248.000	306.124.000

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang
mempengaruhi modal saham yang
ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)**

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan
dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek
Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah
sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Tahun awal operasi/ Year of start of operations	% kepemilikan/ % of ownership		Total aset/ Total assets ¹	
				2024	2023	2024	2023
International Resources (H.K.) Ltd. ("IR-HK") ²	Hong Kong	Perdagangan dan pemasaran film kemasan fleksibel/ Marketing and trading of flexible packaging films	1991	98%	98%	339.927	237.877
PT Argha Inovasi Pratama ("AIP")	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet started operations	-	99.99%	99.99%	32.000.000	32.000.000

¹ Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination

² Mulai Juli 2014, IR-HK sementara berhenti beroperasi/Starting July 2014, IR-HK temporarily stopped its operations

Pada bulan Agustus 1991, Perusahaan
mendirikan IR-HK di Hong Kong dengan
kepemilikan sebesar 80%. Pada bulan Juli
2006, Perusahaan meningkatkan kepemilikan
sahamnya di IR-HK sebesar 18% menjadi
sebesar 98%.

Pada tanggal 23 November 2023, Perusahaan
mendirikan AIP di Indonesia dengan
kepemilikan sebesar 99,99%. Pada tanggal
31 Desember 2024, AIP belum memulai
kegiatan operasinya.

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering and corporate actions
affecting issued and fully paid share capital
(continued)**

All of the Company's issued and paid-up capital
shares have been listed in the Indonesia Stock
Exchange.

c. Subsidiary

The details of the consolidated Subsidiary as at
December 31, 2024 and 2023 are as follows:

In August 1991, the Company established IR-
HK in Hong Kong and had 80% ownership. In
July 2006, the Company increased its share
ownership in IR-HK by 18% to become 98%.

On November 23, 2023, the Company
established AIP in Jakarta and had 99.99%
ownership. As of December 31, 2024, AIP have
not yet stated its operational activities.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
(manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai
berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Andry Pribadi	:
Komisaris	:	Henry Liem	:
	:	Amirsyah Risjad	:
	:	Brenna Florence Pribadi	:
Komisaris Independen	:	Johan Paulus Yoranouw	:
	:	Widjojo Budiarto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Wilson Pribadi	:
Direktur	:	Jimmy Tjahjanto	:
	:	Jeyson Pribadi	:
	:	Folmer Adolf Hutapea	:
	:	Elius Pribadi	:

Susunan Komite Audit dan Sekretaris
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024
adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Johan Paulus Yoranouw	:
Anggota	:	Benito Sutarna	:
	:	Raymond Djaja Atmadja	:
Sekretaris Perusahaan	:	Tjoe Mun Lie	:

Susunan Komite Audit dan Sekretaris
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023
adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Johan Paulus Yoranouw	:
Anggota	:	Benito Sutarna	:
	:	Willie Tandanu	:
Sekretaris Perusahaan	:	Tjoe Mun Lie	:

Grup memiliki masing-masing 1.042 dan 1.079
karyawan tetap pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors (the key
management) as at December 31, 2024 and
2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

The composition of the Company's Audit
Committee and the Corporate Secretary as at
December 31, 2024 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

Corporate Secretary

The composition of the Company's Audit
Committee and the Corporate Secretary as at
December 31, 2023 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

Corporate Secretary

The Group had 1,042 and 1,079 permanent
employees as at December 31, 2024 and 2023,
respectively (unaudited).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah Dolar Hong Kong.

Untuk setiap entitas, Grup menentukan mata uang fungsional dan hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp").

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong dollar.

For each entity, the Group determine the functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements**

The amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation process.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka: (lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it: (continued)

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks are not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash in banks, which are restricted and used as collateral for obligations, are classified as "Restricted Funds".

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Investasi pada entitas asosiasi

Grup memiliki kepemilikan atas entitas asosiasi, Stenta Films Sdn. Bhd., Malaysia ("Stenta"). Laporan keuangan dari Stenta disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi dari Stenta sesuai dengan kebijakan dari Grup. Oleh karenanya, tidak ada penyesuaian yang dilakukan ketika mengukur dan mengakui bagian laba rugi dari investasi Grup setelah tanggal akuisisi.

Akumulasi dari bagian laba rugi Grup dari entitas asosiasi disajikan pada bagian depan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diluar laba operasi dan merupakan laba atau rugi setelah pajak dan kepinginan non-pengendali dari entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Investment in associate

The Group holds an interest in an associate, Stenta Films Sdn. Bhd., Malaysia ("Stenta"). The financial statements of Stenta are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies of Stenta are aligned with those of the Group. Therefore, no adjustments are made when measuring and recognising the Group's share of the profit or loss of the investees after the date of acquisition.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the associate.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk kedalam nilai tercatat investasi dan tidak dilakukan uji penurunan nilai secara terpisah. Untuk itu, pembalikan penurunan nilai dapat termasuk pembalikan dari penurunan nilai *goodwill*. Penurunan nilai dan pembalikan disajikan dalam bagian laba atau rugi dari entitas asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Bangunan	15 - 50 tahun/years
Prasarana	10 tahun/years
Mesin dan peralatan	30 tahun/years
Instalasi listrik	10 tahun/years
Genset dan <i>oil boiler</i>	8 tahun/years
Peralatan pabrik	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Perlengkapan dan inventaris	5 - 12 tahun/years

Sebagian mesin disusutkan dengan metode unit produksi atas dasar estimasi total produksi sebesar 212.000 metrik ton atau dari 2,4 miliar hingga 4,5 miliar meter persegi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Investment in associate (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately. Thus, reversals of impairments may effectively include reversal of goodwill impairments. Impairments and reversals are presented within share of profit or loss of an associate in the consolidated statement of profit or loss.

h. Fixed assets

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets, excluding land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item should be depreciated separately.

When a major inspection is performed its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Infrastructure
Machinery and equipment
Electrical installations
Generators and oil boilers
Factory equipment
Motor vehicles
Furniture and fixtures

Some machineries are depreciated on the unit-of-production basis using the estimated total production of 212,000 metric tons or from 2.4 billion to 4.5 miliar square meters, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Cost is reduced by the amount of net revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account once the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari undang-undang yang berlaku dan perjanjian kerja bersama dengan karyawan.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

j. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Employee benefits liability

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of prevailing labor law and the collective labor agreement.

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

j. Earnings (loss) per share

The amount of earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan atau pada saat pengiriman tergantung dari ketentuan penjualan, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers, upon delivery of the goods or upon delivery depending on the sales terms, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized as they are incurred.

**l. Transactions and balances in foreign
currencies**

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in other than US Dollar are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut
(dalam angka penuh):

	2024
1 Euro (EUR)	16.851
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.162
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.919
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.616
1 Renminbi Cina (RMB)	2.214
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.082

Transaksi dalam mata uang lainnya (jika ada)
dianggap tidak signifikan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan
konsolidasian dalam mata uang Rupiah, akun-
akun Perusahaan, Entitas Anak dan asosiasi
dijabarkan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan rata-rata dari kurs penutup akhir bulan selama tahun berjalan; dan
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Transactions and balances in foreign
currencies (continued)**

The exchange rates used were as follows (in full
amounts):

	2023	
17.140		Euro (EUR) 1
15.416		United States Dollar (US\$) 1
11.712		Singapore Dollar (SG\$) 1
3.342		Malaysian Ringgit (RM) 1
2.169		Chinese Renminbi (RMB) 1
1.973		Hong Kong Dollar (HK\$) 1

Transactions in other foreign currencies (if any)
are considered not significant.

For consolidation purposes, the accounts of the
Company, Subsidiary and associate are
translated to Rupiah using the following
mechanism:

- Assets and liabilities are translated using the exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average of month end rates for the year; and
- Equity accounts are translated at historical rates.

Any resulting foreign exchange gain or loss is
presented as "Exchange rate differences from
financial statement translation" in the
consolidated statement of financial position.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dibebankan pada operasi berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

Pajak penghasilan tangguhan

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas beda temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Income tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as a charge to current operations, unless further settlement is submitted.

Deferred income tax

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred income tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap beda temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas non-moneter Perusahaan diukur dalam mata uang fungsional, jika laba kena pajak atau rugi pajak Perusahaan ditentukan dalam mata uang yang berbeda, maka perubahan kurs menimbulkan beda temporer yang mengakibatkan aset atau liabilitas pajak tangguhan diakui. Pajak tangguhan tersebut dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Income tax (continued)

Deferred income tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry-over, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the tax losses carry-over can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The non-monetary assets and liabilities of the Company are measured in its functional currency. If the Company's taxable profit or tax loss is determined in a different currency, changes in the exchange rate give rise to temporary differences that result in a recognized deferred tax liability or asset. The resulting deferred tax is charged or credited to profit or loss.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

o. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Income tax (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

n. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

o. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

The Group's financial assets are classified as financial assets at FVTPL and financial assets at amortized cost (debt instruments).

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup merupakan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2. Financial liabilities

Recognition and measurement

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FTVPL.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Derecognition of financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar ("bid prices") yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar ("arm's-length market transactions"), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined by using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

**5. Impairment of financial assets
(continued)**

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional entitas sedemikian rupa sehingga paling mewakili dampak ekonomi dari transaksi yang mendasari, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan entitas.

Dalam membuat keputusan ini, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang harga jual barang dan jasa didenominasikan dan diselesaikan),

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumption, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

In making this judgment, the Group consider the following:

- a. *the currency that mainly influences sales prices for goods and services (this will often be the currency in which sales prices for its goods and services are denominated and settled),*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional (lanjutan)

Dalam membuat keputusan ini, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut: (lanjutan)

- b. mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- c. mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya diperoleh.

Dengan mempertimbangkan ketiga faktor ini, manajemen berkeyakinan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah Dolar Hong Kong.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 2o.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Determination of functional currency (continued)

In making this judgment, the Group consider the following: (continued)

- b. the currency in which funds from financing activities are generated, and*
- c. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

Considering these three factors, management believes that the functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong Dollar.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2f dan 9.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

Allowance for inventory losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2f and 9.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tetap. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Imbalan kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari pengembangan aktual di masa mendatang. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets
(continued)

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the fixed assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

Employee benefits

The cost of the defined benefit pension plan and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, salary growth rate and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. Further details are disclosed in Notes 2i and 21.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2024	2023
Kas		
Dolar AS	265.897	267.468
Rupiah	168.750	132.287
Euro	37.578	11.998
Mata uang asing lainnya	58.787	64.000
Total kas	531.012	475.753
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13.371.675	3.699.736
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.634.629	7.179.292
PT Bank Maybank Indonesia	2.276.980	180.204
PT Bank Mega Tbk	2.114.209	6.811.627
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.003.072	181.401
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.072.541	821.870
PT Bank Permata Tbk	611.197	-
PT Bank CTBC Indonesia	301.674	1.033.914
PT Bank QNB Indonesia	108.084	98.823
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	27.476	27.836
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.432	2.732
PT Bank Shinhan Indonesia	1.170	3.064
Sub-total	30.525.139	20.040.499
Rekening Dolar AS (AS\$997.280 pada tahun 2024 dan AS\$1.324.806 pada tahun 2023):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.486.021	16.660.006
PT Bank CTBC Indonesia	1.584.490	1.251.646
PT Bank Permata Tbk	525.639	-
PT Bank Mega Tbk	491.236	184.734
PT Bank QNB Indonesia	377.328	1.531.709
PT Bank KEB Hana Indonesia	217.665	1.542
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	212.073	202.505
PT Bank Maybank Indonesia	120.477	156.039
PT Bank Shinhan Indonesia	57.583	380.678
Bank of China (H.K.) Ltd, Hongkong	23.817	22.718
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.265	21.719
PT Bank Central Asia Tbk	9.439	9.928
Sub-total	16.118.033	20.423.224
Rekening Euro (EUR89.275 pada tahun 2024 dan EUR580.755 pada tahun 2023):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.496.344	9.944.529
PT Bank Mega Tbk	8.063	9.332
Sub-total	1.504.407	9.953.861

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of the following:

Cash on hand
US Dollar
Rupiah
Euro
Other foreign currencies
Total cash on hand
Cash in banks
Rupiah accounts
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
Sub-total
US Dollar accounts (US\$997,280 in 2024 and US\$1,324,806 in 2023):
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank QNB Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia
Bank of China (H.K.) Ltd, Hongkong
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Euro accounts (EUR89,275 in 2024 and EUR580,755 in 2023):
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk
Sub-total

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Kas dan bank terdiri dari: (lanjutan)

	2024	2023
Rekening Dolar Hong Kong (HK\$151.696 pada tahun 2024 dan HK\$109.031 pada tahun 2023): Bank of China (H.K.) Ltd.	315.835	215.087
Rekening Renminbi Cina (RMB4.790 pada tahun 2024) PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.606	-
Total kas di bank	48.474.020	50.632.671
Total kas dan bank	49.005.032	51.108.424

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia	17.551.379	13.112.110
PT Bank Permata Tbk	14.902.570	-
PT Bank QNB Indonesia	5.218.819	3.525.906
PT Bank CTBC Indonesia	1.204.833	11.538.466
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	752.318
Sub-total	38.877.601	28.928.800
Dolar AS (AS\$910.927 pada tahun 2024 dan AS\$1.139.905 pada tahun 2023):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.195.011	16.877.727
PT Bank Permata Tbk	4.047.837	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.479.549	-
PT Bank Maybank Indonesia	-	695.052
Sub-total	14.722.397	17.572.779
Total	53.599.998	46.501.579

Kas di bank yang ditempatkan pada PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, dan PT Bank CTBC Indonesia, pihak ketiga, dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 16).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash on hand and in banks consist of the following:
(continued)

	2024	2023
Hong Kong Dollar accounts (HK\$151,696 in 2024 and HK\$109,031 in 2023): Bank of China (H.K.) Ltd.	315.835	215.087
Chinese Renminbi accounts (RMB4,790 in 2024) PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.606	-
Total cash in banks	48.474.020	50.632.671
Total cash on hand and in banks	49.005.032	51.108.424

All of cash in banks are placed in third-party banks.

5. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of the following:

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia	17.551.379	13.112.110
PT Bank Permata Tbk	14.902.570	-
PT Bank QNB Indonesia	5.218.819	3.525.906
PT Bank CTBC Indonesia	1.204.833	11.538.466
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	752.318
Sub-total	38.877.601	28.928.800
US Dollar (US\$910,927 in 2024 and US\$1,139,905 in 2023):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.195.011	16.877.727
PT Bank Permata Tbk	4.047.837	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.479.549	-
PT Bank Maybank Indonesia	-	695.052
Sub-total	14.722.397	17.572.779
Total	53.599.998	46.501.579

The cash in bank accounts in PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, and PT Bank CTBC Indonesia, third parties, are restricted in relation to short-term borrowings obtained from the same banks (Note 16).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari efek yang tercatat di bursa - dimiliki untuk diperdagangkan.

Jenis Investasi	2024
Pihak ketiga	
Efek yang tercatat di bursa	14.455.302
Kenaikan(penurunan) nilai aset neto	476.431
Nilai Aset Neto	14.931.733

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consists of listed securities - held for trading.

2023	Name of Investment
	Third parties
17.516.620	Listed securities
(1.919.404)	Increase(decrease) in net asset value
15.597.216	Net Asset Value

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 35)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	2024
Pelanggan ekspor	10.282

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables - related party (Note 35)

The details of this account are as follows:

2023	
656.877	Export customer

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	10.282

Aging analysis of trade receivables - related party are as follows:

2023	
656.877	Neither past due nor impaired

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak berelasi dapat tertagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that all of trade receivables - related party are fully collectible, therefore no allowance for impairment is necessary.

Rincian piutang usaha - pihak berelasi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables - related party based on currency are as follows:

	2024
Dolar AS	10.282

2023	
656.877	US Dollar

Piutang usaha - pihak ketiga

Trade receivables - third parties

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2024
Pelanggan lokal	361.028.304
Pelanggan ekspor	315.202.498
Sub-total pihak ketiga	676.230.802
Cadangan kerugian ekspektasian	(7.528.701)
Neto	668.702.101

2023	
362.887.576	Local customers
257.243.608	Export customers
620.131.184	Sub-total third parties
(5.385.255)	Allowance for expected credit losses
614.745.929	Net

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga

	2024
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	469.495.610
Telah jatuh tempo:	
0 - 30 hari	114.964.387
31 - 60 hari	42.100.200
61 - 90 hari	11.169.492
> 91 hari	38.501.113
Sub-total	676.230.802
Cadangan kerugian ekspektasian	(7.528.701)
Neto	668.702.101

Mutasi cadangan kerugian ekspektasian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	5.385.255
Penyisihan tahun berjalan	2.143.446
Saldo akhir tahun	7.528.701

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian ekspektasian atas piutang usaha - pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Piutang usaha - pihak ketiga:	
Rupiah	359.934.592
Dolar AS	306.811.816
Euro	9.484.394
Sub-total	676.230.802
Cadangan kerugian ekspektasian	(7.528.701)
Neto	668.702.101

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging analysis of trade receivables - third parties

	2023	
424.266.779		Neither past due nor impaired
123.698.505		Past due:
32.836.145		0 - 30 days
15.421.480		31 - 60 days
23.908.275		61 - 90 days
		> 91 days
620.131.184		Sub-total
(5.385.255)		Allowance for expected credit losses
614.745.929		Net

Movements in the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are as follows:

	2023	
864.146		Balance at beginning of the year
4.521.109		Provision during the year
5.385.255		Balance at end of the year

Management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are sufficient to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

Details of trade receivables - third parties based on currency are as follows:

	2023	
361.844.345		Trade receivables - third parties:
254.870.200		Rupiah
3.416.639		US Dollar
		Euro
620.131.184		Sub-total
(5.385.255)		Allowance for expected credit losses
614.745.929		Net

Trade receivables are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri dari piutang karyawan dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian ekspektasian atas piutang lain-lain tersebut.

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties are mainly consist of receivables from employees and others. As at December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no allowance for expected credit losses is necessary.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2024	2023
Bahan baku	262.875.740	225.087.692
Barang jadi	64.817.108	106.815.310
Barang dalam proses	21.123.490	18.264.206
Suku cadang dan barang lainnya	36.288.510	24.755.450
	385.104.848	374.922.658
Cadangan penurunan nilai persediaan	(849.385)	(1.341.486)
Neto	384.255.463	373.581.172

Raw materials
Finished goods
Work-in-process
Spare parts and others

Allowance for inventory losses

Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	1.341.486	3.087.952
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(492.101)	(1.746.466)
Saldo akhir tahun	849.385	1.341.486

Movements in the allowance for inventory losses are as follows:

Balance at beginning of the year
Reversal of provision during the year

Balance at end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

Inventories are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$21.500.000 atau setara dengan Rp347.483.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan AS\$28.000.000 atau setara dengan Rp431.648.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

Inventories were insured for a total coverage of US\$21,500,000 or equivalent to Rp347,483,000 as at December 31, 2024 and US\$28,000,000 or equivalent to Rp431,648,000 as at December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya dibayar di muka atas asuransi, sewa dan lainnya ke berbagai pihak ketiga.

11. UANG MUKA

Uang muka terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian lokal dan impor, dan uang muka untuk keperluan operasional Grup.

Pada tahun 2023, Grup melakukan pembelian sebidang tanah seluas 85.469 m² dengan PT Kawasan Industri Kendal dengan nilai pembelian sebesar Rp119.656.600 yang belum diserahterimakan kepada Grup. Sehubungan dengan pembelian tersebut, Grup telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp19.573.056 yang disajikan sebagai bagian dari uang muka pembelian aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2024, Grup membatalkan pembelian atas tanah tersebut dan telah menerima seluruh pengembalian uang muka.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2024	2023
Estimasi tagihan pajak - Pajak penghasilan badan		
2023	36.961.481	-
2015	675.972	-
2022	-	21.492.498
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - masukan	28.622.668	56.973.019
Total	66.260.121	78.465.517

b. Estimasi tagihan pajak

	2024	2023
Pajak penghasilan badan:		
2024	30.853.760	-
2023	-	36.961.481
2015	-	1.430.833
Total	30.853.760	38.392.314

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist mainly of prepaid insurance, rent and others to third parties.

11. ADVANCES

Advances consist mainly of advances for local and import purchases, and advances related with the Group's operations.

In 2023, the Group purchased a parcel of land measuring 85,469 sqm from PT Kawasan Industri Kendal with a purchase value of Rp119,656,600 which has not been transferred to the Group yet. In connection with this purchase, the Group has made an advance payment of Rp19,573,056, which is presented as part of the advances for purchase of fixed assets the consolidated statement of financial position.

In 2024, the Group canceled the purchase of the land and received a full refund of the advance payment.

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

Estimated claim tax refund - Corporate income tax	
2023	
2015	
2022	
Value Added Tax ("VAT") - input	
Total	

b. Estimated claims for tax refund

Corporate income tax:	
2024	
2023	
2015	
Total	

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak

	2024	2023	
Pajak penghasilan (PPh)			Income taxes (PPh)
Pasal 4(2)	23.610	23.850	Article 4(2)
Pasal 21	205.235	3.395.592	Article 21
Pasal 23/26	276.580	1.401.612	Articles 23/26
Total	505.425	4.821.054	Total

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2024	2023	
Kini	(10.807.695)	(556.928)	Current
Penyesuaian			Adjustment in respect
pajak kini tahun sebelumnya	(843.904)	487.330	of current tax previous years
Tangguhan	(12.185.952)	12.381.354	Deferred
Total	(23.837.551)	12.311.756	Total

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Current tax

The reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	34.451.234	(41.969.159)	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	11.797	10.312	Loss of subsidiary before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations
Efek translasi atas laporan keuangan	11.044.753	46.640.158	Translation effect on financial statements
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	45.507.784	4.681.311	The Company's profit before income tax
Ditambah (dikurangi) beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	15.191.129	15.813.264	Add (deduct) permanent differences: Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(486.353)	(473.122)	Interest income subject to final tax
Sub-total beda tetap	14.704.776	15.340.142	Sub-total permanent differences

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Ditambah (dikurangi) beda temporer:		
Penyisihan beban imbalan kerja	2.893.642	2.909.033
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.092.969	4.521.110
Penyusutan aset tetap	(15.516.263)	(23.235.483)
Pembalikan penyisihan penurunan nilai persediaan	(557.023)	(1.684.620)
Sub-total beda temporer	(11.086.675)	(17.489.960)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	49.125.885	2.531.493

Perhitungan beban pajak kini dan estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku - 22%	10.807.695	556.928
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	41.661.455	36.392.991
Pasal 25	-	1.125.418
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan	(30.853.760)	(36.961.481)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan tahun 2024 kepada kantor pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2024 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

12. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

The reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows: (continued)

Add (deduct) temporary differences:	
Provision for employee benefits expense	
Provision for impairment of trade receivables	
Depreciation of fixed assets	
Reversal of provision inventory losses	
Sub-total temporary differences	
Estimated taxable income of the Company	

The computations of the Company's current tax expense and its estimated claim for corporate income tax are as follows:

Current tax expense - calculated at applicable tax rate - 22%	
Prepayments of income taxes:	
Article 22	
Article 25	
Estimated claim for tax refund of the Company	

As at the date of the completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet submitted its 2024 corporate income tax return to the tax office. The Company's management has declared that the Company's 2024 corporate income tax will be reported based on the computation above.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan untuk menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan untuk tahun pajak 2015. Atas surat keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 18 November 2024, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian pengembalian sebesar Rp675.972. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang disetujui sebesar Rp754.861 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 21 Januari 2025, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp675.972.

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2022. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp21.403.455. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp89.043 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

On July 31, 2018, DGT has issued decision to reject the objection submitted by the Company related to 2015 corporate income tax. Based on the decision letter, the Company has submitted an appeal to the Tax Court.

On November 18, 2024, the Company received the verdict from Tax Court which approved partial refund amounting to Rp675,972. Difference between claimed amount and refund approved amounting to Rp754,861 is presented as part of current income tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On January 21, 2025, the Company received a tax refund amounting to Rp Rp675,972.

On April 4, 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of corporate income tax of 2022. Based on the SKPLB from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp21,403,455. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp89,043 is presented as part of current income tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan, termasuk beda temporer akibat aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam mata uang yang berbeda antara mata uang pajak dan fungsional (Catatan 2m), adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	407.661	985.676
Aset tetap	(4.660.604)	5.130.828
Persediaan	(3.586.375)	4.753.031
Liabilitas imbalan kerja	(1.481.740)	1.305.276
Uang muka pembelian aset tetap	(153.827)	147.945
Biaya dibayar di muka	(86.200)	46.491
Uang muka	(38.344)	9.712
Aset takberwujud	(329)	2.395
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(2.586.194)	-
Neto	(12.185.952)	12.381.354

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja	11.067.338	11.230.117
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.656.314	1.184.756
Aset tetap	(221.231.474)	(203.996.320)
Persediaan	(6.345.174)	(2.576.366)
Uang muka pembelian aset tetap	(200.633)	(42.282)
Uang muka	(53.982)	(14.327)
Biaya dibayar di muka	(63.584)	22.896
Aset takberwujud	(30.204)	(28.491)
Liabilitas pajak tangguhan	(215.201.399)	(194.220.017)

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan hanya atas beda temporer yang dapat terpulihkan di masa depan. Penggunaan aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan tergantung atas laba kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan beda temporer kena pajak.

12. TAXATION (continued)

f. Deferred tax

The computation of the deferred income tax benefit (expense), included temporary difference from non-monetary assets and liabilities measured in differences currency between tax currency and functional currency (Note 2m), is as follows:

Allowance for impairment of trade receivables
Fixed assets
Inventories
Employee benefits liabilities
Advances for purchases of fixed assets
Prepaid expense
Advances
Intangible assets
Adjustment to deferred tax
Net

The details of deferred tax liabilities are as follows:

Employee benefits liabilities
Allowance for impairment of trade receivables
Fixed assets
Inventories
Advance for purchase of fixed assets
Advances
Prepaid expenses
Intangible assets
Deferred tax liabilities

The Company recognized deferred tax assets only for the future recoverable temporary differences. The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

IR-HK memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan karena ketidakpastian adanya penghasilan kena pajak yang memadai di masa mendatang.

g. Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2024 dan 2023 sebesar 22% dan manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	34.451.234	(41.969.159)
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	11.797	10.312
Laba (rugi) gabungan sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak	34.463.031	(41.958.847)
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(7.581.867)	9.230.946
Beda tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(3.235.051)	(3.374.829)
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari tahun pajak sebelumnya	(843.904)	487.330
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(2.586.194)	-
Efek translasi atas laporan keuangan	(9.590.535)	5.968.309
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(23.837.551)	12.311.756

f. Deferred tax (continued)

IR-HK did not recognize deferred tax assets as it is uncertain that the deferred tax assets will be recovered from future taxable income within the prescriptive period.

g. The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by multiplying the consolidated profit (loss) before income tax by the applicable tax rate in 2024 and 2023 of 22%, and the income tax benefit (expense) is as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss of Subsidiary before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations
Combined profit (loss) before tax of the Company and Subsidiary
Applicable tax rate
Income tax expense at the applicable tax rate
Net permanent differences at the applicable tax rate
Current tax adjustment from prior fiscal year
Adjustment to deferred tax
Translation effect on financial statements
Income tax benefit (expense)

	2024	2023	
Aset lancar	514.617.871	456.291.955	Current assets
Aset tidak lancar	405.411.024	324.075.940	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	168.828.136	170.475.287	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	125.318.265	23.377.876	Non-current liabilities
Laba tahun berjalan	72.134.979	68.889.280	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	35.044.804	39.720.760	Other comprehensive income
Total laba komprehensif	107.179.783	108.610.040	Total comprehensive income

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Mutasi 2024	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	31 Desember 2024/ December 31, 2024	2024 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	88.975.461	-	-	-	4.305.637	93.281.098	Land
Bangunan	535.330.144	1.219.499	-	-	25.924.952	562.474.595	Buildings
Prasarana	22.678.447	402.473	-	-	1.103.921	24.184.841	Infrastructure
Mesin dan peralatan	3.305.912.818	32.072.474	-	-	160.493.893	3.498.479.185	Machinery and equipment
Instalasi listrik	314.423.834	2.375.968	-	-	15.253.638	332.053.440	Electrical installations
Genset dan <i>oil boiler</i>	114.754.698	1.962.146	-	-	5.584.728	122.301.572	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	159.044.367	5.540.971	-	-	7.785.599	172.370.937	Factory equipment
Kendaraan bermotor	33.389.520	3.353.211	(5.816.820)	-	204.284	31.130.195	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	64.588.159	2.171.398	(146.840)	-	3.094.224	69.706.941	Furniture and fixtures
Sub-total	4.639.097.448	49.098.140	(5.963.660)	-	223.750.876	4.905.982.804	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	-	49.864	-	-	804	50.668	Construction in Progress
Total Biaya Perolehan	4.639.097.448	49.148.004	(5.963.660)	-	223.751.680	4.906.033.472	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	345.439.897	17.419.103	-	-	16.996.817	379.855.817	Buildings
Prasarana	15.995.062	677.986	-	-	784.940	17.457.988	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.844.687.297	102.857.133	-	-	90.923.318	2.038.467.748	Machinery and equipment
Instalasi listrik	273.798.654	9.614.113	-	-	13.404.305	296.817.072	Electrical installations
Genset dan <i>oil boiler</i>	79.536.232	6.532.448	-	-	3.954.067	90.022.747	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	127.133.279	11.811.101	-	-	6.342.363	145.286.743	Factory equipment
Kendaraan bermotor	22.706.584	3.220.472	(5.816.820)	-	(314.814)	19.795.422	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	62.287.577	882.939	(146.840)	-	2.962.145	65.985.821	Furniture and fixtures
	2.771.584.582	153.015.295	(5.963.660)	-	135.053.141	3.053.689.358	
Nilai tercatat neto	1.867.512.866					1.852.344.114	Net carrying value
Mutasi 2023	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	31 Desember 2023/ December 31, 2023	2023 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	90.745.416	46.535	-	-	(1.816.490)	88.975.461	Land
Bangunan	542.806.388	3.349.586	-	-	(10.825.830)	535.330.144	Buildings
Prasarana	20.658.180	2.402.781	-	-	(382.514)	22.678.447	Infrastructure
Mesin dan peralatan	3.343.379.467	30.944.241	(209.616)	-	(68.201.274)	3.305.912.818	Machinery and equipment
Instalasi listrik	319.764.614	1.048.639	-	-	(6.389.419)	314.423.834	Electrical installations
Genset dan <i>oil boiler</i>	111.452.189	5.463.437	-	-	(2.160.928)	114.754.698	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	155.966.522	6.121.597	-	-	(3.043.752)	159.044.367	Factory equipment
Kendaraan bermotor	32.761.840	4.775.247	(3.113.000)	-	(1.034.567)	33.389.520	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	65.063.069	828.641	(11.050)	-	(1.292.501)	64.588.159	Furniture and fixtures
	4.682.597.685	54.980.704	(3.333.666)	-	(95.147.275)	4.639.097.448	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	335.523.713	16.421.915	-	-	(6.505.731)	345.439.897	Buildings
Prasarana	15.690.897	610.444	-	-	(306.279)	15.995.062	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.785.126.399	95.926.817	(209.616)	-	(36.156.303)	1.844.687.297	Machinery and equipment
Instalasi listrik	269.994.048	9.093.152	-	-	(5.288.546)	273.798.654	Electrical installations
Genset dan <i>oil boiler</i>	75.408.751	5.565.343	-	-	(1.437.862)	79.536.232	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	118.142.992	11.210.703	-	-	(2.220.416)	127.133.279	Factory equipment
Kendaraan bermotor	23.788.268	2.910.370	(3.113.000)	-	(879.054)	22.706.584	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	62.522.206	1.006.956	(2.394)	-	(1.239.191)	62.287.577	Furniture and fixtures
	2.686.197.274	142.745.700	(3.325.010)	-	(54.033.382)	2.771.584.582	
Nilai tercatat neto	1.996.400.411					1.867.512.866	Net carrying value

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	2024
Beban pokok penjualan - beban produksi	149.533.263
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.601.999
Beban penjualan (Catatan 28)	880.033
Total	153.015.295

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya perolehan	5.963.660
Akumulasi penyusutan	(5.963.660)
Nilai tercatat neto	-
Hasil penjualan aset tetap	1.083.910
Laba pelepasan aset tetap	1.083.910

Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 16 dan 20).

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$228.250.000 atau setara dengan Rp3.688.976.500 dan AS\$230.250.000 atau setara dengan Rp3.549.534.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is charged to the following:

2023	
139.525.956	Cost of goods sold - production expenses
2.381.749	General and administrative expenses
837.995	(Note 29)
	Selling expenses (Note 28)
142.745.700	Total

The details of the disposal of fixed assets are as follows:

2023	
3.333.666	Cost
(3.325.010)	Accumulated depreciation
8.656	Net carrying value
64.227	Proceeds from sale of fixed assets
55.571	Gain on disposal of fixed assets

Certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loans and long-term borrowings (Notes 16 and 20).

In 2024 and 2023, there are no borrowing costs capitalized to fixed assets.

As at December 31, 2024 and 2023, fixed assets, are insured for a total coverage of US\$228,250,000 or equivalent to Rp3,688,976,500 and US\$230,250,000 or equivalent to Rp3,549,534,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the insured fixed assets.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar AS\$119.943.649 atau setara dengan Rp1.938.529.255 dan AS\$114.133.615 atau setara dengan Rp1.759.483.809 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset tetap (tidak termasuk kendaraan bermotor, perlengkapan dan inventaris dan bangunan, prasarana, mesin dan peralatan, instalasi listrik, genset dan oil boiler dan peralatan pabrik line 8) dengan nilai wajar yang ditentukan menggunakan pendekatan nilai pasar masing-masing sebesar Rp1.066.853.000 dan Rp1.007.197.000, berdasarkan laporan penilai independen tanggal 21 Maret 2025 dan 5 April 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan melakukan pembayaran di muka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan jasa konstruksi bangunan. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp29.005.171 dan Rp24.877.063, dan disajikan sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia	99.453.144	69.392.807
PT Bank Permata Tbk	87.569.916	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	50.380.032	51.806.880
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.682.659	51.048.160
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.686.148	5.015.455
PT Bank CTBC Indonesia	8.032.225	76.923.107
Sub-total	282.804.124	254.186.409

14. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has fixed assets with total cost amounting to US\$119,943,649 or equivalent to Rp1,938,529,255 and US\$114,133,615 or equivalent to Rp1,759,483,809, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

As at December 31, 2024 and 2023, the fair value of the Group's fixed assets (excluded motor vehicles, furniture and fixtures, buildings, infrastructure, machinery and equipment, electrical installations, generators and oil boilers and factory equipment line 8) determined under the market value approach amounted to Rp1,066,853,000 and Rp1,007,197,000, respectively, based on independent appraisal report dated on March 21, 2025, and April 5, 2023.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and building construction services from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp29,005,171 and Rp24,877,063 respectively, are presented as "Advances for purchase of fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist mainly of guarantee deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of the following:

Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia

Sub-total

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

	2024
Dolar AS	
(AS\$25.132.234 pada tahun 2024 dan AS\$25.419.982 pada tahun 2023):	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	256.770.611
PT Bank Mega Tbk	121.215.000
PT Bank Permata Tbk	26.985.530
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.216.029
PT Bank Maybank Indonesia	-
Sub-total	406.187.170
Total	688.991.294

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 30 Juni 2010 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga sebagai berikut:

- Fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$45.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya pada tahun 2024 dan 2023, yang bersifat sublimit dengan fasilitas PTK Impor - 2.
- Fasilitas PTK Impor - 2 dengan sublimit dari fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau SBLC-2, dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$36.000.000 pada tahun 2024 dan 2023.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 Desember 2025.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran L/C sight yang jatuh tempo.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp28.682.659 dan AS\$15.887.304 atau setara dengan Rp256.770.611.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp51.048.160 dan AS\$17.619.406 atau setara dengan Rp271.620.757.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	2023	US Dollar
(US\$25,132,234 in 2024 and US\$25,419,982 in 2023):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	271.620.757	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	115.620.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia	4.633.680	PT Bank Maybank Indonesia
Sub-total	391.874.437	Sub-total
Total	646.060.846	Total

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated June 30, 2010, which has been amended several times, with the latest amendment being made on February 26, 2025, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga as follows:

- Import L/C and/or SKBDN and/or Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 with a maximum amount of US\$45,000,000 and US\$45,000,000 or equivalent in other currencies in 2024 and 2023, respectively, sublimit with PTK Import - 2.
- PTK Import - 2 facility sublimit Import L/C and/or SKBDN and/or SBLC-2 facility for a maximum amount of US\$36,000,000 in 2024 and 2023, respectively.

The facility is available until December 17, 2025.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight L/C.

The outstanding loan as at December 31, 2024 amounted to Rp28,682,659 and US\$15,887,304 or equivalent to Rp256,770,611.

The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to Rp51,048,160 and US\$17,619,406 or equivalent to Rp271,620,757.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas 14 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 160.012 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar Rp91.700.000 dan AS\$5.250.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp605.000.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar AS\$32.000.000 dan AS\$54.000.000 (Catatan 7 dan 9).
- Kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 5,75% dan 4,5% - 5,5% pada tahun 2024 dan 2023. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 7,75% dan 8% - 9% pada tahun 2024 dan 2023.

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 17 September 2009 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 13 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mega sebagai berikut:

- Fasilitas demand loan sublimit L/C line dan/atau SKBDN dan/atau bank garansi dan/atau L/C refinancing/ UPAS/UPAU dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$7.500.000 dan AS\$23.000.000 pada tahun 2024 dan 2023.
- Fasilitas demand loan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp105.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(continued)**

The loans are secured by:

- Mortgages on 14 parcels of land rights (Hak Guna Bangunan) with a total area of 160,012 square meters located in Citeureup, Bogor, along with the buildings on them, with a minimum insured value of Rp91,700,000 and US\$5,250,000 (Note 14).
- The Company's machinery and equipment pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of Rp605,000,000 (Note 14).
- The Company's trade receivables and inventories pledged under fiduciary transfers of ownership with pledged values of US\$32,000,000 and US\$54,000,000, respectively (Notes 7 and 9).
- Cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The loan in US Dollar bore at annual rates of 5.75% and 4.5% - 5.5% in 2024 and 2023, respectively. The loan in Rupiah bore interest at annual rates 7.75% and 8% - 9% in 2024 and 2023, respectively.

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated September 17, 2009 which has been amended several times, with the latest amendment being made on September 13, 2024, the Company obtained credit facilities from Mega as follows:

- Demand loan facility sublimit L/C line and/or SKBDN and/or bank guarantee and/or refinancing L/C/ UPAS/UPAU facilities for a maximum amount of US\$7,500,000 and US\$23,000,000 in 2024 and 2023, respectively.
- Demand loan 1 facility for a maximum amount of Rp105,000,000.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega") (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 September 2025.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau barang jadi dan kegiatan operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5) dan dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 20).

Saldo pinjaman *demand loan* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS\$7.500.000 atau setara dengan Rp121.215.000 dan AS\$7.500.000 atau setara dengan Rp115.620.000.

Saldo pinjaman *demand loan* 1 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

Saldo pinjaman rekening koran pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9% - 10% dan 8% - 9% pada tahun 2024 dan 2023.

c. PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Permata sebagai berikut:

- Fasilitas *omnibus revolving loan (omnibus RL)* terdiri dari fasilitas *revolving loan (RL)*, dan/atau *post import financing (PIF)*, dan/atau *L/C*, dan/atau *SKBDN* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar AS\$9.000.000.
- Fasilitas bank garansi (BG) dan/atau *counter* garansi (CG) dengan sublimit dari fasilitas *omnibus RL* dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega") (continued)

- *Overdraft facility for a maximum amount of Rp35,000,000.*

The facility is available until September 17, 2025.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital for the purchase of raw materials and/or finished goods and to finance the Company's operating activities.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5) and the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (Note 20).

The outstanding demand loan as at December 31, 2024 and 2023 amounted to US\$7,500,000 or equivalent to Rp121,215,000 and US\$7,500,000 or equivalent to Rp115,620,000, respectively.

The outstanding demand loan 1 as at December 31, 2024 and 2023 amounted to nil.

The outstanding overdraft loan as at December 31, 2024 and 2023 amounted to nil.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 9% - 10% and 8% - 9% in 2024 and 2023, respectively.

c. PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on the facility agreement dated September 26, 2024, the Company obtained credit facilities from Permata as follows:

- *The omnibus revolving loan facility (omnibus RL) consist of revolving loan (RL) facility, and/or post import financing (PIF), and/or L/C, and/or SKBDN with a maximum combined amount of US\$9,000,000.*
- *Bank guarantee (BG) and/or counter guarantee (CG) facilities with a sublimit of the omnibus RL facility with a maximum amount of Rp10,000,000.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Permata Tbk ("Permata") (lanjutan)

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 26 September 2025.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran *L/C sight* yang jatuh tempo.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 5,8% pada tahun 2024. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7,9% pada tahun 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp87.569.916 dan AS\$1.669.690 atau setara dengan Rp26.985.530.

d. PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 23 Mei 2023 yang telah mengalami perubahan pada tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *L/C sight/usance* dan fasilitas *demand loan* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar Rp150.000.000 untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 23 Mei 2025.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6% - 6,25% dan 6% pada tahun 2024 dan 2023. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% - 8,75% dan 8% - 8,5% pada tahun 2024 dan 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp99.453.144.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$300.576 atau setara dengan Rp4.633.680 dan Rp69.392.807.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Permata Tbk ("Permata") (continued)

The facility is available until September 26, 2025.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight *L/C*.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 5.8% in 2024. The loan in Rupiah bore at annual rates of 7.9% in 2024.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2024 amounted to Rp87,569,916 and US\$1,669,690 or equivalent to Rp26,985,530.

d. PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated May 23, 2023, which has been amended on May 21, 2024, the Company obtained *L/C sight/usance* facility and demand loan facility, for a maximum amount of Rp150,000,000. to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until May 23, 2025.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 6% - 6.25% and 6% in 2024 and 2023. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8% - 8.75% and 8% - 8.5% in 2024 and 2023.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2024 amounted to Rp99,453,144.

The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to US\$300,576 or equivalent to Rp4,633,680 and Rp69,392,807.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 April 2020 dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari QNB antara lain *Demand Loan (AR Financing)*, *Demand Loan (AP Financing)*, *L/C Sight/Usance* dan *Trust Receipt* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar Rp65.000.000. Hasil penerimaan ini digunakan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 23 April 2025.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan kebutuhan *trade*.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 7,30% dan 5,25% - 6,25% pada tahun 2024 dan 2023. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 7,97% dan 8% - 8,65% pada tahun 2024 dan 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp50.380.032 dan Rp51.806.880.

f. PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hanabank")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 22 Juni 2023 yang telah mengalami perubahan pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *L/C sight/usance* dan fasilitas *demand loan* dengan jumlah gabungan maksimum sebesar AS\$5.000.000 untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 Juli 2025.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6,25% pada tahun 2024 dan 2023. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8,25% pada tahun 2024 dan 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Based on the facility agreement dated April 23, 2020 with the latest amendment dated June 19, 2024, the Company obtained credit facilities from QNB among Demand Loan (AR Financing), Demand Loan (AP Financing), L/C Sight/Usance and Trust Receipt, for a maximum combined amount of Rp65,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials. The facility is available until April 23, 2025.

The proceeds of the loans from these facilities were mainly used to finance the Company's working capital and trade.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 7.30% and 5.25% - 6.25% in 2024 and 2023, respectively. The loan in Rupiah bore at annual rates of 7.97% and 8% - 8.65% in 2024 and 2023, respectively.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp50,380,032 and Rp51,806,880, respectively.

f. PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hanabank")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated June 22, 2023, which has been amended on July 24, 2024, the Company obtained L/C sight/usance facility and demand loan facility, for a maximum amount of US\$5,000,000. to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until July 17, 2025.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 6.25% in 2024 and 2023. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8.25% in 2024 and 2023.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**f. PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hanabank")
(lanjutan)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp8.686.148 dan AS\$75.240 atau setara dengan Rp1.216.029.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.015.455.

g. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 April 2013 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Omnibus Line* ("OL") untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 2 April 2025.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6% dan 4% - 4,5% pada tahun 2024 dan 2023. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% dan 8% - 9,15% pada tahun 2024 dan 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.032.225 dan Rp76.923.107.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**f. PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hanabank")
(continued)**

The outstanding loan as at December 31, 2024 amounted to Rp8,686,148 and US\$75,240 or equivalent to Rp1,216,029.

The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to Rp5,015,455.

g. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Based on the facility agreement dated April 2, 2013 which was amended several times with the latest amendment dated April 3, 2024, the Company obtained *Omnibus Line* ("OL") facility, for a maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until April 2, 2025.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 6% and 4% - 4.5% in 2024 and 2023. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8% and 8% - 9.15% in 2024 and 2023.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp8,032,225 and Rp76,923,107, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

h. PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Januari 2020 dengan perubahan terakhir tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Shinhan sebagai berikut:

- Fasilitas *demand loan* - 2 dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000 pada tahun 2023.
- Fasilitas *Omnibus Letter Credit* dan *Trust Receipt* dengan nilai maksimum sebesar AS\$4.000.000.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 7 Februari 2024 dan tidak diperpanjang lagi.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran *L/C sight* yang jatuh tempo.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 4,5% - 7,16% pada tahun 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp48.550.103 dan Rp38.168.049, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

h. PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")

Based on the facility agreement dated January 30, 2020 with the latest amendment dated February 7, 2023, the Company obtained credit facilities from Shinhan as follows:

- Demand loan - 2 facility for a maximum amount of US\$5,000,000 in 2023.
- Omnibus Letter Credit and Trust Receipt facility with maximum amount of US\$4,000,000.

The facility is available until February 7, 2024 and no longer extended.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight *L/C*.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 4.5% - 7.16% in 2023.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to nil.

Interest expense on all short-term bank loans in 2024 and 2023 amounted to Rp48,550,103 and Rp38,168,049, respectively, which is recorded as part of "finance expense" in the consolidated of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned short-term borrowings or obtained necessary waivers as required.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang usaha kepada pihak ketiga:		
Pemasok lokal	118.922.709	152.597.278
Pemasok luar negeri	109.685.455	119.149.767
Total	228.608.164	271.747.045

Trade payables to third parties:	
Local suppliers	
Foreign suppliers	
Total	

Rincian utang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	114.653.747	143.282.114
Dolar AS	110.395.795	126.909.710
Mata uang asing lainnya	3.558.622	1.555.221
Total	228.608.164	271.747.045

The details of trade payables - third parties by currency are as follows:

Rupiah	
US Dollar	
Other foreign currencies	
Total	

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang usaha Perusahaan yang belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo (kurang dari 1 tahun) masing-masing adalah Rp204.131.907 dan Rp24.476.257 (2023: Rp245.300.492 dan Rp26.446.553).

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 180 hari.

As at December 31, 2024, the Company's trade payable trade that are not yet due and overdue (less than 1 year) are Rp204,131,907 and Rp24,476,257, respectively (2023: Rp245,300,492 and Rp26,446,553).

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 180 days terms of payment.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama terdiri dari utang dividen, utang kepada karyawan dan utang lainnya kepada kontraktor. Utang lain-lain tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

18. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of dividend payables, payables to employees, and other payables to contractors. Other payables are unsecured and non-interest bearing.

19. BEBAN AKRUAL

Rincian dari beban akrual, yang seluruhnya terutang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

19. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses, which are all due to third parties, are as follows:

	2024	2023	
Sewa, listrik dan air	15.813.116	15.858.673	Rent, electricity and water
Ongkos angkut	13.020.748	7.266.576	Freight charges
Beban bunga	6.916.125	8.191.076	Interest
Lain-lain	2.518.093	4.200.250	Others
Total	38.268.082	35.516.575	Total

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

20. LONG-TERM BORROWINGS

Long-term borrowings consist of the following:

	2024	2023	
<u>Pokok pinjaman</u>			<u>Principal</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT BCA Finance	4.832.026	6.302.067	PT BCA Finance
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
(EUR15.124.406 pada tahun 2024 dan EUR17.140.994 pada tahun 2023)			(EUR15,124,406 in 2024 and EUR17,140,994 in 2023)
DZ Bank AG	254.866.218	293.788.416	DZ Bank AG
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
(AS\$7.689.248 pada tahun 2024 dan AS\$12.201.531 pada tahun 2023):			(US\$7,689,248 in 2024 and US\$12,201,531 in 2023):
DZ Bank AG	74.038.101	117.701.127	DZ Bank AG
PT Bank Mega Tbk	50.235.537	67.190.636	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	-	3.207.056	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
	124.273.638	188.098.819	
Total pokok pinjaman	383.971.882	488.189.302	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.272.180)	(2.978.027)	Unamortized loan arrangement costs
Neto	382.699.702	485.211.275	Net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less: current maturities of long-term borrowings
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT BCA Finance	(3.033.320)	(2.880.705)	PT BCA Finance

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang terdiri dari: (lanjutan)

	2024	2023
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (lanjutan)		
<u>Euro</u>		
(EUR2.016.588 pada tahun 2024 dan EUR2.016.588 pada tahun 2023)		
DZ Bank AG	(33.982.162)	(34.563.343)
<u>Dolar AS</u>		
(AS\$3.053.999 pada tahun 2024 dan AS\$3.807.033 pada tahun 2023):		
DZ Bank AG	(49.358.734)	(47.080.451)
PT Bank Mega Tbk	-	(8.401.720)
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	-	(3.207.056)
	(49.358.734)	(58.689.227)
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(86.374.216)	(96.133.275)
Bagian jangka panjang	296.325.486	389.078.000

a. DZ Bank AG ("DZ")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 28 Maret 2014, yang telah diperbaharui dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar AS\$31.424.915. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 7 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG dan mesin metalizing film.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga LIBOR 6 bulanan.

Pada tahun 2024 dan 2023, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$3.053.999 atau setara dengan Rp49.612.218 dan AS\$3.053.999 atau setara dengan Rp46.486.455.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini (Catatan 14). Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS\$4.580.998 atau setara dengan Rp74.038.101 dan AS\$7.634.997 atau setara dengan Rp117.701.127.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Long-term borrowings consist of the following:
(continued)

Less: current maturities of long-term borrowings (continued)

Euro

(EUR2,016,588 in 2024 and EUR2,016,588 in 2023)

DZ Bank AG

US Dollar

(US\$3,053,999 in 2024 and US\$3,807,033 in 2023):

DZ Bank AG

PT Bank Mega Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit

Total portion maturing within one year

Long-term portion

a. DZ Bank AG ("DZ")

Based on a loan agreement dated March 28, 2014, which has been amended with the latest amendment on June 28, 2016, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of US\$31,424,915. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 7 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG and metalizing film machine.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 1.5% above 6 months' LIBOR.

In 2024 and 2023, installment payments amounted to US\$3,053,999 or equivalent to Rp49,612,218 and US\$3,053,999 or equivalent to Rp46,486,455, respectively.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility (Note 14). The outstanding principal as at December 31, 2024 and 2023 amounted to US\$4,580,998 or equivalent to Rp74,038,101 and US\$7,634,997 or equivalent to Rp117,701,127, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. DZ Bank AG ("DZ") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar EUR21.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 8 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 0,7% di atas suku bunga EURIBOR 6 bulanan.

Pada tahun 2024 dan 2023, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar EUR2.016.588 atau setara dengan Rp34.358.750 dan EUR2.016.588 atau setara dengan Rp32.995.618.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar EUR15.124.406 atau setara dengan Rp254.866.218 dan EUR17.140.994 atau setara dengan Rp293.788.416.

b. PT Bank Mega Tbk (Mega)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi ("TL-1") dari Mega untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik (*local content*) yang meliputi pembangunan fasilitas pabrik, mesin dan peralatan pendukung lainnya.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 13 September 2024, jumlah maksimum untuk fasilitas investasi ("TL-1") dari Mega menjadi AS\$4.102.000.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

a. DZ Bank AG ("DZ") (continued)

Based on a loan agreement dated April 2, 2020, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of EUR21,000,000. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 8 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 0.7% above 6 months' EURIBOR.

In 2024 and 2023, installment payments amounted to EUR2,016,588 or equivalent to Rp34,358,750 and EUR2,016,588 or equivalent to Rp32,995,618, respectively.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility. The outstanding principal as at December 31, 2024 and 2023 amounted to EUR15,124,406 or equivalent to Rp254,866,218 and EUR17,140,994 or equivalent to Rp293,788,416, respectively.

b. PT Bank Mega Tbk (Mega)

Based on loan agreement dated October 30, 2019, the Company obtained an investment loan facility ("TL-1") from Mega for maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the development of factory (*local content*) including development of factory facilities, machinery and other supporting equipment.

Based on the amendments of loan agreement dated September 13, 2024, the maximum amount for the investment facility ("TL-1") from Mega is amounted to US\$4,102,000.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 30 Oktober 2027. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS\$3.108.250 atau setara dengan Rp50.235.537 dan AS\$4.358.500 atau setara dengan Rp67.190.636.

TL-1 dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9% dan 8% - 9% pada tahun 2024 dan 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pinjaman ini dijamin, atas dasar pari passu, dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman yang diperoleh dari CIMB Niaga.
- Pembebanan hak tanggungan atas 8 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 14.512 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor (Catatan 14).

Pada tahun 2024 dan 2023, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$1.250.250 atau setara dengan Rp19.256.920 dan AS\$449.000 atau setara dengan Rp6.874.105.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 29 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan 2 - bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp72.000.000 dengan jangka waktu selama 10 tahun sampai tanggal 29 November 2032 termasuk grace period selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian tanah di Kendal Industrial Park dan dijamin dengan tanah yang dibiayai.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 13 September 2024, fasilitas pinjaman investasi ("TL-2") dari Mega sudah tidak berlaku.

Saldo pinjaman pokok atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar nihil.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)

The facility is available until October 30, 2027. The outstanding principal as at December 31, 2024 and 2023 amounted to US\$3,108,250 or equivalent to Rp50,235,537 and US\$4,358,500 or equivalent to Rp67,190,636.

The TL-1 loan bears at annual rates of 9% and 8 - 9% in 2024 and 2023, respectively.

The loans are secured by:

- The loan is secured, on a pari passu basis, by the same assets pledged as collateral for loans obtained from CIMB Niaga.
- Registered mortgages on 8 parcels of the Company's leasehold land with a total area of 14,512 square meters located in Citeureup, Bogor (Note 14).

In 2024 and 2023, installment payments amounted to US\$1,250,250 or equivalent to Rp19,256,920 and US\$449,000 or equivalent to Rp6,874,105, respectively.

Based on Amendment to the Credit Agreement dated November 29, 2022, the Company obtained term loan 2 facility - part of Club Deal with PT Bank CIMB Niaga Tbk for maximum amount of Rp72,000,000 with maturity period of 10 years until November 29, 2032, including a grace period of 2 years.

The credit facilities were used to finance payments for purchase of land in Kendal Industrial Park and secured by land financed with the credit facilities.

Based on the amendments of loan agreement dated September 13, 2024, the investment loan facility ("TL-2") from Mega is no longer applicable.

The outstanding loan of this facility as at December 31, 2023 amounted to nil.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah ("CIMB Niaga Syariah")

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqishah II dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.600.000. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai pembayaran dalam rangka pembelian mesin-mesin, khususnya mesin metalizing dan peralatan lainnya. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 1 Maret 2024.

Saldo dari pembiayaan musyarakah mutanaqishah II pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan AS\$208.034 atau setara dengan Rp3.207.056. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan margin keuntungan tertentu yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah, yang besarnya setara dengan sekitar 6,25% per tahun pada tahun 2024 dan 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar AS\$1.600.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar AS\$3.400.000 (Catatan 14).

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit ("CIMB Niaga Syariah")

On March 1, 2018, the Company and CIMB Niaga Syariah signed the financing agreement, whereby the Company obtained musyarakah mutanaqishah II for a maximum amount US\$3,600,000. The proceeds of the loan from this financing facility were used to finance payments for purchase of machineries, mainly metalizing machine and other equipment. The facility is available until March 1, 2024.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan from the musyarakah mutanaqishah II financing amounted to nil and AS\$208,034 or equivalent to Rp3,207,056, respectively. This financing facility is subject to certain profit margin sharing between the Company and CIMB Niaga Syariah, which is equivalent to approximately 6.25% per annum in 2024 and 2023.

The loans are secured by:

- Registered mortgages of leasehold land located in Citeureup, Bogor, including buildings thereon, with total minimum pledged value of US\$1,600,000 (Note 14).
- The Company's machinery pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of US\$3,400,000 (Note 14).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah ("CIMB Niaga Syariah") (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$208.034 atau setara dengan Rp3.230.629 dan AS\$797.464 atau setara dengan Rp12.199.826.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi III - Musyarakah III bagian dari Club Deal dengan PT Bank Mega Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp72.000.000 dengan jangka waktu selama 9 tahun sampai tanggal 12 Desember 2031 termasuk grace period selama 18 bulan.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian tanah di Kendal Industrial Park dan dijamin dengan tanah yang dibiayai.

Pinjaman tersebut akan dibayar angsuran bulanan dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,25% (dapat berubah sewaktu-waktu).

Pada tanggal 26 Februari 2025, fasilitas pinjaman ini tidak lagi diperpanjang.

Saldo pinjaman pokok atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 masing-masing sebesar nihil.

d. PT BCA Finance

Pada 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp1.568.640 dengan bunga sebesar 4,94% - 7,48% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2027.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit ("CIMB Niaga Syariah") (continued)

In 2024 and 2023, installment payments amounted to US\$208,034 or equivalent to Rp3,230,629 and US\$797,464 or equivalent to Rp12,199,826, respectively.

Based on Amendment to the Credit Agreement dated December 12, 2023, the Company obtained Pembiayaan Investasi III - Musyarakah III - part of Club Deal with PT Bank Mega Tbk for maximum amount of Rp72,000,000 with maturity period of 9 years until December 12, 2031, including a grace period of 18 months.

The credit facilities were used to finance payments for purchase of land in Kendal Industrial Park and secured by land financed with the credit facilities.

The loan is repayable in quarterly installments and bears interest at the annual rates of 9.25% (subject to change).

On February 26, 2025, this loan facility is no longer extended.

The outstanding loan of this facility as at December 31, 2024 and 2023 amounted to nil.

d. PT BCA Finance

In 2024, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp1,568,640 with interest of 4.94% - 7.48% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2027.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT BCA Finance (lanjutan)

Pada 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp4.253.250 dengan bunga sebesar 5,35% - 7,48% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut (Catatan 14).

Pada tahun 2024 dan 2023, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar Rp3.038.681 dan Rp2.691.850. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari fasilitas kredit masing-masing adalah sebesar Rp4.832.026 dan Rp6.302.067.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman jangka panjang pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp25.588.060 dan Rp30.395.546, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pembatasan

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

d. PT BCA Finance (continued)

In 2023, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp4,253,250 with interest of 5.35% - 7.48% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2026.

The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 14).

In 2024 and 2023, installment payments amounted to Rp3,038,681 and Rp2,691,850, respectively. As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan from this credit facility amounted to Rp4,832,026 and Rp6,302,067, respectively.

Interest expense of all long-term borrowings in 2024 and 2023 amounted to Rp25,588,060 and Rp30,395,546, respectively, which is recorded as part of finance expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Covenants

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal berdasarkan undang-undang yang berlaku. Imbalan tersebut tidak didanai.

Komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti ditentukan oleh KKA Riana dan Rekan dan KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporannya pada tanggal 18 Maret 2025 dan 25 Maret 2024, adalah sebagai berikut:

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7%	6.27% - 7.21%
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%
Umur pensiun	47 tahun/years	47 tahun/years
	51 tahun/years	51 tahun/years
	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat pengunduran diri rata-rata	5%	5%
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Covenants (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned long-term borrowings or obtained necessary waivers as required.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits for its employees who reach the retirement age based on the prevailing law. The benefits are unfunded.

The components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability as determined by KKA Riana dan Rekan and KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary for the years ended December 31, 2024 and 2023, in its reports dated March 18, 2025 and March 25, 2024, respectively, are as follows:

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

Discount rate
Wage and salary increase
Retirement age
Average employee turnover
Mortality table

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	51.045.994	47.585.382
Beban yang dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	4.467.947	4.963.804
Beban bunga	2.896.592	3.680.416
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	7.364.539	8.644.220
Kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:		
Perubahan asumsi aktuarial atas asumsi keuangan	(871.320)	-
Penyesuaan pengalaman	(2.762.238)	551.579
Sub-total yang dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	(3.633.558)	551.579
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.470.897)	(5.735.187)
Saldo akhir tahun	50.306.078	51.045.994

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	(Penurunan) Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease) Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/ basis points	Rp(3.256.319)/Rp3.636.069	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/ basis points	Rp4.000.337/Rp(7.330.933)	Salary increase
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/ basis points	Rp(6.217.539)/Rp6.217.538	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/ basis points	Rp5.104.599/Rp(5.104.600)	Salary increase

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dalam 1 tahun	4.532.114	70.349	Within 1 year
1-2 tahun	1.837.656	475.423	1-2 years
2-5 tahun	9.076.245	3.009.336	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	34.860.063	47.490.886	More than 5 years
Saldo akhir tahun	50.306.078	51.045.994	Balance at end of the year

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan adalah 10,79 tahun pada tahun 2024 (2023: 11,25 tahun).

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh ketentuan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	2024	2023	
Balance at beginning of the year	51.045.994	47.585.382	Balance at beginning of the year
Cost charged to profit or loss:			Cost charged to profit or loss:
Current service costs	4.467.947	4.963.804	Current service costs
Interest costs	2.896.592	3.680.416	Interest costs
Sub-total charged to profit or loss	7.364.539	8.644.220	Sub-total charged to profit or loss
Re-measurement loss in other comprehensive income:			Re-measurement loss in other comprehensive income:
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions	(871.320)	-	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustments	(2.762.238)	551.579	Experience adjustments
Sub-total credited to other comprehensive income	(3.633.558)	551.579	Sub-total credited to other comprehensive income
Payments during the year	(4.470.897)	(5.735.187)	Payments during the year
Balance at end of the year	50.306.078	51.045.994	Balance at end of the year

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	(Penurunan) Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease) Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/ basis points	Rp(3.256.319)/Rp3.636.069	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/ basis points	Rp4.000.337/Rp(7.330.933)	Salary increase
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/ basis points	Rp(6.217.539)/Rp6.217.538	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/ basis points	Rp5.104.599/Rp(5.104.600)	Salary increase

The maturity profile defined benefits obligation are as follows:

	2024	2023	
Within 1 year	4.532.114	70.349	Within 1 year
1-2 years	1.837.656	475.423	1-2 years
2-5 years	9.076.245	3.009.336	2-5 years
More than 5 years	34.860.063	47.490.886	More than 5 years
Balance at end of the year	50.306.078	51.045.994	Balance at end of the year

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 10.79 years in 2024 (2023: 11.25 years).

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the prevailing labor law.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo pada awal tahun	(103.575)	(115.707)
Bagian rugi neto	(11.797)	(10.312)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	20.566	22.444
Saldo pada akhir tahun	(94.806)	(103.575)

*Beginning balance
Share of net loss
Exchange rate difference from
financial statement translation
Ending balance*

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of this account are as follows:

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Manajemen				Management
Henry Liem (Komisaris)	20.361.859	3,33	10.180.930	Henry Liem (Commissioner)
Amirsyah Risjad (Komisaris)	10.459.662	1,71	5.229.831	Amirsyah Risjad (Commissioner)
Non-manajemen				Non-management
PT Tiara Intimahkota	220.455.388	36,00	110.227.694	PT Tiara Intimahkota
PT Prismaatama Nugraha	167.029.008	27,28	83.514.504	PT Prismaatama Nugraha
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05	46.066.767	PT Nawa Panduta
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	101.808.549	16,63	50.904.274	Others (each with ownership of less than 5%)
Total	612.248.000	100,00	306.124.000	Total

23. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 are as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Manajemen				Management
Henry Liem (Komisaris)	20.639.459	3,37	10.319.730	Henry Liem (Commissioner)
Amirsyah Risjad (Komisaris)	10.445.062	1,71	5.222.531	Amirsyah Risjad (Commissioner)
Non-manajemen				Non-management
PT Tiara Intimahkota	220.412.188	36,00	110.206.094	PT Tiara Intimahkota
PT Prismaatama Nugraha	167.029.008	27,28	83.514.504	PT Prismaatama Nugraha
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05	46.066.767	PT Nawa Panduta
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	101.588.749	16,59	50.794.374	Others (each with ownership of less than 5%)
Total	612.248.000	100,00	306.124.000	Total

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 are as follows:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Penawaran umum perdana 16.000.000 saham pada harga Rp3.800 (angka penuh) per saham ⁽¹⁾	44.800.000	44.800.000
Penawaran umum terbatas 12.000.000 saham pada harga Rp4.400 (angka penuh) per saham ⁽¹⁾	40.800.000	40.800.000
Pembagian saham bonus	(84.000.000)	(84.000.000)
Biaya emisi saham	(1.170.776)	(1.170.776)
Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 328.000.000 saham pada harga Rp1.425 (angka penuh) per saham ⁽²⁾	303.400.000	303.400.000
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penarikan kembali saham tresuri ⁽²⁾	(45.690.944)	(45.690.944)
Neto	258.138.280	258.138.280

⁽¹⁾ berdasarkan nilai nominal saham Rp1.000 (angka penuh)
⁽²⁾ berdasarkan nilai nominal per saham Rp500 (angka penuh)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of this account as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Initial public issuance of 16,000,000 shares at Rp3,800 (full amount) per share ⁽¹⁾
Limited offering of 12,000,000 shares at Rp4,400 (full amount) per share ⁽¹⁾
Issuance of bonus shares
Share issuance costs
Issuance of shares without Pre-Emptive Rights (HMETD) of 328,000,000 shares at Rp1,425 (full amount) per share ⁽²⁾
Reduction of issued and fully paid capital by recalling treasury stock ⁽²⁾
Net

⁽¹⁾ based on nominal value per share of Rp1,000 (full amount)
⁽²⁾ based on nominal value per share of Rp500 (full amount)

25. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari (i) penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dari Dolar Hong Kong ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Grup, (ii) penjabaran laporan keuangan Perusahaan dalam mata uang fungsional ke dalam mata uang penyajian laporan keuangan Grup dan (iii) penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Ringgit Malaysia ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Grup.

25. EXCHANGE RATE DIFFERENCES FROM FINANCIAL STATEMENT TRANSLATION

This account represents exchange rate differences arising from (i) translation of the Subsidiary's financial statements from Hong Kong Dollar to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency, (ii) translation of the Company's functional currency into the Group's presentation currency and (iii) translation of investment in associate's financial statements from Malaysia Ringgit to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency.

26. PENJUALAN NETO

	2024	2023
Penjualan domestik Pihak ketiga	1.618.158.677	1.575.703.391
Penjualan ekspor Pihak ketiga	1.405.689.736	1.146.557.664
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.187.123	1.370.438
	1.406.876.859	1.147.928.102
Total	3.025.035.536	2.723.631.493

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

26. NET SALES

Domestic sales Third parties
Export sales Third parties
Related party (Note 35)
Total

There were no sales to any single customer of more than 10% of the total consolidated net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023
Pemakaian bahan baku	1.893.816.992	1.771.732.451
Upah langsung	103.538.090	101.517.552
Beban produksi	590.274.139	571.050.646
	2.587.629.221	2.444.300.649
Persediaan barang dalam proses:		
Pada awal tahun	18.264.206	19.170.725
Pada akhir tahun	(21.123.490)	(18.264.206)
Beban pokok produksi	2.584.769.937	2.445.207.168
Persediaan barang jadi:		
Pada awal tahun	106.815.310	133.541.983
Pembelian	-	5.984.163
Transfer dan lain-lain	85.928.967	20.735.322
Pada akhir tahun	(64.817.108)	(106.815.310)
Beban pokok penjualan	2.712.697.106	2.498.653.326

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

27. COST OF GOODS SOLD

Raw materials used
Direct labor
Production expenses

Work-in-process inventory:
At beginning of the year
At end of the year

Cost of goods manufactured
Finished goods inventory:
At beginning of the year
Purchases
Transfers and others
At end of the year

Cost of goods sold

There were no purchases from any single supplier of more than 10% of the total consolidated net sales for each of the years ended December 31, 2024 and 2023.

28. BEBAN PENJUALAN

	2024	2023
Ongkos angkut	94.698.516	59.169.492
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.569.167	16.660.829
Komisi dan asuransi	15.833.350	24.456.982
Jamuan dan representasi	13.346.624	9.695.205
Transportasi dan perjalanan dinas	6.576.646	6.406.289
Beban klaim	2.515.800	6.657.053
Biaya contoh	1.853.870	3.163.127
Penyusutan (Catatan 14)	880.033	837.995
Pos dan Telepon	486.842	477.720
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	758.523	376.740
Total	154.519.371	127.901.432

Freight charges
Salaries and employee benefits
Commissions and insurance
Representation and entertainment
Transportation and business trip
Claim expenses
Sample cost
Depreciation (Note 14)
Post and Telephone
Others (below Rp500,000)

Total

28. SELLING EXPENSES

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Gaji dan kesejahteraan karyawan	50.118.796	51.191.817
Transportasi dan perjalanan dinas	4.642.049	4.207.569
Jasa profesional dan legal	4.555.748	4.651.030
Biaya administrasi bank	2.903.280	2.884.405
Sewa, listrik dan air	2.876.594	2.875.564
Penyusutan (Catatan 14)	2.601.999	2.381.749
Perlengkapan kantor dan percetakan	2.217.947	1.858.164
Jamuan dan representasi	1.834.984	1.604.819
Asuransi	1.483.039	1.124.429
Perbaikan dan pemeliharaan	669.237	330.505
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	756.855	681.554
Total	74.660.528	73.791.605

Salaries and employee benefits
Transportation and business trip
Legal and professional fees
Bank administration charges
Rent, electricity and water
Depreciation (Note 14)
Office stationary and printing
Representation and entertainment
Insurance
Repair and maintenance
Others (below Rp500,000)

Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN OPERASI LAIN-LAIN

Pendapatan operasi lain-lain terutama terdiri dari laba selisih kurs, penjualan aset tetap, dan lainnya dari pihak ketiga.

31. BEBAN OPERASI LAIN-LAIN

Beban operasi lain-lain terutama terdiri dari beban lain-lain dan rugi selisih kurs.

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

	2024
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.625.480
Rata-rata tertimbang saham	612.248.000
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	17

30. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist mainly of income from foreign exchange gain, sale of fixed assets, and others from third parties.

31. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist mainly of other expense and foreign exchange loss.

32. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

	2023
Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity	(29.647.091)
Weighted average number of shares	612.248.000
Basic earnings (loss) per share (full amount)	(48)

33. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai dana cadangan umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai dana cadangan umum sebesar Rp1.000.000 pada tahun 2023 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") tanggal 6 Juni 2023.

33. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires the companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp1,000,000 in 2023, which was approved during the Annual General Meetings of Shareholders ("AGMS") held on June 6, 2023.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang dividen - awal tahun	315.683	291.094
Penghapusan	(315.683)	-
Dividen yang dideklarasikan - Rp16,5 per saham pada tahun 2023 (dalam jumlah Rupiah penuh)	-	10.102.092
Pembayaran dividen	-	(10.077.503)
Utang dividen - akhir tahun disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18)	-	315.683

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 52 tanggal 6 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui bahwa 4,77% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2022 dibagikan sebagai dividen kas, masing-masing sebesar Rp16,5 untuk setiap saham (dalam jumlah Rupiah penuh).

34. DIVIDEND

Dividends declared and paid in 2024 and 2023 are as follows:

Dividends payable - beginning of the year
Write off
Dividends declared - Rp16.5 per share in 2023 (in full Rupiah amount)
Dividends paid
Dividends payable - end of the year presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position (Note 18)

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders, which were covered by Notarial Deed No. 52 dated June 6, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved to distribute 4.77% of the 2022 profit for the year attributable to owners of the parent entity as cash dividend, each Rp16.5 per share (in full Rupiah amount).

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 7)

	2024	2023
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	10.282	656.877
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,02%

b. Penjualan neto (Catatan 26)

	2024	2023
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	1.187.123	1.370.438
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,00%	0,05%

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties were as follows:

a. Trade receivables (Note 7)

STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.
Percentage to total consolidated assets

b. Net sales (Note 26)

STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.
Percentage to total consolidated net sales

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Remunerasi manajemen kunci

	2024
Dewan Komisaris dan Direksi imbalan kerja jangka pendek	17.935.000
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	24,02%

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan
berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati
antara Perusahaan dengan pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang
usaha - pihak berelasi dapat tertagih, sehingga
penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan
pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
1.	STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha dan penjualan Trade receivables and sales
2.	Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji dan kesejahteraan manajemen kunci/Salaries and benefits for key management

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar dari instrumen
keuangan Grup:

	2024	2023
Aset keuangan lancar		
Kas dan bank	49.005.032	51.108.424
Dana yang dibatasi penggunaannya	53.599.998	46.501.579
Investasi jangka pendek	14.931.733	15.597.216
Piutang usaha	668.712.383	615.402.806
Piutang lain-lain	1.179.435	8.597.330
Total aset keuangan lancar	787.428.581	737.207.355
Aset keuangan tidak lancar		
Aset tidak lancar lainnya	11.315.078	10.939.817
Total aset keuangan	798.743.659	748.147.172

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties were
as follows: (continued)

c. Remuneration for key management

	2023	
Boards of Commissioners and Directors short-term employee benefits	17.935.000	
Percentage to total consolidated general and administrative expenses	24,24%	

Transactions with related parties were conducted
under terms and conditions agreed between
the Company and the related parties.

Management believes that all trade receivable -
related party are fully collectible, therefore no
allowance for impairment is necessary.

The relationship and nature of account
balances/transactions with related parties are as
follows:

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the fair values of the
Group's financial instruments:

Current financial assets
Cash on hand and in banks
Restricted funds
Short-term investments
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non-current financial assets
Other non-current assets
Total financial assets

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

	2024	2023
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Pinjaman bank jangka pendek	688.991.294	646.060.846
Utang usaha	228.608.164	271.747.045
Utang lain-lain	15.122.426	11.017.298
Beban akrual	38.268.082	35.516.575
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	86.374.216	96.133.275
Total liabilitas keuangan jangka pendek	1.057.364.182	1.060.475.039
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	287.100.135	369.059.987
Total liabilitas keuangan	1.344.464.317	1.429.535.026

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets out the fair values of the Group's financial instruments: (continued)

Current financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of
long-term borrowings
**Total current financial
liabilities**

Non-current financial liabilities

Long-term borrowings -
net of current maturities

Total financial liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup
adalah sebagai berikut:

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Group's fair value hierarchy for the following
financial assets and liabilities is as follows:

2024				
	Total	Harga Pasar Yang Dikuotasikan untuk asset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1) / Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Investasi jangka pendek	14.931.733	14.931.733	-	Short-term investments
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	287.100.135	-	287.100.135	Long-term borrowings - net of current maturities
2023				
	Total	Harga Pasar Yang Dikuotasikan untuk asset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1) / Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Investasi jangka pendek	15.597.216	15.597.216	-	Short-term investments
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	369.059.987	-	369.059.987	Long-term borrowings - net of current maturities

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar yang mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lainnya dan pinjaman jangka panjang. Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman jangka panjang merupakan liabilitas dengan suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term borrowings) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in active markets.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets and long-term borrowings. The other non-current assets - security deposits are carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the other non-current assets - guarantee deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

Long-term borrowings are liabilities with fixed interest rate which are adjusted to the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liabilities approximates their value.

The fair values of long-term borrowings is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen risiko

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank dan pinjaman. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lainnya seperti piutang usaha dan piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain, yang timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan utama dari instrumen keuangan utama tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Telah menjadi kebijakan Grup untuk tidak melakukan perdagangan atas instrumen keuangan yang dimilikinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan pinjaman Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Skedul berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk management

The Group's principal financial instruments consist of cash on hand and in banks and borrowings. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade and other receivables and trade and other payables, which arise directly from its operations.

The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the operations of the Group. It is and has been the policy of the Group that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, credit risk, foreign currency risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its borrowings with floating interest rates.

The Group monitors and evaluates the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.

The following schedule shows sensitivity to a reasonably possible change in the interest rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tahun	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit (Loss) Before Tax	Year
31 Desember 2024	50/(50) basis poin/ basis points	(3.706.908)/3.706.908	December 31, 2024
31 Desember 2023	50/(50) basis poin/ basis points	(3.091.917)/3.091.917	December 31, 2023

b. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar pinjaman yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara regular dan mencermati keadaan pasar keuangan secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana diantaranya dalam bentuk pinjaman baru yang lebih kompetitif.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Interest rate risk (continued)

b. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing borrowings by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, which may include, among others, new competitive borrowings.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya Perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024/ Carrying value as at December 31, 2024
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	688.991.294	-	-	-	-	-	688.991.294
Utang usaha/Trade payables	228.608.164	-	-	-	-	-	228.608.164
Utang lain-lain/Other payables	15.122.426	-	-	-	-	-	15.122.426
Beban akrual/ Accrued expenses	38.268.082	-	-	-	-	-	38.268.082
Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings	86.374.216	80.637.363	64.040.571	67.964.326	84.955.406	(1.272.180)	382.699.702
Total	1.057.364.182	80.637.363	64.040.571	67.964.326	84.955.406	(1.272.180)	1.353.689.668

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya Perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023/ Carrying value as at December 31, 2023
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	646.060.846	-	-	-	-	-	646.060.846
Utang usaha/Trade payables	271.747.045	-	-	-	-	-	271.747.045
Utang lain-lain/Other payables	11.017.298	-	-	-	-	-	11.017.298
Beban akrual/ Accrued expenses	35.516.575	-	-	-	-	-	35.516.575
Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings	96.133.275	95.072.280	78.600.855	97.411.200	120.971.700	(2.978.035)	485.211.275
Total	1.060.475.039	95.072.280	78.600.855	97.411.200	120.971.700	(2.978.035)	1.449.553.039

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Sebagai langkah mitigasi atas risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan terutama kepada pelanggan yang dapat dipercaya atau terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup memiliki kebijakan untuk memberikan batasan jumlah kredit dan menetapkan termin pembayaran kepada setiap pelanggan. Adapun untuk pelanggan baru, Grup pada umumnya mengharuskan mereka untuk memberikan uang muka dan/atau membayar penuh sebelum dilakukan pengiriman barang. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

b. Liquidity risk (continued)

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made mainly to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure and the credit term to be granted to each customer. In addition, the Group has policies that require new customers to make full payment and/or pay sales advances prior to goods shipment. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan melakukan negosiasi dengan pelanggan, diantaranya melalui perpanjangan jangka waktu agar pelanggan dapat melunasi seluruh liabilitasnya. Jika pelanggan masih tidak dapat menyelesaikan liabilitasnya setelah perpanjangan jangka waktu tersebut, Grup menindaklanjutinya melalui jalur hukum. Berdasarkan hasil penilaian Grup, provisi dapat dibuat jika piutang pelanggan dianggap tidak dapat tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari saldo pada bank, risiko tersebut dapat muncul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank dengan reputasi yang baik.

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit dari instrumen keuangan saat ini adalah sebesar nilai tercatatnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 36. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup seluruhnya yang terpapar risiko kredit diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha yang diungkapkan pada Catatan 7.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS karena sebagian kas dan bank, pinjaman tertentu, penjualan tertentu, pembelian tertentu dan biaya operasional tertentu dilakukan dalam Rupiah.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang selain Dolar AS. Akan tetapi, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai Dolar AS terhadap Rupiah, Euro dan Dolar Hong Kong, menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivables within a reasonable time, the Group negotiates with the customer through, among others, an extension of the credit term to enable the customer to repay its payable. If the customer still does not settle after the extended period, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the assessment of the Group, specific provisions may be made if the customer's debt is deemed uncollectible.

With respect to credit risk from balances with banks, credit risk exposure arises from default of the counterparty. The Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation.

The maximum exposure of the financial instruments to credit risk is equal to the carrying values as disclosed in Note 36. As at December 31, 2024 and 2023, all of the Group's financial assets that are exposed to credit risk are classified as neither past due nor impaired, except for trade receivables which is disclosed in Note 7.

d. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the US Dollar. The Group faces non-US Dollar exchange risk as certain of its cash on hand and in banks, borrowings, sales, purchases and costs of operational expense are denominated in Rupiah.

The Group does not have any formal hedging policy for non-US Dollar exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and each of the Rupiah, Euro and Hong Kong Dollar, provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang selain Dolar AS:

	2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan/ Equivalent in Dolar AS/US Dollar	
ASET			
Kas dan bank	Rp 30.693.889 EUR 91.505 HK\$ 151.696 RMB 4.790	1.899.139 95.408 19.555 656	
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp 38.877.601	2.405.495	
Investasi jangka pendek	Rp 14.931.733	923.879	
Piutang usaha: Pihak ketiga	Rp 359.934.592 EUR 562.828	22.270.424 586.833	
Piutang lain-lain	Rp 592.649 HK\$ -	36.669 -	
Aset tidak lancar lainnya	Rp 7.279.028 EUR 1.480.602 GBP 31.518	668.392 1.553.896 41.844	
Total aset		30.502.190	
LIABILITAS			
Pinjaman bank jangka pendek	Rp 282.804.124	17.498.089	
Utang usaha: Pihak ketiga	Rp 114.653.747 EUR 189.092 SGD - GBP 18.304	7.094.032 197.157 - 23.027	
Utang lain-lain	Rp 8.946.184	589.318	
Beban akrual	Rp 33.903.978 EUR 176.573	2.097.759 184.104	
Pinjaman jangka panjang	Rp 4.832.026 EUR 15.124.406	298.974 15.769.467	
Total liabilitas		43.751.927	
Liabilitas - neto		(13.249.737)	

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

The following table shows the Group's consolidated non-US Dollar-denominated assets and liabilities:

	2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan/ Equivalent in Dolar AS/US Dollar	
ASSETS			
Cash on hand and in banks	Rp 20.172.786 EUR 581.454 HK\$ 109.031 RMB -	1.308.561 646.462 13.950 -	
Restricted funds	Rp 28.928.800	1.876.544	
Short-term investments	Rp 15.597.216	1.011.755	
Trade receivables Third parties	Rp 361.844.345 EUR 199.342	23.472.000 221.629	
Other receivables	Rp 5.897.696 HK\$ 13.117	382.570 1.519	
Other non-current assets	Rp 7.279.028 EUR 363.067 GBP -	668.392 376.492 -	
Total assets		29.979.874	
LIABILITIES			
Short-term bank loans	Rp 254.186.409	16.488.480	
Trade payables: Third parties	Rp 143.282.114 EUR 88.640 SGD 2.017 GBP 625	9.294.376 98.551 1.532 801	
Other payables	Rp 11.017.301	714.667	
Accrued expenses	Rp 30.002.681	1.946.204	
Long-term borrowings	Rp 6.302.067 EUR 17.140.994	408.800 19.057.370	
Total liabilities		48.010.781	
Net liabilities		(18.030.907)	

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Penjabaran aset dalam mata uang selain Dolar AS, setelah dikurangi liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS, tidak dapat ditafsirkan bahwa aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke Dolar AS di masa depan dengan kurs mata uang selain Dolar AS terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 atau ada kurs tukar lainnya.

Skedul berikut menunjukkan, sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar Dolar AS, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Tahun	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit (Loss) Before Tax	Year
31 Desember 2024	5% (5%)	1.616.200 (1.616.200)	December 31, 2024
31 Desember 2023	5% (5%)	10.791.200 (10.791.200)	December 31, 2023

e. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama, seperti biji plastik. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

The translation of the non-US Dollar-denominated assets, net of non-US Dollar-denominated liabilities, should not be construed as a representation that these non-US Dollar-denominated assets and liabilities have been, could have been, or could in the future be, converted into US Dollar at the prevailing exchange rate of the non-US Dollar to US Dollar as at December 31, 2024 or at any other rate of exchange.

The following schedule demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023:

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as plastic ore. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

e. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan biji plastik secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Grup juga mencermati keadaan pasar komoditas secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mendapatkan harga pembelian yang paling kompetitif bagi Grup.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal.

Sebagai tambahan untuk patuh terhadap pembatasan utang, Grup juga menjaga struktur modal pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya. Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal Grup dan mengkaji efektivitas utang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio utang terhadap ekuitas Grup masing-masing adalah sebesar 0,93 dan 1,03.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

e. *Commodity price risk (continued)*

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of plastic ore to ensure continuous production. The Group continuously assesses conditions in the commodity markets for opportunities to obtain the most competitive purchase price for its benefit.

Capital management

The Group's objective when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

In addition to complying with loan covenants, the Group also maintains its capital structure at the level it believes will not risk its credit rating and which is comparable with that of its competitors. Debt-to-equity ratio is a ratio which is monitored by management to evaluate the Group's capital structure and review the effectiveness of the Group's debts.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's debt-to-equity ratio was 0.93 and 1.03, respectively.

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan, yaitu manufaktur dan distribusi.

	Manufaktur/ Manufacturing		Distribusi/ Distribution (*)		Eliminasi/ Elimination		Konsolidasian/ Consolidated	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
PENJUALAN NETO	3.025.035.536	2.723.631.493	-	-	-	-	3.025.035.536	2.723.631.493
Laba (rugi) usaha	111.284.349	29.432.276	(589.833)	(515.583)	(326.893)	-	110.367.623	28.916.693
Bagian laba neto entitas anak	(578.036)	(505.271)	-	-	-	-	-	-
Pendapatan keuangan	486.353	473.122	468	775	578.036	505.271	486.821	473.897
Beban keuangan	(76.403.210)	(71.359.749)	-	-	-	-	(76.403.210)	(71.359.749)
Beban pajak penghasilan	(23.837.551)	12.311.756	-	-	-	-	(23.837.551)	12.311.756
Laba (rugi) tahun berjalan	10.951.905	(29.647.866)	(589.365)	(514.808)	251.143	505.271	10.613.683	(29.657.403)
INFORMASI LAINNYA								
Aset segmen	3.354.144.137	3.351.787.821	339.927	237.877	(292.160)	(456.320)	3.354.191.904	3.351.569.378
Liabilitas segmen	1.619.702.570	1.699.640.104	13.922.928	12.501.436	(13.922.928)	(12.501.436)	1.619.702.570	1.699.640.104
Pengeluaran modal	45.281.496	35.907.288	-	-	-	-	45.281.496	35.907.288
Penyusutan aset tetap	153.015.295	142.745.700	-	-	-	-	153.015.295	142.745.700

(*) Segmen distribusi merupakan operasi dari entitas anak yang sejak Juli 2014 sementara berhenti beroperasi.

(*) Distribution segment is the operation from subsidiary, which starting July 2014 was temporarily stopped its operations.

Profit (loss) for the year

OTHER INFORMATION

Segment assets

Segment liabilities

Capital expenditures

Depreciation of fixed assets

Operating profit (loss)

Equity in net earnings of a subsidiary

Finance income

Finance expense

Income tax expense

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

	2024	2023
Indonesia	1.618.158.695	1.575.703.401
Asia (di luar Timur Tengah)	585.619.052	575.701.844
Afrika	273.755.857	169.411.201
Amerika	247.979.843	208.825.494
Eropa	135.695.476	56.835.896
Timur Tengah	121.530.461	104.288.778
Australia dan Selandia Baru	42.296.152	32.864.879
Total	3.025.035.536	2.723.631.493

Aset berdasarkan wilayah geografis

Informasi berikut menunjukkan nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis aset tersebut berada:

	Nilai tercatat aset segmen 31 Desember/ Carrying amount of segment assets December 31,	
	2024	2023
Indonesia	3.353.851.977	3.351.331.501
Hong Kong	339.927	237.877
Total	3.354.191.904	3.351.569.378

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales by market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market:

Indonesia
Asia (excluding Middle East)
Africa
America
Europe
Middle East
Australia and New Zealand
Total

Assets by geographical area

The following information shows the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located:

Indonesia
Hong Kong

Total

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian:

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of consolidated financial statements:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025**

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026**

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107:
Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107:
Financial Instruments: Disclosures about the
Classification and Measurement of Financial
Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

	2024
Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan:	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	2.425.519
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	1.568.640

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash activities

	2023	Significant non-cash financing activities:
		Addition to fixed assets reclassified from advance for purchase fixed assets
		Acquisition of fixed assets through long term borrowings

b. Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas Neto/ Cash Flow net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman bank jangka pendek	646.060.846	20.964.955	-	21.965.493	-	688.991.294	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	485.211.275	(109.497.198)	1.568.640	3.711.138	1.705.847	382.699.702	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(46.501.579)	(7.098.419)	-	-	-	(53.599.998)	Restricted funds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.084.770.542	(95.630.662)	1.568.640	25.676.631	1.705.847	1.018.090.998	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas Neto/ Cash Flow net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	456.200.456	198.495.492	-	(8.635.102)	-	646.060.846	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	581.575.975	(103.811.767)	4.253.250	573.733	2.620.084	485.211.275	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(45.509.485)	(992.094)	-	-	-	(46.501.579)	Restricted funds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	992.266.946	93.691.631	4.253.250	(8.061.369)	2.620.084	1.084.770.542	Total liabilities from financing activities



PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Head Office



Prosperity Tower, Lantai 51, Kawasan District 8,
Sudirman Central Business District Lot. 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Factory



Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat,
Kecamatan Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810

www.arghakarya.com

